


PERTEMPURAN TERBESAR YANG PERNAH DIHADAPI

 Terima kasih, Saudara Orman. Tuhan memberkati Anda.

² Pagi, teman-teman. Senang untuk berada di sini lagi pagi ini, dan agak tidak disangka, saya duga, bagi saya sendiri, dan saya yakin begitu juga bagi jemaat. Dan saya hanya membaca dan . . . Terima kasih, Saudari. Dan sepertinya Tuhan menaruh sesuatu yang kecil di hati saya, untuk disampaikan kepada Gereja, dan saya pikir inilah waktu untuk melakukannya. Dan sekarang ini . . .

³ Ketika saya tiba, dan ketika itu tidak tahu kita akan berada di sini Minggu ini, saya telah mengumumkan bahwa saya ada satu—satu Pesan bagi Gereja. Dan saya ingin, jika Allah menghendaki, membawakan Pesan ini Minggu depan. Dan waktunya akan cukup lama, maka, mungkin tidak akan bubar sebelum dua-belas-tiga-puluh, pukul satu, mungkin, jika pada waktu itu. Itu sudah ada di dalam hati saya sejak lama, dan saya pikir saya berhutang kepada publik untuk memberikan sebuah jawaban kenapa selama ini saya tidak aktif di ladang pelayanan. Saya telah berkhhotbah sekitar hal itu, tetapi saya yakin itu belum disampaikan sebagaimana seharusnya. Maka saya pikir, jika Tuhan menghendaki, Minggu depan, saya hanya ingin memakai waktu saya dan memaparkan saja, alasan dan kenapa, dan memberi tahu Anda, dengan Kitab Suci, apa yang sedang terjadi, ya, semuanya saja mengenai kenapa itu. Sebab, mungkin saya akan pergi ke luar negeri atau suatu tempat dengan segera. Sekarang saya sedang menunggu untuk mengetahui Ia akan memanggil saya untuk pergi ke mana. Kemarin . . .

⁴ Kira-kira tiga malam yang lalu, atau dua malam, hampir tengah malam saya menerima telepon; dan itu adalah untuk mendoakan seorang wanita yang berada di rumah sakit. Dan mereka memanggil saya, dan berkata, “Berdoalah.” Dan saya lupa nama yang mereka berikan kepada saya, itu . . . Dikatakan bahwa itu adalah seorang teman dari Ny. James Bell, saudari kita di sini di gereja, seorang saudari berkulit hitam, wanita yang sangat setia, dan baik. Saya rasa namanya Shepherd, yang diberikan kepada saya. Maka saya keluar dari tempat tidur dan berlutut, dan—dan memberi tahu istri saya. Telepon berdering, membangunkan dia. Dan saya berkata, “Kita harus berdoa bagi Ny. Shepherd, seorang saudari yang telah menelepon, itu adalah seorang teman dari Ny. James Bell.” Maka kami berdoa bagi dia, kembali ke tempat tidur.

⁵ Dan kemudian sekitar pukul sepuluh atau sebelas, pada hari berikutnya, saya menerima panggilan lagi. Itu adalah Billy. Dan ia berkata, itu bukan Ny. Shepherd, dikatakan bahwa itu adalah Ny. Bell, sendiri, bukan teman Ny. Bell. “Itu adalah Ny. Bell, dan ia berada di rumah sakit, sangat serius.” Dan bergegas ke luar ke rumah sakit, tetapi ia sudah pergi. Tuhan telah memanggil Ny. Bell, pulang ke Rumah.

⁶ Ny. Bell adalah seorang yang setia bersekutu dengan kita di sini di gereja, selama bertahun-tahun. Suaminya, James, dan saya, bekerja bersama, dengan ayah saya, bertahun-tahun yang lalu, di luar, menjalankan. . . Kami melangsir gerbong kereta api, dari Pennsylvania, ke Colgate di sini, bertahun-tahun yang lalu, saya duga tiga puluh tahun yang lalu, atau lebih. Dan kita mengasihi Saudari Bell. Ia adalah seorang yang luar biasa.

⁷ Dan saya tahu ia mengalami serangan yang akut pada kondisi kantong empedunya, dan mereka. . . Dokternya, yang mengetahui kasusnya dengan sangat baik, sedang berada di luar kota pada saat itu. Dan seorang dokter yang baru datang untuk melihat dia, dan—dan menyuruh untuk operasi darurat, dan ia tidak bertahan hidup. Dan—dan ia adalah. . . menurut saya dia. . . Setahu saya, dokter yang biasa menangani dia tidak bakal menyuruh—operasi itu, sebab ia begitu gemuk dan kantong empedunya sudah parah. Dan ia ada batu, menurut saya, atau sesuatu di dalam kantong empedu itu, dan—dan Tuhan telah bermurah hati. Ia sudah pernah mengalami serangan-serangan itu sebelumnya dan Tuhan telah mengatasi itu, sering kali. Tetapi secara tidak terduga ternyata. . . Baik, jika kita ingin menuntaskan hal ini, kita akan berkata begini: Allah telah memanggil Saudari Bell, dan begitulah caranya itu harus terjadi, Anda mengerti.

⁸ Dan bagaimana hal itu malah terlewat, disampaikan kepada saya, sampai saya mengira itu adalah Ny. . . . seorang Nona Shepherd. Saya tidak kenal Nona Shepherd. Wanita itu mungkin berada di sini, pagi ini, dan mungkin saya mengenal dia kalau saya melihat mukanya. Tetapi, dikatakan bahwa itu adalah seorang Ny. Shepherd. Dan entah semua itu dilakukan seperti itu, supaya jika itu. . . Jika saya tahu itu adalah Ny. Bell yang berada dalam kondisi itu, saya mungkin sudah langsung pergi ke sana dan berdoa syafaat bagi dia. Dan kemudian, lihatlah, bahwa, Allah tidak ingin kita melakukan itu, mungkin. Jadi, “Kita tahu bahwa segala hal ini bekerja bersama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah.”

⁹ Dan saya yakin Saudari Bell mengasihi Tuhan kita. Ia adalah seorang wanita yang baik. Nah, ia adalah salah seorang dari kita. Di sini, kita tidak memiliki garis-garis warna apa pun. Keluarga Allah tidak membuat garis-garis warna. Entah kita merah, cokelat, hitam, atau kuning, tidak menjadi masalah, putih. Apa pun itu, kita adalah saudara dan saudari dalam

Kristus. Dan maka kita—kita mengasihi dia. Dan kita akan merasa kehilangan dia, tabernakel ini. Betapa saya akan merasa kehilangan, teriakan Saudari Bell, teriakan-teriakan “amin”, yang besar, keras dan serak itu di belakang sana di pojok. Dan ketika membawa dia pulang, ia berbicara mengenai Tuhan Yesus.

¹⁰ Dan jika saya mengerti dengan benar, tidak mengetahuinya sampai beberapa saat yang lalu, tetapi menurut saya upacara pemakamannya akan diadakan tepat di sini di dalam gereja. [Saudara Neville berkata, “Itu benar.”—Ed.] Hari Selasa yang akan datang ini pada [“Pukul satu.”] pukul satu. Dan menurut saya Anda dan saya akan memimpin [“Itu benar.”] dalam upacara pemakaman ini.

¹¹ Tetapi, dalam sebuah jemaat saja, kita lebih lemah satu orang pagi ini. Untuk menghormati Saudari Bell kita, mari kita berdiri di atas kaki kita sebentar, sementara kita menundukkan kepala kita.

¹² Allah dari kehidupan, Yang memberi dan mengambil kehidupan; seperti Ayub di zaman dahulu berkata, “Tuhan yang memberi dan Tuhan yang mengambil; terpujilah Nama Tuhan.” Beberapa tahun yang lalu, Engkau mengirim Saudari Bell ke antara kami, untuk menjadi sesama warga negara dengan kami, dari persemakmuran Allah yang besar. Dan kami bersyukur kepada-Mu atas setiap inspirasi karena dia di hadapan kami, betapa ia suka menyanyi dan bersaksi, dan begitu dipenuhi Roh sampai ia dapat berteriak dan bersorak. Dan ia tidak malu akan Injil Yesus Kristus, sebab, bagi dia, Itu adalah Kekuatan Allah yang menyelamatkan. Melihat usianya bertambah, dan waktunya tiba di mana kami semua harus menjawab. Dan Engkau telah mengambil dia dari kami, pagi ini, untuk berada di dalam Hadirat-Mu. Sebab, sesungguhnya bahwa, ketika kami meninggalkan tempat ini, kami berada di dalam Hadirat Allah.

¹³ O Allah, kami bersyukur kepada-Mu untuk semua. Kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati suaminya, temanku, James; anak laki-lakinya, anak-anak perempuannya, mereka semua. Kami tahu bahwa anak lelakinya akan terbang dari Jerman, keluar dari angkatan bersenjata, untuk pulang, untuk memberikan penghormatan terakhir yang dapat ia lakukan, di bumi, kepada ibunya yang telah meninggal. Bagaimana hati anak itu pasti sedang berdebar pagi ini. Aku berdoa untuk dia, Tuhan. Allah berkatilah dia. Berkatilah Jimmy, dan bagaimana ia. . . Melihat dia bekerja di luar sana, dan jam-jam yang melelahkan, untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Aku berdoa kiranya keluarga yang besar itu tidak akan terpisah, tetapi roda keluarga itu tidak akan terputus di Negeri itu di seberang sana.

¹⁴ Semoga kami, Tuhan, sekarang mengencangkan perlengkapan senjata dan ikat pinggang, lebih kencang sedikit, dan keluar ke dalam peperangan sekarang, untuk berperang dengan kurang satu dibanding yang kami miliki seminggu yang lalu. Kami berdoa kiranya Engkau akan memelihara kami dan menguatkan kami, dan menolong kami sementara kami maju terus, dan suatu hari semoga kami semua berkumpul bersama lagi di seberang sana. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁵ Sekarang kiranya jiwa saudari kita yang meninggal beristirahat dengan damai. Saya ingin menyampaikan bahwa pemakaman—pemakamannya akan dikhotbahkan di sini hari Minggu, atau hari Selasa, dan kita akan...Setiap orang disambut untuk datang yang mau datang. Saya duga Saudara Neville yang ada di sini sudah membuat persiapan-persiapannya. [Saudara Neville mengiakan—Ed.] Dan Anda sudah menerimanya. Nah, hari ini, saya hanya . . .

¹⁶ Lihatlah, tidak terlalu banyak. Kalau ada tolong ambilkan sebuah kursi untuk Saudara dan Saudari Slaughter di belakang sana. Saya telah menerima panggilan Anda, Saudari Slaughter, dan telah pergi untuk berdoa bagi Anda punya...Saudari Slaughter yang satu lagi, Saudari Jean Slaughter yang menderita demam kelinci, tularemia. Sudah pasti ia menderita yang parah dari penyakit itu, tetapi kita percaya kepada Allah bahwa ia akan sembuh.

¹⁷ Sekarang kita ingin membaca Kitab Suci. Dan saya hanya ingin mengajar pagi ini, pelan-pelan, sebab sejak kembali dari, Arizona, nah, tenggorokan saya agak serak sedikit.

¹⁸ Dan sekarang, Minggu depan, jangan lupa, dan saya rasa Billy sudah mengirimkan—iklannya. Dan itu akan berupa kebaktian yang cukup panjang, kami percaya, maka datanglah sedini mungkin. Kami ingin mulai, tepat sekitar sembilan-tiga-puluh, atau maksud saya, pukul sepuluh. Dan mungkin, ingatlah, sekitar pukul satu atau satu- . . . mungkin, atau dua-belas-tiga-puluh, pukul satu, sekitar itu, tiga atau empat jam, atau lebih, saya ingin mengambil, dan mengambil Kitab Suci saja. Bawalah pensil dan kertas Anda, dan memaparkannya saja. Ada pertanyaan apa pun, Anda tanyalah—tanyakan itu, Anda tahu, dan mungkin kami dapat menjelaskannya, melakukan apa yang kami bisa untuk menolong.

¹⁹ Sekarang mari kita membaca beberapa ayat Kitab Suci, pertama-tama, sekarang. Ada tiga tempat di dalam Alkitab, yang ingin saya baca. Dan yang pertama di antaranya, jika Anda ingin menandainya, dan jika Anda membawa pensil, saya ingin mengacu, pagi ini, kepada beberapa teks yang ingin saya . . . atau beberapa ayat Kitab Suci, lebih tepatnya, yang ingin saya jadikan acuan. Yang pertama adalah Satu Petrus 5:8-10,

Efesus 6:10-17, dan Daniel 12:1-14. Nah, dalam membaca, tidak tergesa-gesa.

²⁰ Dan hampir setiap orang sudah duduk. Maka, beberapa orang masih berdiri, di belakang dan di samping. Tetapi kami akan berusaha untuk selesai secepat mungkin dan membiarkan Anda keluar, lalu kami akan berdoa bagi orang yang sakit.

²¹ Ada seorang wanita yang terbaring di sini pagi ini, yang sakit parah. Setahu saya ia sakit parah, kemarin. Dan saya—saya ingin dia mendengar, pagi ini, terlebih dahulu, sebelum saya berdoa untuknya. Dan saya tahu kondisi wanita kecil itu. Dan ia sakit sekali, tetapi kita punya seorang Bapa Sorgawi yang sangat hebat Yang sudah lebih dari mengalahkan segala penyakit. Dan saya mendapat se—sebuah . . .

²² Saya telah meminta Ny. Woods apakah ia bersedia untuk membacakannya, tetapi ia—ia agak segan untuk—untuk melakukannya. Sebuah artikel, di mana seorang dokter medis sangat terkejut. Padahal, ia adalah seorang pengkritik kesembuhan Ilahi dan bahkan tidak mengizinkan siapa pun berbicara tentang itu di kantornya; dan juru rawatnya, juga. Maka, kebetulan, ada seorang pasien yang sakit kanker, kanker yang besar. Ia tidak mau terlibat dengan itu, maka ia mengirim dia ke klinik lain. Mereka tidak mau terlibat dengan itu di sana, maka mereka mengirim dia kembali. Maka mereka . . . Oh, itu pada payudaranya, dan itu sudah dalam kondisi yang parah sekali. Dan seluruh kulitnya sudah termakan habis. Dan kanker itu, itu sudah masuk ke dalam payudara, ke dalam tulang rusuk. Saya duga Anda mengerti apa yang saya maksud.

²³ Mereka memanggil teman dokter kita yang kecil ini yang berasal dari Norwegia yang sedang duduk bersama kita pagi ini.

²⁴ Dan ia mempersiapkan semua materinya, sebab dikatakan bahwa ia tahu bahwa—bahwa wanita itu ingin agar ia yang mengoperasi dan mengangkat payudara itu. Dan itu adalah sebuah operasi yang sangat berdarah. Dan—dan ia mempersiapkan semua bungkusannya, segala sesuatu. Juru rawat mempersiapkan wanita itu dan membawa dia ke dalam ruang operasi, dan kemudian ia pergi lagi untuk mengambil alat-alatnya, juga, yang akan dipakai oleh dokter dan asistennya, untuk mengangkat payudara itu. Dan maka mereka meletakkan handuk dan sebagainya pada wanita itu. Dan begitulah mereka mulai . . .

²⁵ Ketika ia hendak berpaling, suaminya bertanya apakah ia boleh duduk di ujung ruangan itu dan berdoa. Ia adalah seorang pengkhotbah kekudusan. Dan ia duduk di sana di sebelah kaki ranjang itu, dan berdoa. Tentu saja, dokter itu tidak begitu senang dengan hal itu, Anda tahu, dengan dia berada di dalam sana. Tetapi asalkan ia tidak akan melihat, dan itu tidak akan

menyakiti dia, yah, “Saya rasa itu tidak apa-apa; tidak akan—tidak akan pingsan.”

²⁶ Maka ketika sedang duduk, sedang berdoa, terjadilah suatu kegemparan di dalam ruangan itu. Dan dokternya berpaling untuk pergi, juga, dengan alat-alatnya, untuk memulai operasi mengangkat payudara itu. Ia membuka bungkusan demi bungkusan. Tidak ada bekas luka sama sekali pada payudara itu; sama sekali tidak ada bekas luka. Ia berkata, “Apa—apa ini. . . Apa ini bisa pindah?” Dan ia mulai. . . Dan juru rawat itu memberikan kesaksiannya. Kedua-duanya telah keluar dan menjadi orang pentakosta, dipenuhi dengan Roh Kudus, melayani Tuhan. Sama sekali tidak ada bekas luka!

²⁷ Dokter Holbrook sendiri, bersaksi, mengatakan, “Satu menit sebelumnya di sana, ada—wanita tersebut terbaring di sana, dan juru rawat, dan kanker yang besar sekali menonjol ke luar dari payudaranya. Dan satu menit kemudian, sama sekali tidak ada bekas luka di tempat di mana itu telah dipindahkan.” Itu adalah salah seorang dari dokter-dokter medis kita yang hebat di sini di Amerika. Ia berkata bahwa ia yakin pada saat itu. Dan ia, masih, ia adalah seorang diaken di sebuah gereja. Paham?

²⁸ Lihatlah, orang hanya berpikir bahwa gereja adalah sesuatu yang Anda kunjungi, dan itu adalah, “Oh, engkau pergi ke sana untuk belajar menjadi baik, atau sesuatu yang seperti itu.” Bukan itu, teman. Bukan. Allah adalah Allah. Ia sama besarnya pada hari ini seperti Ia dahulu, sepanjang waktu. Dan Ia akan selalu sama. Dan Ia adalah seorang. . . Kami benar-benar mengasihi Dia.

²⁹ Nah, kita ingin membaca sekarang dari Satu Petrus, pasal ke-5, ayat ke-8 dan ke-10, sebagai permulaan.

Sadarlah, . . . berjaga-jagalah; sebab lawanmu, si iblis, . . . berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

Lawanlah dia dengan . . . iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.

Tetapi Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Yesus Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, kekuatan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.

³⁰ Betapa Allah layak dipuji! Nah dalam Kitab Efesus. Kita ingin membuka di sini pada Kitab Efesus, pasal ke-6, dan ingin membaca ayat ke-10 sampai ke-17, saya telah menandai.

Akhirnya, Saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis.

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia—dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat berdiri pada hari yang jahat itu, . . . dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran, . . . berbajuzirahkan keadilan,

Dan kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;

Dalam segala hal, . . . perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,

Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah,

³¹ Nah dalam Kitab Daniel, saya ingin membaca sedikit lagi. Nah, Daniel pasal ke-12. Saya ingin memulai dari ayat ke-1, dan membaca bagian—bagian yang cukup panjang ini, empat belas ayat.

Dan pada waktu itu juga . . . muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu . . . waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu.

Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, . . . sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.

Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah memalingkan—memalingkan banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.

Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah—sembunyikanlah . . . Kitab itu, sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.

Dan aku, Daniel, melihat, maka tampaklah berdiri dua orang lain, . . . seorang di tepi sungai sebelah sini dan yang lain . . . di tepi sungai yang sebelah sana.

Dan yang seorang bertanya kepada yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu: "Bilakah hal-hal yang ajaib ini akan . . . berakhir?"

Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: "Satu masa dan satu masa dan setengah masa; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, . . . maka segala hal ini akan digenapi!"

³² Saya rasa saya akan setop di situ. Saya ingin mengambil sebuah teks, jika ini dapat disebut sebuah teks dari situ, dari itu, untuk menarik kesimpulan ini tentang: *Pertempuran Terbesar Yang Pernah Dihadapi*. Itulah yang ingin saya pakai sebagai sebuah teks.

³³ Nah, bagaimana saya sampai mengambil ini sebagai sebuah teks untuk pagi ini. Kami baru saja kembali; beberapa pengurus, di gereja ini, dan saya sendiri, berada di luar di Arizona. Dan kami pergi ke luar, sebenarnya, untuk mengadakan sebuah pertemuan di Phoenix, dengan Saudara Sharrit, di tabernakelnya. Tetapi ketika saya mengetahui bahwa seorang saudara berada di kota itu, sedang mengadakan kebaktian-kebaktian dalam sebuah tenda, nah, maka saya merasa agak segan untuk mengadakan sebuah pertemuan. Saya pikir mungkin saya akan mengadakannya pada hari Minggu sore, supaya tidak ada orang yang terganggu di gereja mereka. Tetapi, diketahui, bahwa ia mengadakan kebaktian-kebaktian Minggu sore, juga. Dan saya menjadi agak—kuatir tentang mengadakan sebuah kebaktian.

³⁴ Dan maka kami beberapa saudara, daripada melanjutkan terus seharian, sebab kami sedang berburu, kami pergi ke kota, setelah itu dan bersiap-siap, dan pergi ke kebaktian Saudara Allen. Saudara A. A. Allen sedang mengadakan beberapa kebaktian. Maka kami pergi ke kebaktian-kebaktian itu, dan Saudara Allen menyampaikan sebuah khotbah yang bagus. Kami menikmati—waktu, waktu yang indah, mendengarkan Saudara Allen, mendengarkan—para penyanyi, dan sebagainya, bagaimana mereka menyanyi, dan bersorak, dan mengadakan kebaktian yang hebat.

³⁵ Lalu kami melihat, sepanjang jalan, tangan Tuhan. Ke mana pun kami pergi, Tuhan Yesus menyertai kami. Dan ada sesuatu tentang berada di luar untuk menyendiri, di luar di padang gurun. Ada sesuatu mengenai itu, bahwa jika Anda pernah sendirian seperti itu, ada sesuatu yang menarik Anda. Itulah,

saya rasa, salah satu alasan mengapa saya menyukai tempat-tempat yang terpencil itu. Anda menjauh dari kuasa musuh, begitu banyak yang kita temui di sini.

³⁶ Setan itu hampir tidak berbahaya kecuali jika ia bisa mendapatkan sesuatu untuk bekerja di dalamnya, yang ia dapati. Apakah Anda ingat setan-setan itu yang diusir ke luar dari Legion, yang mereka kuasai? Mereka ingin melakukan hal-hal yang jahat lagi, maka mereka mau masuk ke dalam kawan babi. Jadi, setan-setan harus memiliki sesuatu untuk bekerja di dalamnya, seseorang untuk bekerja melaluinya.

³⁷ Dan begitulah cara Allah bekerja, juga. Ia harus memiliki kita. Ia bergantung pada kita, untuk bekerja melalui kita.

³⁸ Dan banyak orang yang datang ketika kami dalam perjalanan, dengan berbagai mimpi. Dan Tuhan Yesus tidak pernah gagal dalam memberikan penafsiran yang tepat, dan hanya itu, benar-benar tepat seperti itu.

³⁹ Dan kemudian Ia itu baik kepada kami, untuk memimpin kami ke hewan beruan dan memberi tahu kami di mana itu berada. Dan, Anda tahu, hanya untuk berada dalam suasana seperti itu, indah sekali. Duduk berkeliling, waktu malam, dekat api perkemahan, jauh dari setiap orang, bermil-mil-mil jauhnya, dan mengamati—api perkemahan yang berkelip-kelip di sekitar lingkaran dari batu. Dan, oh, itu luar biasa!

⁴⁰ Seorang saudara di sana, yang punya masalah dengan istrinya, yang sudah . . . Bertahun-tahun yang lalu, wanita itu mengangkat kepalanya dalam sebuah pertemuan, di mana saya sedang mengadakan kebaktian. Dan saya telah meminta kepada mereka untuk tetap menundukkan kepala mereka; ada satu roh jahat yang tidak mau meninggalkan se—seorang wanita, di atas panggung. Dan wanita tersebut, benar-benar tidak hormat, tetap mengangkat kepalanya. Dan roh itu meninggalkan wanita itu, yang ada di atas panggung, dan pergi kepadanya. Dan itu sekitar empat belas tahun, dan wanita itu selama ini berada dalam kondisi yang serius; sedemikian, bahkan secara mental, sehingga ia benar-benar melakukan hal-hal yang tidak benar. Misalnya, meninggalkan suaminya, pergi dan menikah dengan laki-laki lain ketika ia masih hidup bersama dengan suaminya; mengklaim bahwa ia tidak tahu bahwa ia telah melakukan itu. Dan maka mereka—mereka mencoba memeriksa dia untuk ini. Anda menyebut itu apa, apabila Anda . . . Amnesia? Itu . . . Ampun, apa pun namanya itu. Saya kira itu benar, dokter. Tetapi bukan itu. Itu adalah sebuah roh. Dan ia . . . Dan dahulu wanita itu adalah teman saya yang baik. Tetapi sejak malam itu, dan seterusnya, ia dengan sengaja membenci saya. Tentu saja, Anda bisa mengerti mengapa demikian.

⁴¹ Tetapi kemudian ketika suaminya datang, dan kami berlutut di dalam ruangan itu untuk berdoa, lalu Roh

Kudus turun. Itu saja. Lalu Ia menampakkan diri kepada suaminya malam itu, dalam mimpi. Ia kembali dengan sebuah mimpi, ia kira itu adalah lelucon. Lalu diketahui, itu adalah jawaban bagi kesembuhan istrinya. Wah bagaimana Roh Kudus menyelesaikan urusan!

⁴² Lalu pergi ke Tucson, dengan Saudara Norman dan mereka, dan di sana Tuhan mulai bekerja lagi dengan hal-hal yang besar, dan penuh kuasa dan menyingkapkan banyak hal.

⁴³ Suatu malam, apa yang menarik saya kepada kesimpulan ini di sini, saya sedang berdiri dengan Saudara Wood dan Saudara Sothmann. Dan kami... Itu sekitar pukul sepuluh malam, dan saya sedang memandang ke atas ke langit, dan suatu perasaan yang sangat kagum meliputi saya. Dan saya katakan, "Lihatlah! Semua benda langit, yang agung itu!" Dan saya berkata, "Semuanya dalam keharmonian yang sempurna."

⁴⁴ Dan Saudara Wood berkata, "Melihat dua bintang kecil yang begitu dekat satu dengan yang lainnya, sehingga, membuatnya tampak seperti satu titik cahaya."

⁴⁵ Saya katakan, "Tetapi, Anda tahu, Saudara Wood, menurut ilmu pengetahuan, di dalam Gayung itu, Gayung Kecil, Gayung Besar, kedua bintang itu tampaknya tidak terpisah lebih dari dua inci; dan sebetulnya kedua bintang itu terpisah satu dari yang lainnya lebih jauh daripada jarak kita dari mereka. Dan jika mereka mulai bergerak ke bumi ini, itu akan memakan waktu, dengan kecepatan ribuan mil per jam, itu akan memakan waktu beratus-ratus tahun bagi mereka untuk mencapai bumi ini." Dan saya katakan, "Di dalam seluruh sistem yang besar, dan luas ini di sini, namun mereka memberi tahu kita bahwa ketika mereka melihat dengan teleskop, mereka dapat melihat jarak yang jauhnya seratus dua puluh juta tahun cahaya, jauh di luar sana; dan di sana masih ada bulan dan bintang. Dan—dan, meskipun demikian, Allahlah yang membuat semuanya itu satu per satu. Dan Ia duduk di tengah-tengah semuanya itu."

⁴⁶ Saya katakan, "Di suatu tempat di sana, saya telah mendapatkannya sendiri, suatu kali di sebuah observatorium, zodiak itu; dimulai dengan Perawan itu, dilanjutkan ke Zaman Kanser, dan dilanjutkan terus sampai yang terakhir adalah singa, singa Leo. Kedatangan Kristus yang pertama, melalui perawan itu; kedatangan kedua, melalui Singa dari suku Yehuda." Dan saya katakan, "Saya telah berusaha sebaik-baiknya untuk melihat zodiak itu, dan saya tidak dapat melihatnya. Tetapi, walaupun demikian, itu ada di sana. Mereka yang terlatih, tahu bahwa itu ada di sana. Ayub pernah melihat itu. Orang-orang pernah melihat itu. Itu adalah sebuah Alkitab, pada suatu zaman. Tetapi di dalam segenap massa yang besar itu yang jaraknya berjuta-juta dan bermiliar-miliar—tahun cahaya, Allah duduk di tengah-tengah semuanya itu, dan Ia memandang

ke bawah. Paulus berada di sana. Ibu saya berada di sana, di suatu tempat, sedang memandang ke bawah.”

⁴⁷ Dan saya berpikir tentang keteraturan benda-benda langit itu, tidak ada satu pun dari benda-benda itu yang berada di luar tempatnya. Setiap benda itu menjaga waktunya, dengan sempurna. Pasukan Allah yang besar! Saya berpikir tentang para prajurit; bagaimana jika bulan itu kebetulan keluar dari orbitnya, bumi akan ditutupi air lagi, hanya dalam waktu beberapa menit. Bumi akan menjadi seperti ketika Allah mengambil keputusan untuk memakainya, agar kita bisa berada di atasnya. “Itu belum berbentuk, dan kosong, dan gelap gulita, dan air menutupi permukaan bumi.” Dan jika bulan itu berpindah, itu akan menyebabkan hal yang sama lagi. Ketika bulan bergoyang sedikit menjauhi bumi, pasang naik terjadi. Ketika ia turun, hanya mengikuti pasang-surut laut. Itu adalah pasukan Allah yang besar. Dan ketika saya berpikir tentang . . . itu sebagai pasukan Allah yang besar di sana . . .

⁴⁸ Nah, kami pergi tidur. Dan kemudian saya mulai berpikir bahwa tidak ada satu pun dari benda-benda itu keluar dari tempatnya. Semua berada pada tempatnya. Dan jika ada suatu pergerakan, di mana pun, di antara benda-benda itu, itu akan menyebabkan sesuatu, dan akan mempengaruhi bumi ini. Kita hanya melihat akibat-akibatnya sekarang, dari pergerakan beberapa benda itu ke tempat-tempat yang lain. Itu efektif. Itu mempengaruhi segala sesuatu.

⁴⁹ Dan saya pikir, setelah itu, jika benda-benda langit yang besar, seperti itu, harus berada di tempatnya, agar segala sesuatu menjadi teratur; bagaimana dengan ketidakteraturan benda-benda di bumi? Bagaimana, apabila salah satu tidak teratur, betapa itu membuat semuanya tidak berada pada tempatnya! Seluruh program Allah menjadi terganggu apabila satu anggota menjadi tidak teratur. Kita harus selalu berusaha menjaga ketertiban Roh.

⁵⁰ Dan saya berharap, kepada Allah, pagi ini, supaya kita menjadikan ini benar-benar sebuah kebaktian kesembuhan, supaya kita dapat menjaga bagian ini . . . kelompok ini yang telah kita kumpulkan di bawah atap ini pagi ini, dalam keharmonian yang sedemikian, sehingga Roh Kudus akan menempatkan setiap anggota Tubuh itu, yang ada di sini pagi ini, dalam keharmonian yang sedemikian, sehingga akan terjadi kesembuhan yang spontan bagi jiwa dan tubuh, kalau saja kita mau menjaga posisi kita.

⁵¹ Sekarang, seperti yang telah saya katakan pada permulaan, wanita ini yang sebelumnya ada kanker yang diangkat oleh Dokter Holbrook . . . akan diangkat. Nah, Allah yang menyebabkan suara gempar di dalam klinik itu, dan mengangkat kanker itu tanpa meninggalkan bekas sama sekali,

tidakkah Anda tahu bahwa Allah yang sama itu ada di sini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan satu-satunya hal yang Ia nantikan, adalah bagi—pasukan—Nya untuk mengambil posisi mereka, seperti bintang-bintang itu, mengambil posisi.

⁵² Nah, apakah Anda tahu, kita sudah mengalami perang demi perang, dan kabar-kabar tentang perang? Dan jika bumi masih berdiri, kita akan mengalami lebih banyak perang lagi. Tetapi apakah Anda menyadari bahwa hanya ada dua kekuatan di seluruh alam semesta ini? Dari semua perselisihan kita di antara bangsa-bangsa, dan perselisihan antara satu dengan yang lain, dan segalanya, itu semua berujung pada dua kekuatan. Hanya ada dua kekuatan, dan hanya ada dua kerajaan; dua kekuatan, dan dua kerajaan. Semua yang lainnya, hal-hal kecil yang sepele, berhubungan dengan salah satu dari kedua kekuatan itu. Dan kedua kekuatan itu adalah kekuatan Allah dan kekuatan Iblis. Itulah apa . . . Setiap perang, setiap kerusuhan, segala sesuatu yang datang, itu dikontrol oleh kekuatan Allah atau kekuatan Iblis, sebab hanya itulah dua kekuatan yang ada. Dan itu adalah kekuatan dari kehidupan dan kekuatan dari maut. Nah, hanya dua kekuatan itu.

⁵³ Dan Iblis hanya dapat . . . Kekuatannya, yang ia miliki, adalah kekuatan dari Allah yang diselewengkan. Itu bukan kekuatan yang sesungguhnya. Itu adalah sebuah penyelewengan dari kekuatan Allah, segala sesuatu yang Iblis miliki. Kematian hanyalah sebuah kehidupan yang diselewengkan. Dusta hanyalah kebenaran yang disampaikan dengan salah. Paham? Zinah adalah—perbuatan yang disalahgunakan, perbuatan benar yang disalahgunakan. Paham? Segala sesuatu yang Iblis miliki adalah sesuatu yang diselewengkan, tetapi itu adalah sebuah kekuatan.

⁵⁴ Dan kita, hari ini, sedang duduk di sini, dan salah satu dari kekuatan itu akan mengendalikannya. Maka mari kita mengusir yang jahat ke luar. Mari kita mengambil posisi kita seperti bintang-bintang di langit.

⁵⁵ Seperti yang Alkitab katakan, “Bintang-bintang yang mengembara,” di dalam Kitab Yudas, “membuihkan keaiban mereka sendiri.” Dan kita tidak mau menjadi bintang-bintang yang mengembara; bertanya-tanya apakah *ini* benar, bertanya-tanya apakah *itu* benar, bertanya-tanya apakah ini akan terjadi, bertanya-tanya bagaimana itu bisa terjadi. Jangan mengembara. Tinggallah seperti bintang-bintang di langit itu, sebagai prajurit yang sejati di pos tugasnya. Berdirilah di sana, percaya! Kehidupan dan kematian.

⁵⁶ Nah, sebuah pasukan, apabila sebuah pasukan, suatu bangsa benar-benar mempersiapkan diri untuk berperang dengan bangsa lain, ia harus duduk terlebih dahulu dan memikirkan apa yang benar dan yang salah, dan apakah mereka

sanggup berperang dengan bangsa berikutnya atau tidak. Yesus mengajarkan itu. Dan jika orang-orang mau melakukan itu, jika bangsa-bangsa mau—mau duduk, dan berhenti dan memikirkan hal-hal itu, kedua belah pihak, kita tidak akan ada perang lagi.

⁵⁷ Nah, kita mendapati, jika seseorang tidak melakukan itu, jika para pemimpin militer negara tersebut tidak duduk, terlebih dahulu, dan memperhitungkan dan melihat apakah mereka benar, serta maksud dan tujuan mereka benar, dan apakah mereka memiliki kekuatan dan tenaga yang cukup untuk mengalahkan pasukan berikutnya, maka mereka pasti kalah.

⁵⁸ Di sanalah Jenderal Custer membuat kesalahan fatalnya. Jenderal Custer, setahu saya, menerima perintah dari pemerintah, untuk tidak memasuki wilayah Sioux, sebab itu adalah waktu yang religius bagi mereka. Itu adalah waktu ibadah. Mereka sedang mengadakan suatu perayaan. Tetapi ketika itu Custer mabuk, dan ia pikir ia akan melakukannya saja biar bagaimanapun. Ia akan menyeberang, entah itu perintah atau bukan perintah. Dan kemudian mereka benar-benar menembak beberapa laki-laki yang tidak bersalah, menembak mereka. Menurut saya mereka berhasil menembak beberapa dari mereka. Itu adalah para pramuka, di luar, sedang mencari makanan, untuk memberi makan—orang-orang mereka sementara mereka beribadah. Dan Custer, yang menyeberang, melihat mereka, dan mengira mereka sedang mengejar pihak mereka, dan maka mereka menembak para pramuka ini. Dan para pramuka ini melarikan diri, pulang. Apa yang mereka lakukan? Mereka mempersenjatai diri, dan datanglah mereka. Dan itulah akhir dari Jenderal Custer, sebab ia tidak duduk dan berpikir, terlebih dahulu.

⁵⁹ Ia tidak ada urusan untuk berada di sana. Ia tidak berhak untuk berada di sana. Ia telah mendorong orang Indian dari Pantai Timur, ke seberang sampai ke Barat, biar bagaimanapun. Dan mereka telah mengadakan perjanjian damai, tetapi ia melanggar perjanjian itu. Dan ketika ia melanggar perjanjian itu, maka ia kalah dalam perang itu.

⁶⁰ Dan maka sebuah pasukan, pertama, dalam mempersiapkan diri untuk perang, pertama harus ada seleksi, sekelompok prajurit. Mereka harus diperlengkapi untuk perang. Mereka harus dilatih untuk perang.

⁶¹ Dan saya percaya bahwa pertempuran terbesar yang pernah dihadapi, saat ini sudah siap untuk beraksi. Saya percaya bahwa selama ini Allah sedang memilih para prajurit-Nya. Saya percaya Ia sedang memperlengkapi mereka, melatih mereka. Dan garis depan pertempurannya sekarang sudah siap, bersiap-siap untuk mulai.

⁶² Pertempuran pertama, yang besar ini yang pernah dihadapi, dimulai di dalam Sorga, ketika Mikhael dan Malaikat-malaikat-

Nya berperang melawan Lucifer dan malaikat-malaikatnya. Itu pertama-tama dimulai, pertempuran yang pertama terjadi di dalam Sorga. Jadi, dosa tidak berasal di bumi, itu berasal di dalam Sorga.

⁶³ Dan kemudian ia dibuang ke bawah dari Sorga, diusir dari Sorga, ke bumi, dan jatuh pada umat manusia. Lalu pertempuran itu, dari malaikat-malaikat, menjadi pertempuran-pertempuran manusia. Dan Iblis datang untuk menghancurkan ciptaan Allah, apa yang telah Allah ciptakan untuk diri-Nya sendiri. Ia menghadapi, Iblis, yang datang untuk menghancurkannya. Itulah tujuan dia, yaitu untuk menghancurkannya. Lalu pertempuran itu mulai di bumi ini, dan mulai di dalam kita, dan sedang mengamuk sejak saat itu.

⁶⁴ Nah, sebelum suatu pertempuran bisa ditempatkan dalam susunan tempurnya, mereka harus memilih sebuah tempat untuk bertemu, atau tempat di mana pertempuran itu akan diadakan, sebuah tempat yang telah dipilih.

⁶⁵ Dalam Perang Dunia Pertama, itu ditempatkan sedemikian, medan pertempuran dan tempat-tempatnya di sanalah mereka berperang. Dan mereka harus ada tempat yang dipilih.

⁶⁶ Seperti ketika Israel berperang melawan orang Filistin, ada se—se—sebuah bukit pada masing-masing pihak di mana mereka berkumpul. Dan di sanalah Goliat muncul dan berseru kepada tentara Israel. Di sanalah Daud menemui dia, di lembah, ketika ia melewati sebuah anak sungai yang kecil yang mengalir di antara dua bukit, ia mengambil batu-batu itu.

⁶⁷ Harus ada tempat yang dipilih. Dan dalam hal ini, ada se—sebuah tempat bersama, medan pertempuran, dan mereka bertempur *di sini* di tempat ini. Mereka tidak hanya, satu bertempur di atas *sini*, dan satu di bawah *sini*, dan satu lari ke *sini*. Ada sebuah garis depan pertempuran di mana mereka bertemu dan menguji kekuatan mereka, di mana masing-masing pasukan menguji kekuatannya melawan pasukan lain, sebuah tempat untuk bertemu bersama. Sekarang, jangan (sampai) melewatkan ini.

⁶⁸ Ketika pertempuran yang besar ini dimulai di bumi, di sana harus ada tempat untuk berhadapan. Harus ada tempat yang dipilih bagi pertempuran itu untuk mulai, dan bagi pertempuran itu untuk mengamuk. Dan medan pertempuran itu bermula di dalam pikiran manusia. Di sanalah pertempuran dimulai. Pikiran manusia telah dipilih sebagai tempat bertempur, di mana itu dimulai, dan itu karena keputusan-keputusan dibuat dari dalam pikiran, kepala. Nah, mereka tidak pernah memulai itu dari suatu organisasi. Mereka tidak memulai itu dari suatu urusan mekanis. Medannya tidak pernah dimulai dari sana. Maka, organisasi tidak pernah, tidak pernah dapat melakukan pekerjaan Allah, sebab medan tempurnya, di mana Anda harus

menghadapi musuh Anda, berada di dalam pikiran. Anda harus membuat pilihan Anda. Itu menemui Anda.

⁶⁹ Saya ingin gadis kecil ini di sini, yang sangat sakit, untuk pasti mendengarkan ini sekarang, dengan cermat sekali.

⁷⁰ Keputusan dibuat di dalam pikiran, kepala. Di sanalah Iblis menemui Anda, dan di sanalah keputusan berada, sebab Allah membuat manusia demikian.

⁷¹ Nah, saya telah (jika Anda melihat pada catatan saya di sini) menggambar sebuah diagram kecil. Saya pernah memakainya belum lama ini, di . . . pada papan tulis. Manusia dibuat seperti sebuah biji gandum saja. Itu adalah sebuah benih. Dan manusia adalah sebuah benih. Secara fisik, Anda adalah benih dari ayah dan ibu Anda; dan kehidupan datang dari ayah, daging datang dari ibu. Jadi, dua-duanya, bersama-sama, telur dan—darah, bersatu. Dan di dalam sel darah ada kehidupan. Dan di sanalah itu mulai, berkembang, membuat—anak. Nah, benih apa pun memiliki kulit di luarnya; di dalamnya adalah daging; dan di dalam daging itu ada benih kehidupan. Nah, begitulah caranya kita dibuat. Kita adalah tubuh, jiwa, dan roh. Yang di luar, tubuh, kulitnya; yang di dalam dari itu, hati nurani dan sebagainya, adalah jiwa; dan di dalam jiwa, adalah roh. Dan roh memerintah semua yang lainnya.

⁷² Nah, ketika Anda sampai di rumah jika Anda mau duduk, dan menggambar tiga lingkaran kecil. Anda akan mendapati bahwa tubuh yang di luar memiliki lima indra yang dengannya tubuh dihubungi, dan itu adalah melihat, merasa, meraba, mencium, mendengar. Itulah kelima indra yang mengontrol tubuh manusia.

⁷³ Di dalam tubuh ada jiwa, dan jiwa itu dikontrol oleh imajinasi, hati nurani, ingatan, akal, dan kasih sayang. Itulah hal yang mengontrol jiwa.

⁷⁴ Tetapi, roh, ia hanya memiliki satu indra. Roh. . . Oh, mari kita mendapatkannya. Roh memiliki satu indra, dan indra itu adalah, salah satu di antaranya akan mendominasi roh, yaitu iman atau keraguan. Itu tepat. Dan hanya ada satu jalan ke situ, yaitu kebebasan untuk memilih keputusan moral. Anda dapat menerima keraguan atau Anda dapat menerima iman, terserah Anda mau memakai yang mana. Maka, Iblis memulai dari bagian yang terpenting, untuk menyebabkan roh manusia meragukan Firman Allah. Allah memulai dari bagian yang terpenting, untuk menaruh Firman-Nya di dalam roh itu. Demikianlah. Hal itulah yang melakukannya.

⁷⁵ Jika gereja ini, saat ini dapat bersatu, dan terjalin bersama sedemikian rupa sehingga setiap orang akan sehat, tanpa ada bayangan keraguan sama sekali di mana pun, maka tidak akan ada seorang pun yang lemah di tengah-tengah kita, dalam waktu lima menit lagi. Tidak akan ada seorang pun di sini yang ingin

mendapatkan Roh Kudus dan tidak menerima-Nya, kalau saja Anda dapat membereskan hal tertentu itu. Nah, di sanalah pertempuran itu mulai, tepat di dalam pikiran Anda, entah Anda mau.

⁷⁶ Nah ingatlah, ini bukan Christian Science, sekarang, pikiran menguasai materi. Itu belum. . . Pikiran menerima Kehidupan, yaitu Firman Allah, dan membawa Kehidupan ke sana. Pikiran Anda saja tidak dapat melakukannya. Tetapi, Firman Allah, membawa masuk melalui saluran pikiran Anda. Paham? Bukan pikiran yang melakukannya, seperti yang dikatakan oleh Christian Science, pikiran menguasai materi. Bukan. Bukan itu.

⁷⁷ Tetapi, pikiran Anda menerima-Nya. Pikiran menangkap Itu. Pikiran Anda dikendalikan oleh apa? Roh Anda. Dan roh Anda menangkap Firman Allah, dan itulah hal yang memiliki Kehidupan di dalam-Nya. Itu membawa Kehidupan ke dalam diri Anda. Oh, Saudara! Ketika hal itu terjadi, ketika Kehidupan turun melalui saluran itu, ke dalam diri Anda, Firman Allah dimanifestasikan di dalam Anda. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya.”

⁷⁸ Lalu apa yang dilakukan oleh itu? Dari tengah-tengah hati, yaitu jiwa, dari sana keluar, memenuhi setiap saluran. Masalahnya adalah, kita sedang berdiri di *sini* dengan banyak keraguan, mencoba menerima apa yang ada di luar *sana*. Anda harus menghentikan itu; dan datang melewati saluran itu dengan Firman Allah yang benar, dan kemudian itu akan keluar, sendiri, secara otomatis. Apa yang ada di dalam. Itulah yang penting, yang ada di dalam.

Pendekatan Iblis adalah dari dalam.

⁷⁹ Nah, Anda berkata, “Saya tidak mencuri. Saya tidak minum. Saya tidak melakukan hal-hal ini.” Itu tidak ada hubungannya dengan ini.

⁸⁰ Lihatlah, yang di dalam. Tidak peduli betapa baiknya Anda, betapa bermoralnya Anda, betapa jujurnya Anda, hal-hal itu dihormati. Tetapi Yesus berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan kembali.” Paham? Sesuatu harus terjadi di dalam. Jika Anda tidak mengalaminya, itu adalah memamerkan yang dibuat-buat, sebab di dalam hati Anda Anda tetap ingin melakukannya. Itu tidak bisa dibuat-buat. Itu harus sungguh-sungguh.

⁸¹ Dan hanya ada satu jalan bagi hal itu untuk bisa turun, dan itu adalah dengan kebebasan memilih keputusan moral, masuk ke dalam jiwa Anda, melalui pikiran Anda. “Sebagaimana orang berpikir dalam hatinya, demikianlah ia.” “Jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan hatimu tidak bimbang, tetapi percaya bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, maka kamu dapat menerima apa yang kamu katakan.” Anda

memahami itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Demikianlah. Paham? Di sanalah medan peperangannya. Kalau saja Anda dapat memulai itu, terlebih dahulu.

⁸² Kita ingin sekali melihat banyak hal terjadi. Kita ingin sekali melakukan sesuatu bagi Allah. Wanita kecil ini tanpa . . . ingin sekali, tanpa keraguan, ingin sekali untuk hidup. Ia ingin menjadi sehat. Orang-orang lain yang ada di sini, ingin menjadi sehat. Dan ketika kita mendengar tentang kasus itu, seperti dokter itu, kebangkitan orang mati, hal-hal besar yang dahsyat yang telah dilakukan oleh Allah kita, lalu kita menjadi gelisah. Dan masalahnya, kita mencoba menjangkau dengan indra-indra ini, untuk menangkap sesuatu di sini, seperti hati nurani.

⁸³ Begitu banyak orang, sering kali, salah memahami Firman. Dan saya telah disalahpahami dalam hal ini, dengan mengadakan panggilan altar. Saya mengatakan, “Saya tidak melakukan banyak panggilan altar,” bukan berarti Anda jangan mengadakan panggilan altar.

⁸⁴ Tetapi seseorang memegang tangan seseorang, berkata, “Oh, Saudara John, engkau tahu tidak? Saya dan engkau sudah bertetangga selama ini. Datanglah ke sini ke altar, berlutut.” Apa yang sedang ia lakukan? Kalau saja saya ada papan tulis di sini, saya dapat menunjukkan kepada Anda apa yang sedang ia lakukan. Ia mencoba bekerja melalui jiwanya, dengan kasih sayang. Itu tidak jalan. Itu bukan jalannya. Tentu saja, itu bukan.

⁸⁵ Mungkin ia bekerja dengan (apa itu?) ingatan, melalui indra dari jiwanya. “Oh, Saudara John, engkau punya seorang ibu yang luar biasa. Ia telah meninggal lama sekali.” Sebuah ingatan! Paham? Anda tidak dapat melakukan itu.

⁸⁶ Itu harus datang melalui jalur kebebasan untuk memilih keputusan moral. Anda, sendiri, biarlah Firman Allah. . . Anda tidak datang karena ibu Anda adalah seorang wanita yang baik. Anda tidak datang karena Anda adalah seorang tetangga yang baik. Anda datang karena Allah memanggil Anda untuk datang, dan Anda menerima Dia atas dasar Firman-Nya. Firman itulah yang berarti segala-galanya. Firman itu! Jika Anda dapat menyingkirkan segala sesuatu, semua hati nurani, semua indra, dan hanya membiarkan Firman untuk masuk, Firman itu akan menghasilkan dengan tepat.

⁸⁷ Nih, lihatlah Itu ditutupi dengan apa? Anda berkata, “Baik, nah,” Anda berkata, “baik, hati nurani dan indra-indra, ini, dan sebagainya, tidak ada hubungannya dengan itu, Saudara Branham?” Tentu saja, ada hubungannya. Tetapi jika Anda membiarkan Firman untuk masuk, dan menutupi-Nya dengan hati nurani, maka itu tidak bisa tumbuh; itu akan menjadi firman yang cacat bentuknya.

⁸⁸ Apakah Anda pernah melihat biji jagung yang bagus yang ditanam di dalam tanah, dan membiarkan sebatang kayu jatuh ke atasnya? Itu akan tumbuh dengan bengkok. Segala tumbuhan, apa pun yang tumbuh, akan tumbuh begitu, sebab ada sesuatu yang menghalanginya.

⁸⁹ Nah, itulah masalahnya dengan Iman pentakosta kita hari ini. Kita telah membiarkan terlalu banyak hal menghalangi Itu, Iman yang telah diajarkan kepada kita, Roh Kudus yang telah hidup di dalam kita. Kita telah membiarkan terlalu banyak hal, melihat orang lain.

⁹⁰ Dan iblis selalu berusaha menunjukkan kepada Anda kegagalan seseorang, tetapi ia berusaha menjauhkan Anda dari kesaksian nyata yang sejati. Ia akan menunjukkan kepada seorang yang munafik, kadang-kadang, yang pergi untuk meniru sesuatu. Ia tidak melakukan itu, karena ia sedang meniru. Tetapi jika itu datang dari sumber yang benar dari Firman Allah, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak dapat berlalu,” Itu pasti tetap di situ.

Anda mengerti itu, sus?

⁹¹ Itu harus diterima di dalam pikiran, lalu Itu dipercaya dengan hati. Kemudian Firman Allah itu menjadi kenyataan, lalu setiap indra dari jiwa dan tubuh benar-benar digosok bersih dengan Roh Kudus. Kemudian indra Anda akan Allah, hati nurani Anda akan Allah, segala sesuatu yang dari Allah, mengalir melalui Anda. Tidak ada keraguan di mana pun. Tidak ada apa pun yang dapat muncul.

⁹² Tidak ada apa pun yang bisa muncul dalam ingatan, dan berkata, “Nah, saya ingat Nona Jones mencoba untuk percaya kepada Allah, dan Nona *Anu*. Nona Doe mencoba untuk percaya kepada Allah untuk kesembuhan, satu kali, dan ia gagal.” Paham?

⁹³ Tetapi jika saluran itu telah dikosongkan dan telah dibersihkan, dan di dalamnya telah diisi dengan Roh Kudus, maka hal itu bahkan diingat pun tidak, tidak peduli tentang Nona Jones dan apa yang ia lakukan. Yang penting Anda dan Allah, bersama, dan tidak ada orang lain kecuali Anda berdua. Begitulah Anda. Itulah pertempuran Anda. Bunuhlah dia dari permulaan. Hentikan dia dalam keadaan mati di jalannya. Yang penting bukan berapa lama Anda dapat membuat perang itu berlangsung. Yang penting, hentikan itu sekarang juga!

⁹⁴ Jika Anda mau datang, dan Anda masih menyimpan ingatan dan hati nurani itu, dan segalanya, memikirkan tentang, “Nah, saya mungkin gagal. Itu mungkin tidak benar.” Janganlah Anda melakukan itu, sama sekali.

⁹⁵ Anda lemparlah segalanya ke samping, dan bukalah saluran itu, dan katakan, “Allah, Firman-Mu Selama-lamanya benar, dan Itu untukku. Jika seluruh gereja gagal, jika seluruh dunia

gagal, namun aku tidak bisa gagal, sebab aku memegang Firman-Mu.” Itulah pertempurannya. Itulah halnya.

⁹⁶ Mengapa Allah Yang Mahakuasa mau mengeluarkan kanker dari payudara seorang wanita, tanpa bekas, dan membiarkan seorang anak kecil terbaring dan mati? Tidak, Pak.

⁹⁷ Seorang gadis kecil datang ke sini, belum lama ini, dari sekolah menengah atas. Ibunya menelepon saya, berkata, “Saudara Branham, anak gadis saya kena penyakit Hodgkin.” Itu adalah kanker, berbentuk gumpalan-gumpalan. Dan para dokter mengambil sepotong dari pecahan di tenggorokannya, mengirimkannya, dan dengan mutlak itu adalah penyakit Hodgkin.

⁹⁸ Maka ia berkata, “Yang akan pecah berikutnya, mungkin bisa pecah di jantungnya. Apabila itu terjadi, tamatlah dia.” Dikatakan, “Ia tidak memiliki . . . Karena cara tumor-tumor itu pecah, ia memiliki, kira-kira, sekitar tiga bulan, untuk hidup.”

⁹⁹ Ibunya berkata, “Apa yang akan saya lakukan? Menyuruh dia ke sekolah lagi?”

¹⁰⁰ Dikatakan, “Biarlah dia pergi, sebab mungkin ia akan meninggal secara tiba-tiba.” Dan dikatakan, “Biarkan saja ia pergi dan menjalani kehidupan yang normal, sebisanya dia. Jangan beri tahu apa-apa tentang hal itu.”

Maka wanita itu berkata kepada saya, “Apa yang harus saya lakukan?”

¹⁰¹ Saya katakan, “Bawalah dia ke sini dan taruh dia di dalam antrean doa.” Dan saya katakan, “Engkau datanglah bersama dia.” Saya merasakan suatu perasaan yang aneh.

¹⁰² Dan ketika gadis kecil itu datang, pagi itu, dengan bibir yang kelihatan biru, karena kosmetik, dan seperti yang ada di sekolah. Dan—dan gadis kecil itu datang. Saya tidak kenal siapa dia; tadi mau menelepon saya. Saya memegang tangannya. Saya berkata, “Selamat pagi, Saudari.” Di sanalah ia berada. Itulah dia. Hanya dalam beberapa saat, melihat ibunya dan melihat mereka berdua tanpa Allah, tanpa Kristus. Saya berkata, “Bagaimana kamu dapat mengharapkan kesembuhan atas dasar-dasar ini? Maukah kamu menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat pribadimu?” Saya katakan, “Maukah kamu masuk ke kolam ini di sini dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu?”

Mereka berkata, “Kami akan lakukan itu.”

¹⁰³ Oh, Anda tahu apa yang terjadi. Wanita itu mungkin sedang duduk di sini pagi ini. Banyak dari Anda sekalian tahu kasus itu. Saudara Mike Egan, salah seorang pengurus di sini, mengamati kasus itu. Itu sudah sekitar empat atau lima tahun yang lalu. Gadis kecil itu dibawa kembali ke dokter, sama sekali tidak ada bekas penyakit Hodgkin yang ditemukan di tubuhnya.

¹⁰⁴ Apa masalahnya? Anda harus membuka salurannya, terlebih dahulu. Anda harus mendapatkan Tentaranya, Roh Kudus, ditempatkan di garis depan pertempuran, itu perlu Firman Allah. Ia adalah Firman. Dan Ia berdiri di sana, maka tidak ada yang dapat menghentikan-Nya. Tidak ada apa pun. . . Setiap saluran lainnya dibersihkan. Sama saja seperti sebuah ketel uap yang cerobongnya tersumbat; Anda taruh api di dalamnya, itu akan meledakkan benda milik Anda itu. Itulah masalahnya dengan begitu banyak orang Kristen yang meledak, karena mereka tidak membersihkan saluran-salurannya, mereka tidak turun ke bagian dalam. Anda harus membersihkan itu, hati nurani, ingatan, pemikiran, menyampingkan segala sesuatu, dan datang dari dalam ke luar, dengan Firman Allah yang tidak tercemar itu, bahwa Itu adalah Kebenaran.

¹⁰⁵ Tidak peduli jika sepuluh ribu orang mati di sebelah *sini*, hari ini, dalam keadaan percaya; sepuluh ribu orang mati di sebelah *sana*, besok, dalam keadaan percaya; itu tidak ada hubungannya dengan saya. Sayalah individunya. Sayalah orangnya yang percaya. Sayalah orangnya yang percaya itu. Dan kita melihat di balik sana, jika kita mau membuka saluran-saluran kita ketika itu, jika kita dapat, dan melihat. Kita mendapati yang *ini* dan yang *itu*, dan yang *ini* dan yang *itu*, beribu-ribu dari mereka, sedang bersaksi.

¹⁰⁶ Tetapi iblis akan mencoba untuk kembali. Lihatlah, jika ia dapat masuk ke dalam sana, karena alasan apa pun, berarti ia telah membuat pasukan Anda lari kocar-kacir saat itu juga.

¹⁰⁷ Jika Anda memiliki kelima indra Anda, melihat, merasa, meraba, mencium, dan mendengar, semua itu baik, tetapi jangan percaya indra itu kecuali jika indra itu sesuai dengan Firman. Indra itu tidak apa-apa, tetapi, jika indra tidak sesuai dengan Firman, janganlah Anda mendengarkannya. Nah, imajinasi, hati nurani, ingatan, akal, dan kasih sayang, itu semua tidak apa-apa jika itu sesuai dengan Firman. Tetapi jika kasih sayang Anda tidak sesuai dengan Firman, buanglah itu. Anda akan meledakkan sebuah cerobong, dengan cepat. Paham? Jika akal Anda tidak sesuai dengan Firman, jauhilah itu. Itu benar. Mesinnya. . . Jika ingatan Anda, jika imajinasi Anda, jika hati nurani Anda, apa saja, tidak sesuai dengan Itu yang ada di bagian dalam, buanglah itu.

¹⁰⁸ Lalu apa yang Anda miliki? Anda memiliki sebuah tata surya. Haleluya! Itulah, Allah menyusun bintang-bintang dan berkata, "Bergantunglah di sana sampai Aku memanggilmu!" Mereka diam di sana. Tidak ada apa-apa yang akan memindahkan mereka. Apabila Allah bisa mendapatkan seorang manusia di tangan-Nya, sampai ia dapat membuat semua indra, hati nurani, segalanya dibersihkan, sehingga itu berdiri dengan Allah di belakang itu, di dalam roh; maka tidak

ada satu setan pun di dunia ini yang dapat memasukkan suatu keraguan ke sana. Itu benar.

Ia datang mendekati dan berkata, “Engkau tidak merasa lebih baik.”

¹⁰⁹ Bahkan hati nurani Anda pun sudah tidak ada, untuk itu. Cerobongnya sudah sangat bersih, ia bersorak, “Haleluya!” Saluran keluarnya meniup sebuah peluit, “Glori bagi Allah!” Itu bercahaya, tentu saja, benar-benar bersih dan jelas, bagi Firman Allah untuk bekerja melaluinya, Kuasa Allah. Paham? Itulah hal yang penting.

¹¹⁰ Itulah medan pertempuran Anda. Medan pertempuran Anda adalah di belakang sini pada permulaan, di belakang sini di dalam jiwa, di dalam pikiran Anda yang terbuka. Pi—pikiran adalah pintu gerbang untuk jiwa, pintu gerbang untuk roh, lebih tepatnya. Pikiran Anda terbuka dan menerima roh, atau ia menolak roh. Anda dapat memiliki sedikit hati nurani, dan sedikit perasaan, dan sedikit sensasi, semua hal ini. Itu tidak ada hubungannya dengan ini. Itu hanyalah sedikit sensasi dan sebagainya. Tetapi ketika sampai kepada kenyataan, pikiran Anda yang membukanya. Antara pikiran Anda menerimanya atau menolaknya. Itu saja, teman-teman.

Allah, janganlah biarkan seorang pun dari mereka melewatkan ini.

¹¹¹ Lihatlah, pikiran Anda yang membuka pintu; atau menutup pintu, dan mendengarkan hati nurani Anda, mendengarkan ingatan Anda, mendengarkan kasih sayang Anda. Tetapi apabila pikiran Anda menutup diri terhadap hal-hal ini, dan membiarkan Allah, Roh Firman-Nya, masuk ke dalam, maka Itu akan meniup ke luar semua hal lainnya. Semua keraguan lenyap. Semua takut hilang. Semua perasaan ragu lenyap. Semua perasaan hilang. Tidak ada sesuatu yang berdiri di sana kecuali Firman Allah, dan Iblis tidak dapat bertempur melawan Itu. Tidak, Pak. Ia tidak dapat melawan Itu. Nah, kita tahu bahwa itu benar.

¹¹² Pertempuran-pertempuran ini telah berkecamuk sejak hari itu di taman Eden, pertempuran di dalam pikiran manusia itu. Iblis yang memulainya. Apa yang ia lakukan ketika ia bertemu dengan Hawa? Ia tidak menyangkal Firman Allah, tetapi ia menutup-nutupi Itu. Ia menutup beberapa saluran kecil di suatu tempat di sini. Ia berkata, “Tetapi pastilah Allah...” Kejadian 3:1. Paham? “Pastilah, Allah, semua hal ini yang Ia—Ia—Ia janjikan...” Ia tahu bahwa Firman adalah benar. Tetapi ia tahu bahwa ia tidak bisa langsung keluar saja dan menghancurkan Firman, meraung seperti itu, tetapi ia—ia—ia melapisi Itu dengan gula.

¹¹³ Seperti mama dahulu membuat kami minum obat, dan ia akan mencoba menaruh jus jeruk dalam minyak jarak.

Ampun, lebih baik minum minyak jaraknya saja tanpa jus jeruk! Sesuatu yang bersifat munafik! Paham? Ia... Dahulu kami sering bangun pada waktu malam, dan ia akan memberikan kami minyak batu bara, untuk batuk dan sesak napas. Dan ia akan menaruh minyak batu bara, dan menaruh gula di atasnya; lihat, seperti munafik. Tetapi minyak itu akan membakar amandel Anda, hampir, ketika ditelan, setelah gulanya habis.

¹¹⁴ Nah, begitulah caranya, teman. Iblis mencoba untuk—untuk bersikap munafik mengenai itu. Ia mencoba memperlihatkan kepada Anda sesuatu yang lebih baik, cara yang lebih mudah, rencana yang lebih masuk akal. Tetapi tidak ada rencana yang lebih masuk akal dari yang telah dipaparkan oleh Allah pada mulanya, Firman-Nya. Peganglah Firman itu. Peganglah Itu erat-erat. Biarlah Itu memegang Anda dengan erat. Tinggallah di sana dengan Itu. Itulah—itu yang penting.

¹¹⁵ Pertempuran berkecamuk ketika Hawa membuka pikirannya, untuk mendengarkan pertimbangannya. Itulah cerobong masuknya. Itulah—saluran yang dilaluinya, pertimbangannya. Ia, di dalam jiwanya, ia mempertimbangkan.

¹¹⁶ Matanya adalah penglihatan. Ia melihat ular itu. Ular itu rupawan, tampan, jauh lebih baik dari suaminya sendiri. Ia adalah yang paling cerdas dari segala binatang di darat, dan mungkin ia adalah seorang yang lebih tampan dari suaminya. Ia tampak sebagai binatang yang gagah perkasa yang berdiri di sana. Betapa hebatnya dia itu! Dan ia mencoba memberi tahu Hawa betapa hebatnya hal itu.

¹¹⁷ Dan hal pertama yang Hawa lakukan, ia membuka pikirannya. Dan ketika ia melakukan itu, akal manusia menangkap hal itu. “Wah, tidakkah itu akan menggetarkan hati?”

¹¹⁸ Itulah hal yang ia lakukan hari ini terhadap wanita. Seorang wanita dengan suami yang kecil dan baik, bertemu dengan seorang pria yang hebat, besar, dan gagah. Pria ini akan mencoba membuka segala pertimbangan. Ingat, itu adalah Iblis. Itu adalah iblis. Atau, sebaliknya, pria terhadap wanita, wanita terhadap pria, ke arah mana saja. Apa yang ia lakukan? Bekerja dalam kemampuan berpikir itu, hati nurani itu atau sesuatu, mulai bergerak lewat.

¹¹⁹ Tetapi berilah tempat yang pertama kepada Firman Allah. Seorang laki-laki bahkan tidak bisa datang ke... Ia tidak bisa berdosa. . . Haleluya! Inilah dia. Ini sedang datang, segar. Seorang laki-laki tidak bisa berdosa sampai ia menyingkirkan Firman Allah terlebih dahulu. Ia bahkan tidak bisa berdosa, yaitu, tidak percaya. Sampai ia membuang Firman Allah terlebih dahulu, Hadirat Allah, ia tidak bisa berdosa.

¹²⁰ Hawa tidak bisa berdosa sampai ia menyingkirkan Firman Allah, membuka saluran akal-akalnya melalui jiwanya, dan

mulai memakai akal. “Wah, tentu saja. Suamiku tidak pernah memberi tahu aku hal-hal ini, tetapi aku percaya bahwa engkau. . . Ia mengatakan bahwa aku tidak boleh melakukan hal ini, tetapi, kautahu, engkau membuatnya begitu nyata dan begitu jelas. Aku—aku percaya itu akan indah sekali, sebab engkau membuatnya begitu jelas bagiku.” Lihatlah, di sanalah pertempuran pertama itu. Dan, melalui pertempuran itu, telah menyebabkan setiap perang yang lain. Dan setiap penumpahan darah yang pernah terjadi, disebabkan di sana di Eden. Ia tidak percaya kepada Firman Allah.

¹²¹ Dan jika satu iota kecil dari Firman Allah tidak dipercaya, menyebabkan semua kesusahan ini, bagaimana kita akan kembali, dengan tidak percaya kepada Firman? Anda tidak bisa melakukan itu. Harus menghentikan semua hal lain ini, hati nurani, ingatan, dan berkata . . . pertimbangan, dan semua hal lain ini. “Mematahkan setiap pertimbangan.” Kita tidak mempertimbangkan hal itu, sama sekali, sama sekali tidak.

¹²² Kita hanya menerima Firman atas dasar, “Allah berkata demikian,” dan membuat sebuah aliran antara Anda dan Allah. Setiap saluran menjadi terbuka antara Anda dan Allah, setelah itu.

¹²³ Itulah pertempurannya, yang pertama sekali, garis depan. Mari kita tidak menggunakan senapan yang berkaliiber dua-puluh-dua; mari kita mengambil se—sebuah bom atom. Mari kita melakukan tugas kita dengan benar. Mari kita mengambil bom atom Allah. “Apa itu, Saudara Branham?” I-m-a-n di dalam Firman-Nya. Itulah bom atom Allah. Itu meledakkan penyakit dan setan-setan, kanan dan kiri. Itu—itu memusnahkan mereka. Mendiskriminasi. . . Oh, itu. . . Itu benar-benar menghancurkan. Itu menghancurkan segala sesuatu yang durhaka. Ketika bom iman itu jatuh ke sana, dengan Firman Allah di belakangnya, itu meledakkan setiap setan, setiap sakit, setiap penyakit.

¹²⁴ Anda berkata, “Apakah itu benar, Saudara Branham? Lalu mengapa itu bekerja, pada beberapa orang, dan tidak pada yang lainnya?”

¹²⁵ Itu karena salurannya. Anda dapat memandang ke luar dan melihatnya. Tetapi Anda harus memiliki itu di dalam *sini*, melihat ke arah *sini*. Bukan ke luar *sana*, melihat ke dalam; Anda harus berada di dalam, memandang ke luar. Paham? Anda tidak bisa datang melalui akal. Anda tidak bisa datang melalui hal-hal lain ini. Anda harus datang melalui saluran Allah untuk itu, langsung ke dalam jiwa. Dan bagaimana Anda melakukannya? Saluran yang terakhir itu apa?

¹²⁶ Itu akan mempertim- . . . terus seperti itu. Anda mengatakan, indra-indra, “Oh, saya—saya dapat merabanya. Ya, itu dia. Ah-hah. Oh, saya—saya mungkin menciumnya, atau sebagainya.

Hal-hal ini ada di sana. Ya.” Hal berikutnya, Anda berpikir, “Nah, seharusnya ia tahu apa yang sedang ia bicarakan. Dokter mengatakan saya tidak bisa sembuh. Itu pasti begitu.” Anda tahu, tepat di situ Anda—Anda salah. Itu adalah iblis yang sedang berdiri di sana. Itu adalah iblis yang sedang memasukkan hal-hal ini ke dalam diri Anda. Janganlah Anda percaya itu.

¹²⁷ “Haleluya! Firman Allah berkata aku akan... ‘Dalam segala sesuatu, aku berdoa semoga engkau sehat-sehat saja.’ Itu benar.” Bagaimana Anda dapat menjadi prajurit yang sejati di luar sana? Lihatlah, “‘Aku berdoa semoga engkau sehat-sehat saja.’”

¹²⁸ Itu dia, tepat di sana, saluran-saluran itu. Anda buatlah agar saluran-saluran itu, terbuka. Jangan hanya melewatkannya.

¹²⁹ Lalu jika Iblis bisa lewat ke sana, melalui hati nurani dan hal-hal lain ini, maka ia masuk sampai ke sini ke ujung dari jiwa, ke dalam pikiran. Nah, jika ia dapat membuat Anda... Anda tidak akan pernah—Anda tidak akan pernah melihat salah satu dari itu sampai Anda terlebih dahulu membiarkan dia masuk ke dalam *sini*. Anda harus membiarkan dia masuk. Lalu apabila ia sudah masuk ke dalam, ia mengambil kendali. Lalu apa yang ia lakukan? Ia mulai memakai hati nurani. Ia mulai memakai *ini*, mulai memakai pintu keluar *ini*. Apa itu? Melihat, merasa, meraba, mencium, mendengar; imajinasi, hati nurani, ingatan, pertimbangan, kasih sayang. Ia mulai memakai semua saluran kecil yang berbeda itu, asalkan ia bisa masuk ke dalam, di atas yang satu *ini* di sini. Ia harus masuk ke dalam pikiran Anda, terlebih dahulu, dan Anda harus menerima itu. Itu dapat... Dengarlah. Itu dapat memukuli Anda, tetapi itu tidak bisa kena pada Anda sampai Anda menerimanya.

¹³⁰ Ketika Iblis mendekati Hawa, dan berkata, “Kautahu, buah itu sedap,” Hawa berhenti sebentar. Oh, ketika itulah ia membuat kesalahan, ketika ia berhenti sebentar.

¹³¹ Jangan berhenti untuk apa pun. Anda sudah mendapat Pesan itu. Yesus hidup. Allah adalah Penyembuh. Itulah Pesannya. Jangan berhenti untuk apa pun, tidak ada pertimbangan, tidak ada apa pun yang lain.

¹³² Tetapi ia berhenti sebentar. Ketika itulah Iblis berjalan masuk ke dalam pikiran itu. Dikatakan, “Baik, itu kedengarannya masuk akal.” Oh, jangan melakukan itu. Terima saja apa yang Allah katakan.

¹³³ Abraham, bagaimana kalau ia berhenti untuk mempertimbangkan, ketika Ia memberi tahu dia bahwa ia akan mendapat seorang bayi melalui Sarah, dan Sarah sudah berusia enam-puluh-lima dan dia tujuh-puluh-lima? Dan ketika Abraham seratus, dan Sarah—dan Sarah sembilan puluh; Abraham, tetap, ia—ia—ia mengakui bahwa Firman Allah adalah benar. Dan ia menganggap hal-hal itu, yang tidak ada,

seolah-olah ada. Paham? Ia . . . Bahkan berharap, apakah ada harapan ketika itu? Ia malah tidak memakai harapan.

¹³⁴ “Baik,” Anda katakan, “saya harap saya akan baik. Saya harap saya akan sehat. Saya harap saya mendapat Roh Kudus. Saya harap saya adalah orang Kristen. Saya harap saya melakukan *ini*.” Anda tidak mau itu.

¹³⁵ Abraham bahkan tidak pernah melihat hal itu. Amin. “Sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, ia tetap percaya Firman Allah.” Iman melampaui harapan. Iman datang dari belakang *sini*, di bagian dalam. Iman datang dari *sini*.

¹³⁶ Bagaimana ia masuk ke dalam? Melalui pikiran ini, ini—pintu ini, garis depan pertempuran yang berdiri di sana.

¹³⁷ Nah, ketika Anda telah menyusun kesatuan-kesatuan tempur! Sekarang, iblis sedang duduk tepat di dalam setiap hati, pagi ini. Ia sedang duduk, di hati gadis kecil ini. Ia sedang duduk di hati Anda sekalian. Ia sedang duduk di sekitar sana. Ia berkata, “Oh, aku pernah melihat engkau mencoba sebelumnya. Aku telah mendengar itu sebelumnya.”

¹³⁸ Usirlah dia. Itu saja. Usirlah dia. Apa yang Alkitab katakan di sini, teks kita? “Mengusir dia.” Itu benar. “Mengusir dia.” Kita sudah dilatih.

¹³⁹ Menurut saya, “Apa masalahnya dengan kita para pengkhotbah?” Saya ingin tahu latihan macam apa yang telah kita terima.

¹⁴⁰ Allah sedang melatih untuk pertempuran yang dahsyat ini. Matius 24 berkata di sana, dan juga Daniel 12, berkata, “Akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi di bumi sebelumnya.” Dan kita sedang hidup di dalam waktu tersebut, ketika kebudayaan, dan pendidikan, dan sebagainya, telah menutupi Firman Allah, dan masuk ke dalam pertimbangan dan sebagainya. Pertempurannya sedang berlangsung sekarang. Siapa yang akan berdiri? Haleluya! Pertempuran itu sudah siap untuk masuk. Ia sudah pada posisinya sekarang. Lihatlah betapa besarnya lawan yang kita hadapi di sana.

¹⁴¹ Siapa yang akan seperti Daud? Yang berkata, “Kamu berdiri dan membiarkan orang Filistin yang tak bersunat itu mencemooh tentara dari Allah yang hidup? Aku akan pergi melawan dia.” Amin. Allah menginginkan laki-laki dan wanita pagi ini yang dapat bangkit berdiri dan berkata, “Aku akan memegang Tuhan pada Firman-Nya.” Amin. Tidak peduli apa yang gagal, di mana *ini* dan *itu*, dan apa yang dilakukan orang *itu*. Itu tidak ada hubungannya dengan ini. Anda Saul-Saul, dan sebagainya, jika Anda takut kepadanya, pulanglah ke tempat Anda. Tetapi, tentara Allah akan bergerak maju, amin; orang yang gagah berani, orang yang—yang—yang penuh dengan iman, orang yang penuh dengan kuasa, orang yang penuh dengan

pengertian. Mereka tidak mesti pintar. Mereka tidak mesti berpendidikan. Mereka mesti menjadi saluran-saluran. Allah memakai saluran-saluran kecil itu.

¹⁴² Ia berhenti sebentar, untuk mempertimbangkan, sambil berkata, “Baik, nah, mari kita lihat.” Nah, tepat seperti, bagaimana jika . . .

¹⁴³ Wanita kecil ini, pagi ini, tanpa diragukan bahwa dokter telah memberi tahu dia, ia sudah hampir di ujung jalan, “Tidak ada apa-apa yang dapat dilakukan.” Baik, nah, itu menurut dokter itu. Saya tidak mencela dia. Pria itu adalah seorang ilmuwan. Ia melihat bahwa penyakit telah menaklukkan tubuh anak itu. Itu melampaui segala sesuatu. Ia tidak memiliki obat yang dapat menghentikan itu.

¹⁴⁴ Begitu pula kanker itu akan menaklukkan wanita itu; tentu, kematian telah menaklukkan bayi itu; tetapi Panglima kita, haleluya, dari pasukan yang besar ini, Ia adalah kebangkitan dan Hidup. Tidak ada yang dapat mengalahkan Dia. Haleluya!

¹⁴⁵ Otak dari pasukan tentara terletak pada para panglimanya, para cendekiawan. Rommel, di Jerman, adalah otak dari Jerman; bukan Hitler. Rommel! Itu benar. Eisenhower! Orang-orang militer! Patton! Orang-orang itu yang berada di garis depan, tergantung pada ke mana mereka memberikan perintah. Anda ikutilah panglima Anda, jika ia adalah jenderal yang benar. Jika ia adalah macam yang benar, jika ia adalah seorang jenderal bintang-empat, jika ia telah terbukti, jika ia telah dibuktikan benar, ikutilah dia. Walaupun mungkin itu tampaknya salah, bagi Anda, majulah terus ke garis depan. Lakukan seperti yang ia perintahkan kepada Anda.

¹⁴⁶ Haleluya! Kita mempunyai seorang Jenderal bintang-lima, yang dieja Y-e-s-u-s, menaruh lima bintang pada kita, i-m-a-n. Ia tidak pernah kalah dalam pertempuran. Haleluya! Ia telah mengalahkan maut, kerajaan maut, dan kubur. Singkirkan setan-setan itu. Ia adalah Panglima Besar yang agung. Jadi, iblis malah tidak masuk hitungan.

¹⁴⁷ Pertempuran terbesar yang pernah berkecamuk, sekarang sudah siap. Tentu saja, iya. Oh! Haleluya!

¹⁴⁸ Ketika saya berpikir tentang hal itu! Ketika saya berdiri dan mengamati Dia bekerja, melihat Dia menyingkapkan banyak hal, membuka banyak hal, berkata, “Itu akan *begini* dan *begitu*,” itulah dia! Oh, lihatlah kembali *ke sini*, dan berkata, “Siapakah Panglima yang besar ini?” Oh, saya tidak menoleh ke belakang dan melihat apakah itu adalah Doktor *Anu*. Saya melihat apa yang Panglima katakan. “Ia adalah Pemimpin keselamatan kita.” Haleluya! Keselamatan itu apa? Pembebasan! Glori! “Ia adalah Pemimpin pembebasan kita.”

¹⁴⁹ Saat penyerbuan yang dahsyat itu sudah dekat. Haleluya! Prajurit, dengan perlengkapan senjata yang berkilauan, aneka

warna berkibaran! Iman dan keraguan sedang mengatur susunan tempurnya, di tabernakel ini, pagi ini; keraguan di satu sisi, iman di sisi satu lagi. Prajurit, berdirilah di pos tugas Anda. Haleluya! Panglima kita, Bintang Fajar, memimpin. Ia tidak pernah mundur. Ia (tidak pernah) tidak mengenal kata mundur. Ia tidak perlu mundur. Amin. Tentu saja.

¹⁵⁰ Pertempuran terbesar yang pernah dihadapi, sedang terjadi di sini saat ini, ya, Pak, antara hidup dan mati, antara sakit dan kesehatan, antara iman dan keraguan, oh, wah, antara kebebasan dan perbudakan. Pertempuran sedang berlangsung! Gosoklah tombakmu, prajurit. Semir perlengkapan senjata itu. Allah sedang mempersiapkan para prajurit-Nya. Amin. Allah mengurapi pasukan-Nya.

¹⁵¹ Amerika melengkapi para prajuritnya dengan yang terbaik yang dapat mereka miliki untuk melengkapi mereka, topi baja, dan perlengkapan senjata, dan apa pun yang mereka miliki, tank berlapis baja, apa pun yang mereka masuki.

¹⁵² Allah melengkapi pasukan-Nya. Haleluya! Perlengkapan macam apa yang kita pakai? Pedang Roh, Firman Allah! Amin! “Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata-dua,” Ibrani 4, “menusuk amat dalam sampai memisahkan tulang, bahkan—sumsum tulang, bahkan Ia sanggup membedakan pertimbangan-pertimbangan pikiran.” Firman Allah! Percaya kepada Firman-Nya, dan begitulah cara Allah mempersenjatai.

¹⁵³ Itulah yang Ia berikan kepada Hawa untuk mempersenjatai dirinya. Dan ia mematahkan perlengkapan senjatanya. Bagaimana ia melakukannya? Dengan membuka pikirannya kepada pertimbangan. Anda tidak mempertimbangkan Firman Allah. Itu tidak memiliki pertimbangan. Anda . . . Itu hanyalah Firman Allah. Tidak ada—tidak ada keraguan tentang Itu. Tidak ada pertimbangan untuk Itu. Itu adalah Firman Allah. Itu membereskannya. Itu menyelesaikannya. Itu membereskannya untuk selama-lamanya.

¹⁵⁴ Mengerti apa yang saya maksud, sayang? [Saudari yang sakit itu berkata, “Amin.”—Ed.] Itu adalah Firman Allah. Allah menjanjikannya. Allah berkata demikian.

¹⁵⁵ Mereka berkata kepada Abraham, “Bagaimana engkau tahu bahwa engkau akan mendapat bayi itu?”

“Allah telah mengatakannya.” Itu membereskannya.

“Nah, mengapa engkau belum memilikinya?”

¹⁵⁶ “Aku tidak tahu kapan aku akan mendapatkannya, tetapi aku akan mendapatkannya. Allah telah mengatakannya. Itu tidak akan menghentikan aku sedikit pun.” Ia menyebut- . . .

¹⁵⁷ “Mengapa engkau tidak pulang ke rumahmu, dari mana engkau berasal?”

158 “Aku akan menjadi seorang pengembara dan orang asing di negeri ini.” Amin! . . .? . . . “Allah yang memberikan janji itu. Allah akan memberikan bayi itu tepat di negeri ini ke mana Ia telah mengutus aku.” Haleluya!

159 Allah akan menyembuhkan Anda di dalam suasana Roh Kudus ini, ke mana Ia telah mengirim Anda. Allah akan memberikannya kepada Anda. Percaya saja itu. Amin. Bukalah cerobong-cerobong jiwa dan tubuh itu, indra-indra, dan hati nurani, dan biarlah Firman Allah masuk terlebih dahulu, mengambil pikiran itu. Itulah medan perangnya.

160 Bukan berkata, “Baik, jika saya dapat merasakannya, jika saya dapat merasakan kemuliaan Allah turun! Oh!” Itu tidak ada hubungannya dengan ini; tidak sama sekali.

161 Bukalah pikiran itu. Itulah medan perangnya. Di sanalah kesatuan-kesatuan tempur disusun, tepat di sini di garis depan, pikiran Anda. Bukalah itu, dan katakan, “Aku . . . Setiap keraguan, aku meragukan segala keraguanku.” Amin. “Aku sedang meragukan segala keraguanku sekarang. Aku sedang percaya kepada Firman Allah. Nih aku datang, Iblis.” Sesuatu akan terjadi. Pasti, itu akan terjadi. Ya, Pak.

162 Ia mengurapi para hamba-Nya dengan Roh-Nya. Ia mengutus para malaikat kepada mereka. Orang mengejek hal itu, kadang-kadang, “para malaikat.” Biarlah saya—biarlah saya membuka sesuatu di sini bersama Anda, sebentar saja. Mari kita membuka ke sini ke Ibrani, sebentar saja. Ibrani pasal ke-4, pasal ke-4, dan mari kita . . . Maksud saya, pasal pertama dari Ibrani, dan mari kita membuka ayat ke-14.

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus dari . . . yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?

. . . kepada yang mana di antara malaikat itu pernah ia berkata . . . Duduklah engkau di sebelah kanan-Ku . . . ?

. . . semua malaikat Allah . . .

163 Nah, di sini Alkitab kembali dan memberi tahu kita di sini, bahwa Allah mengirim para malaikat. Glori! Mereka itu apa? “Roh-roh yang melayani.” Glori! Roh-roh yang melayani, diutus (dari mana?) dari Hadirat Allah. Untuk melakukan apa? Melayani Firman-Nya. Amin! Mereka bukan untuk melayani suatu teologi dari suatu kelompok denominasi, melainkan untuk melayani Firman-Nya. Itu saja. “Roh-roh yang melayani, yang diutus.”

164 Bagaimana kita tahu bahwa mereka melayani Firman-Nya? Alkitab berkata, bahwa, “Firman Tuhan datang kepada nabi.” Benarkah itu? Para malaikat ini melayani Firman-Nya, melalui Roh-Nya; melayani Firman, melalui Roh Kudus. Dan Roh serta Firman datang kepada nabi, dan nabi memiliki Firman Allah.

Itulah sebabnya mereka dapat melakukan mujizat yang telah mereka lakukan. Bukan orangnya; itu adalah Roh Allah yang ada di dalam orang itu. Roh Kristus di dalam orang itu, bagi Firman Allah. Apa yang telah ia lakukan? Telah membersihkan setiap saluran. Allah telah memilih dia, dan ia diurapi dengan Roh Kudus. Dan itu bukan dia. Ia tidak pernah melakukan apa-apa sampai ia melihatnya dalam penglihatan. Elia berkata, di Gunung Karmel, “Aku telah melakukan segala perkara ini atas perintah-Mu. Sekarang, Tuhan, biarlah diketahui orang bahwa Engkaulah Allah.” Oh, glori bagi Allah!

¹⁶⁵ Saya sudah sering sekali melihatnya, ketika Anda melihat Roh Allah menyambar suatu tempat, dan tempat itu berada di bawah urapan! Jika kelompok kecil ini di sini pagi ini, dapat mengambil pikiran ini saja di sini, menyingkirkan segala keraguan! Bagaimana Anda bisa meragukan lagi, ketika Anda melihat orang mati—orang mati dibangkitkan, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, orang tuli mendengar?

¹⁶⁶ Malaikat Tuhan, bahkan fotonya saja tergantung di sini pada dinding itu, yang membingungkan ilmu pengetahuan, di mana-mana. Apa yang Ia lakukan? Tinggal dengan Firman. Amin! Itu memotong setiap iblis. Ya, Itu memotong. Apa Itu? “Roh-roh yang melayani, yang diutus dari Hadirat Allah,” untuk mengurapi para pemberita Firman, yang tinggal dengan Firman. Dan Ia meneguhkan Firman dengan tanda-tanda yang menyertai, menghadirkan Yesus yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Itulah Dia.

¹⁶⁷ Bagaimana kita dapat meragukan, padahal Ia telah secara ilmiah, secara materi, secara rohani, dengan setiap cara yang dapat dibuktikan, Ia telah dibuktikan *di sini*?

¹⁶⁸ Apa masalahnya? Itu ada di dalam pikiran kita. Kita membuka pikiran kita bagi hal itu, berkata, “Baik, sekarang, saya tidak tahu entah itu bisa atau tidak. Mungkin, jika saya merasa lebih baik besok.” Oh, itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini.

¹⁶⁹ Seperti yang sering saya katakan, mungkin Abraham telah mengatakan kepada Sarah. . . Ia sudah melewati usia—sebagai seorang wanita. Anda tahu apa yang saya maksud; masa hidupnya, masa dua-puluh-delapan harinya itu. Lihatlah, ketika itu ia berusia enam-puluh-lima tahun. Mungkin ia sudah melewati itu, selama lima belas, dua puluh tahun. Dan Abraham berkata kepada dia, mungkin, beberapa hari berikutnya, dikatakan, “Apakah engkau merasa ada yang berbeda, sayang?”

“Sama sekali tidak berbeda.”

¹⁷⁰ “Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini. Kita jalan terus, biar bagaimanapun. Baik, nah, jika engkau mulai lagi sebagai se—seorang wanita yang muda lagi, kita tahu,

melalui darah dari kehidupan itu, nah, lalu, kita tahu di sana bahwa itu akan menjadi bantalan bagi bayi itu, dan semuanya akan beres. Nah, apakah engkau merasa ada yang berbeda hari ini? Ini sudah sebulan sejak Ia memberikan janji itu kepadaku. Apakah engkau merasa ada yang berbeda, sayang?"

¹⁷¹ "Sama sekali tidak, Abraham. Tidak ada tanda apa-apa. Aku—aku masih seperti aku—aku sekarang selama beberapa tahun terakhir ini. Sama sekali tidak ada perbedaan."

"Glori bagi Allah! Akan menerimanya, biar bagaimanapun."

¹⁷² "Maksudmu, Abraham, atas...Lihatlah, jika Ia telah berjanji kepadamu, pasti Ia akan memberikan sebuah tanda kepada kita seperti *ini*. Pasti Ia akan memberikan sebuah tanda kepada kita." Huh! Haleluya!

¹⁷³ "Angkatan yang lemah dan tidak setia menuntut tanda-tanda." Itu benar. Ia memiliki sebuah tanda. Apa itu? Firman Allah. Itulah tandanya.

¹⁷⁴ Bagaimana Allah dapat menyembuhkan anak ini? Firman Allah berkata demikian; entah saya merasakan suatu sensasi, atau tidak ada sensasi. Jika saya...Tidak peduli apa yang terjadi, Allah telah berkata demikian. Itu membereskannya.

¹⁷⁵ Abraham berkata, "Siapkanlah topimu dan segalanya, kita akan pergi ke negeri itu."

"Engkau mau ke mana?"

¹⁷⁶ "Aku tidak tahu." Amin. "Tetapi, kita akan pergi, biar bagaimanapun. Ayo kita pergi!" Berkemas-kemas dan pergi. Haleluya! Itulah Firman Allah yang sejati. Pegangan apa yang ada di depan dia? Janji Allah, Firman Allah. "Kita akan menerimanya."

¹⁷⁷ "Pergilah dari antara sanak saudaramu, Abraham. Mereka adalah, masalahnya adalah, mereka adalah orang-orang yang bimbang dan tidak percaya. Mereka akan membawa engkau ke dalam masalah yang sama. Ayo keluar. Pisahkanlah dirimu, dan hiduplah untuk-Ku." Apa itu? "Tinggalkan semua hati nurani dan indramu di belakangmu, seperti itu. Bukalah pikiranmu, dan ingatlah, inilah Aku. Datanglah, tinggal dengan-Ku." Amin.

¹⁷⁸ Allah sedang memanggil setiap Keturunan Abraham, pagi ini, kepada kehidupan yang semacam itu. Pertempuran yang dahsyat sedang berlangsung, sekarang, di seluruh dunia. Allah ingin agar anak-anak-Nya memisahkan diri dari apa? Melihat, merasa, meraba, mencium, mendengar; imajinasi, hati nurani, ingatan, pertimbangan, kasih sayang; segalanya. Membuka pikiran mereka dan mengizinkan Firman masuk ke dalam, dan jalan berbaris dengan Firman. Itulah seorang prajurit sejati.

179 Begitulah caranya bintang berdiri. Tata surya tidak pernah berubah; zodiak. Bintang fajar terbit pada pos tugasnya, setiap pagi, persis seperti yang ia lakukan ketika bumi diciptakan. Bintang senja mengambil posisinya; setiap bintang. Gugusan bintang Gayung Kecil, dan tepat pada musimnya, berada tepat di mana ia seharusnya berada. Bintang Utara berdiri dengan mantap dan tidak pernah berpindah. Haleluya! Seluruhnya berputar mengelilingi Bintang Utara, semua yang lainnya, sebab ia berada tepat di pusat bumi.

180 Itu adalah Kristus. Amin. Ia berdiri di sana, mengomando pasukan-Nya seperti seorang Panglima yang agung.

181 Seperti Musa di atas gunung dengan tangannya yang terangkat, dan Israel sedang berperang, menembus jalan mereka, dan ia berdiri dengan tangan terangkat. Ia berdiri dengan tangannya terangkat sampai matahari terbenam. Mereka harus menopang tangannya. Itu adalah Musa.

182 Ia adalah sebuah kiasan dari Kristus. Untuk memastikan bahwa tangan-Nya tetap terangkat, tangan-Nya dipaku pada salib. Haleluya! Dan Ia mendaki benteng-benteng Kemuliaan, hari ini, dengan jubah-Nya yang berlumuran Darah di hadapan Allah, di sebelah kanan Yang Mahabesar Di Sana. Dan pertempuran itu, bagi setiap prajurit, akan menembus jalannya. Saya tidak peduli apa yang terjadi; dengan Firman Allah, ia akan melepaskan diri menuju kemerdekaan. Amin.

183 Seperti ayam di dalam telur, bagaimana jika ia takut untuk menciak? Bagaimana jika ia takut untuk mematuk telurnya? Bagaimana jika anak ayam itu di dalam telur, anak burung, takut untuk mematuk kulit telurnya? Bagaimana jika ia mendengar suara di luar, berkata, "Jangan mematuk kulit telur itu, bisa melukai dirimu sendiri"? Tetapi naluri itu sendiri, di dalam ayam, menyuruh dia, "Patuklah itu! Lubangi itu."

184 Biarlah semua organisasi tua itu berkata, "Zaman mujizat telah berlalu. Engkau akan menyakiti dirimu sendiri. Engkau akan menjadi fanatik."

185 Patuklah kulit telur itu, sekeras-kerasnya yang Anda bisa. Haleluya! "Iblis, pergi! Aku sedang keluar dari sini." Itu benar. "Aku tidak akan terbaring di sini, lagi. Aku tidak akan duduk di sini, lagi. Aku tidak berada di tempat iblis tua ini lagi. Aku sedang mematuk jalan keluarku, pagi ini. Amin. Aku adalah seekor rajawali." Amin! Haleluya!

186 Tetapi anak rajawali itu, leher yang seperti palu penempa itu di sana, sedang mematuk cangkang itu. Tidak peduli betapa kerasnya cangkang itu, ia mematuk terus sampai tembus. Tiba-tiba Anda tahu, setelah itu, ia dapat mengepakkan sayapnya sedikit. Ia tidak apa-apa.

187 Patuklah sampai Anda keluar. Itu benar. Bagaimana Anda melakukannya? Hancurkan itu dengan, "DEMIKIANLAH

FIRMAN TUHAN. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Akhirnya, Anda mulai mencium udara segar. “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Menjulurkan kepala Anda ke luar. “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Doronglah dengan kuat sekarang, Anda sedang keluar!

¹⁸⁸ Ia tidak pernah kembali ke cangkang itu lagi. Amin. Ia sudah bebas. Oh, wah! Firman itu sekali tertanam, melalui semua indra dan hati nurani dan hal-hal lain itu, untuk tertanam *di sini*, dan pikiran itu terbuka dan membiarkan Itu. O Allah, kasihanihlah! Tidak pernah ada apa pun yang akan memperbudaknya lagi. Anda sudah bebas. Barangsiapa yang telah dimerdekakan oleh sang Anak sudah keluar dari cangkang itu. Denominasi Anda tidak akan pernah bisa memanggil Anda kembali. Iblis tidak akan pernah bisa melakukan apa-apa lagi terhadap Anda. Ia dapat mendesis dan melolong, setelah itu.

¹⁸⁹ Tetapi Anda berada di Jalan Raya, berlari dengan kecepatan tinggi, oh, wah, berlari di Jalan Raya Sang Raja, prajurit salib yang diurapi. Dan itu adalah Anda sekalian para rajawali, dengan iman, proklamasi Yesus, Terang dunia, berlailah di Jalan Raya Sang Raja. Tentu. Ya, Pak!

¹⁹⁰ Mereka adalah “roh-roh yang melayani,” yang diutus dari Hadirat Allah, untuk melayani, untuk melayani (apa?) Firman-Nya; bukan suatu teologi, tetapi Firman Allah. Mereka adalah roh-roh yang melayani, yang diutus oleh Allah, untuk melayani. Roh-roh yang melayani! Oh! Dan, ingatlah, jika itu melayani sesuatu selain Firman, itu tidak berasal dari Allah. Sebab, “Firman-Mu selalu diteguhkan di dalam Sorga.” Selalu, di Sorga, Firman, Allah mengawasi Itu. Dan Ia tidak akan pernah mengutus suatu roh untuk melayani sesuatu selain Firman.

¹⁹¹ Ia tidak akan pernah mengutus suatu roh dengan gelar D.D.D., Ph.D. yang besar dan hebat, dan yang kerahnya terbalik di belakang, segala sesuatu yang seperti itu, yang berkata, “Baik, tentu saja, zaman mujizat telah berlalu. Kita semua tahu itu.” Tidak, tidak. Itu tidak berasal dari Allah. Itu bertentangan dengan Firman. Amin.

¹⁹² Ia mengutus roh-roh yang melayani Roh Firman. Amin.

¹⁹³ Oh, saya masih ada sekitar empat atau lima hal lagi, tetapi saya akan membiarkan itu kali ini, mengambilnya lagi Minggu depan. Baiklah.

Iblis dan setan-setannya diurapi.

¹⁹⁴ Jika roh-roh malaikat ini diurapi untuk membawa Firman kepada Anda, untuk membuat Anda percaya Firman, nah dapatkan Anda melihat di mana Anda pernah mendengar seorang nabi, seorang nabi Allah yang sejati, menyangkal Firman Allah? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Tidak, Pak. Apa yang terjadi ketika organisasi-organisasi di zaman mereka

bangkit dan berkata, “Nah, ia salah”? Ia berdiri sendiri, dan berdiri seorang diri. Ia berkata, “Itu benar.”

¹⁹⁵ Lihatlah Mikha di sana pada hari itu, peguling suci yang kecil itu, lihatlah, anak Yimla. Ada empat ratus nabi yang diurapi, katanya, yang diurapi berdiri di sana, semuanya diberi makan dengan baik, dan disuap, dan gelar-gelar tinggi yang hebat, dan sangat berpendidikan dan para sarjana yang mentereng. Berkata, “Pergilah, raja kami yang setia. Tuhan menyertaimu. Itu milik kita. Yosua memberikan itu kepada kita. Maka pergilah dan ambil itu. Itu tepat sekali. Pergilah engkau dan ambil itu. Apa . . .” Ia berkata, “Nah, Yos- . . .”

¹⁹⁶ Anda tahu, Yosafat berkata, “Tidak adakah lagi seorang nabi, di suatu tempat?” Wah, mereka memiliki empat ratus. Mengapa tidak percaya kepada yang empat ratus saja? Ia berkata, “Tetapi, pasti engkau punya satu lagi, di suatu tempat.”

¹⁹⁷ Dikatakan, “Aku—aku . . . Baik, kami punya satu. Ada satu lagi, tetapi, oh, aku benci dia.” Huh! Paham?

¹⁹⁸ “Itu—itu, itulah orangnya yang ingin saya dengarkan, lihatlah.” Dikatakan, “Bawalah dia ke sini. Mari kita lihat apa yang akan ia katakan.”

¹⁹⁹ Dan maka mereka pergi dan memberi tahu dia, dikatakan, “Sekarang, dengarlah. Susunlah khotbahmu dengan benar, pagi ini, sebab engkau akan berkhotbah kepada raja. Engkau akan berkhotbah kepada . . . semua—asosiasi pendeta dari *ini-dan-itu*, kautahu, dari Palestina, seluruh asosiasi pendeta. Sekarang, engkau ingatlah, inilah yang telah mereka katakan. Engkau katakanlah hal yang sama. Engkau percayalah hal yang sama.” Yang kecil itu . . .

²⁰⁰ Ia—ia berbicara dengan orang yang salah di sana. Pria itu sudah terlepas dari pemikiran yang lama ini. Ia telah membersihkan cerobongnya, ya, hati nuraninya.

²⁰¹ “Dan, baik, wah, tahukah engkau apa yang akan mereka lakukan? Jika engkau mengatakan hal yang sama, aku percaya mereka akan menjadikan engkau penatua wilayah. Mungkin mereka akan melakukan itu. Mereka akan—mereka akan menjadikan engkau pengawas umum di wilayah lokal ini, jika engkau mau—engkau mau setuju saja dengan mereka.” Itu bukan hamba Allah yang sejati.

²⁰² Mengapa, cerobongnya telah dibersihkan, semua hati nurani dan segalanya bersih. Pikirannya telah terbuka bagi Firman Allah. Dan Firman Allah, saja, yang akan ia percayai. Itulah roh-roh yang melayani. Itulah roh yang melayani.

²⁰³ Ia berkata, “Aku tidak tahu apa yang harus kukatakan sekarang. Tetapi, aku akan memberi tahu satu hal ini kepadamu, aku hanya akan mengatakan apa yang Allah suruh aku katakan.”

Maka mereka menunggu malam itu. Ia mendapat sebuah penglihatan.

²⁰⁴ Pagi berikutnya, saya dapat membayangkan Mikha memeriksa Kitab Suci dan berkata, “Nah, sekarang mari kita lihat. Apakah penglihatan itu... Nah, semua laki-laki itu, ada sesuatu yang salah di sini di suatu tempat, sebab Ini bertentangan dengan apa yang mereka katakan. Baik, apa yang dikatakan Kitab Suci? Mari kita lihat apa yang dikatakan Elia di sini, nabi itu, sebab kita tahu ia adalah seorang nabi. Lihatlah apa... Firman Tuhan datang kepada Elia. Ya. Dan apa yang dikatakan Kitab Suci? ‘Dan anjing akan menjilat darahmu. Izebel, anjing akan memakan dia. Dan karena Ahab yang benar... seorang Nabot yang benar.’” Lalu ia berkata... Ketika ia melihat itu, ia mengerti bahwa penglihatannya benar-benar sesuai dengan Firman Allah, maka, datanglah itu kepada Ahab tua itu.

²⁰⁵ Berjalan ke luar sana, berkata, “Majulah, tetapi aku telah melihat Israel...” Lihatlah, ia tidak malu untuk memberitahukan penglihatannya ketika itu, sebab itu adalah Firman Tuhan. Ia tahu ia dapat menerima hal itu dengan sempurna. Apa? Ia telah membuka hatinya, pikirannya, bagi Firman Allah, dan Firman Allah telah disingkapkan kembali, maka ia tahu bahwa secara sempurna itu adalah Firman Allah.

²⁰⁶ Nah, Anda berkata, “Oh, kalau saja saya bisa menjadi seorang Mikha!” Anda bisa. Anda adalah seorang Mikha. Anda, juga, sayang. [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.] Anda adalah seorang Mikha, nabi. Apa yang dapat Anda lakukan? Bukalah pikiran Anda. Apa yang sedang saya coba beri tahu kepada Anda pagi ini? Firman Tuhan. Paham? Bukalah pikiran Anda, katakan, “Sekarang, kautahu, saya percaya saya dapat disembuhkan.” Nah, kalau begitu, apa Itu? Apakah Itu Firman Tuhan? Tentu, Itu adalah Firman Tuhan.

²⁰⁷ Dan orang *ini* yang di sini berkata, “Zaman mujizat telah berlalu. Engkau tidak dapat melakukan *ini*. Dan engkau...” Lupakan itu. Tempatkan Allah terlebih dahulu.

²⁰⁸ Datanglah Firman Tuhan, dan ia mengucapkan-Nya, dan Itu memang demikian.

²⁰⁹ Nah, apa yang dilakukan Iblis? Iblis telah mengurapi orang-orang yang lain itu. Nah, Iblis mengurapi hamba-hambanya. Oh, tentu. Ah-hah. Tentu. Ia mengurapi para hambanya. Ia mengurapi mereka dengan apa? Dengan ketidakpercayaan. Iblis dan setan-setannya mengurapi umat manusia supaya tidak percaya kepada Firman Allah.

²¹⁰ Sekarang, jika Anda ingin memastikan itu, Anda bukalah Kejadian 3:4. Mari kita membuka kembali ke situ dan dengarlah ini, sebentar saja, dan lihatlah apakah itu bukan

taktik pertamanya. Itulah hal pertama yang ia lakukan. Ia tidak pernah meninggalkan taktik-taktiknya yang sama. Ia melakukannya begitu setiap saat. Nah, lihat saja apakah itu—itu adalah demikian. Nah, ia tidak membantah Firman. Ia hanya menyebabkan Hawa salah mengerti sedikit terhadap Itu, Anda tahu, hanya semacam membuat Itu berbunyi seperti yang ia inginkan, tidak mengambil seluruh Firman. Sekarang, Kejadian, saya mencatat di sini, Kejadian 3:4. Mari kita lihat apakah itu yang dikatakan sekarang. Baiklah.

Dan ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati.”

211 “Sekali-kali tidak akan mati.” Lihatlah bagaimana ia mengutip itu kembali? “Oh, kami percaya bahwa zaman mujizat telah berlalu. Kami tidak percaya ada hal seperti itu tentang orang menerima Roh Kudus seperti hari Pentakosta. Oh, dengan cara apa pun Anda dibaptis, itu tidak membuat perbedaan apa-apa.” Lihatlah iblis itu? Lihatlah taktiknya? “Nah, jika dokter memberi tahu Anda bahwa Anda tidak bisa sembuh, selesailah.”

212 Sekarang, bukan menjelekkan, tidak percaya kepada dokter. Dokter bekerja pada garis ilmiah. Dan dokter telah melakukan segala sesuatu yang ia bisa, untuk menyelamatkan hidup orang itu. Dan itu tidak dapat diselamatkan, sebab ia tidak tahu apa lagi yang dapat ia lakukan. Ia kehabisan akal. Pria itu jujur. Tetapi, sekarang, pohon pengetahuan itu tidak apa-apa, tetapi apabila Anda telah berjalan sejauh mungkin dengan itu, maka melangkahlah ke luar ke Pohon Kehidupan dan berjalan terus saja. Amin. Itu saja. Itu akan bekerja sejauh ini. Ya.

213 Nah, apakah taktik Iblis sekarang? Apa yang ia katakan di sini? Sekarang perhatikan ayat ke-1 dan—ke-2. Sekarang biarlah—biarlah saya membaca ayat ke-1 ini, sampai 3.

Adapun ular ialah yang paling cerdik dari semua, segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Dan ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini. . . jangan kamu makan buahnya, bukan?”

214 Dengarkanlah dia sekarang, betapa buruknya ia menjadi, dan bagaimana ia—bagaimana ia menutupi Firman itu. Paham? Ia. . . Apa yang sedang ia coba lakukan? Masuk ke dalam pikiran Hawa. Paham? Ia berbicara dengan Hawa, setelah Firman itu dibentengi di sana.

215 Nah, janganlah Anda membiarkan Iblis membentengi apa pun. Paham? Anda jagalah agar Firman Allah selalu dibentengi di dalam hati Anda. Paham? Anda lakukanlah hal yang sama. Sekarang perhatikan, Anda Mikha-Mikha.

. . .sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi. . .

Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah (bagian tengah, lihatlah) taman, Allah . . . berfirman: 'Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.'

216 Lihatlah, nah, itu adalah Firman. Hawa mengutip Itu kembali kepadanya. Sekarang perhatikan.

Dan ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati."

217 Lihat taktiknya? Paham? Apa yang sedang ia coba lakukan? Manusia pertama itu, iblis mencoba mengurapi wanita yang terkasih itu di sana, anak perempuan Allah, dengan ketidakpercayaan kepada Firman Allah. Itulah tepatnya apa yang ia coba agar Hawa lakukan.

218 Itulah apa yang ia coba agar Anda lakukan, sayang. [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.] Itulah apa yang ia coba agar masing-masing dari Anda sekalian lakukan, di luar sana, mengurapi Anda. Dan satu-satunya hal yang harus Anda lakukan sekarang. . . Anda adalah seorang makhluk yang bebas untuk memilih keputusan moral. Nah Anda dapat menerimanya jika Anda mau. Tetapi tendanglah itu ke luar. Kalau saja Hawa tidak berhenti saat itu, untuk mendengar! Jangan berhenti untuk apa pun. Jangan berhenti.

219 Ketika—ketika Elia menyuruh Gehazi, dikatakan, “Bawalah tongkatku, pergilah dan taruhlah itu di atas anak yang mati itu. Dan jika seseorang berbicara kepadamu, jangan menjawab. Jika seseorang mencoba menghentikan engkau, jalan terus saja.”

220 Lihatlah wanita itu ketika ia memanggil hambanya. Ia berkata, “Pasanglah pelana pada seekor bagal dan majulah, dan jangan berhenti kecuali jika kukatakan kepadamu.” Itu saja.

221 Ketika Anda menerima Pesan, jalan terus. Amin. Berkata, “Aku tidak dapat berjalan lagi. Tidak, saya mulai lemah.” Jalan terus saja. Jangan berhenti. Singkirkan semuanya, tembus terus saja. Saudara, Anda memegang Pedang itu di tangan Anda, tebas terus saja.

222 Saya pergi ke stadion sepak bola, suatu kali, dan akan berkhotbah. Dan saya berhenti di depan pintu dan melihat ke atas, di atas sana. Di situ dikatakan, “Bukan besarnya anjing di dalam pertarungan. Tetapi besarnya pertarungan di dalam anjing.” Jadi itulah yang memenangkan pertempuran. Paham?

223 Anda berkata, “Nah, lihat. Lihatlah semua gereja besar itu yang menentang Ini.”

224 Saya tidak peduli berapa besarnya mereka. Besarnya pertarungan yang ada di dalam anjing, itulah yang diperhitungkan. Iman yang ada di dalam individu. Jika Anda adalah seorang pengecut, kembalilah ke lubang Anda

untuk meringkuk. Tetapi, Saudara, jika Anda adalah seorang prajurit, berdirilah di luar sana. Ada pertempuran yang sedang berlangsung. Benar dan salah sedang berperang. Mari kita bertempur.

²²⁵ Seperti Peter Cartwright, pergi ke sebuah kota, berkata, “Tuhan menyuruh saya untuk—untuk datang ke sini dan mengadakan kebangunan rohani.” Ia menyewa sebuah gudang tua, masuk ke sana dan mulai membersihkannya.

²²⁶ Dan pengganggu yang besar di kota itu, dengan pistol di pinggangnya, berjalan ke sana. Ada pintu...Beberapa dari mereka, berkata, “Orang itu sedang mengerjakan apa di sana?”

²²⁷ Dikatakan, “Ia adalah seorang pengkhotbah. Ia akan mengadakan sebuah pertemuan, ia katakan.”

²²⁸ “Baik,” ia berkata, “saya rasa saya harus pergi ke sana dan melemparkan dia ke jalan, dan mengusir dia dari sini. Itu saja. Kami tidak mau ada pertemuan di sekitar tempat kami.”

²²⁹ Maka ia pergi ke sana, mendobrak pintu. Dan Peter Cartwright dengan baju kerjanya, Anda tahu, dan ia sedang mencuci jendela dan dinding saja. Seorang sobat yang kecil sekali, Anda tahu.

²³⁰ Seorang pengkhotbah tua pernah menertawakan dia, Anda tahu, karena makan ayam dengan tangannya; yang merupakan tata cara pada hari ini, Anda tahu.

²³¹ Maka ia hanya mencuci jendela dan merapikan ini dan itu. Pengganggu yang besar itu berjalan mendekati, menarik bajunya ke belakang, dengan pistol di pinggangnya, berkata, “Apa yang sedang engkau kerjakan?”

²³² “Oh,” ia katakan, “saya sedang mencuci jendela.” Dan terus mencuci jendela saja, Anda tahu. Ia memiliki satu tujuan. Allah menyuruh dia untuk mengadakan sebuah kebangunan rohani. Mencuci jendela, melanjutkan terus.

Ia berkata, “Kami tidak mengizinkan kebangunan rohani di sekitar sini.”

²³³ Ia berkata, “Oh, tetapi Tuhan menyuruh saya untuk—untuk mengadakan kebangunan rohani ini.” Paham? Ia melanjutkan terus, sibuk dengan pekerjaannya. Paham? Mengerti?

²³⁴ “Baik,” ia berkata, “ada satu hal yang harus kau—kaupahami.” Ia berkata, “Saya yang menjalankan kota ini di sekitar sini.”

²³⁵ Ia berkata, “Oh, engkau ya?” Dan terus saja mencuci jendela, Anda tahu.

²³⁶ Ia berkata, “Sebelum engkau mengadakan kebangunan rohani, engkau harus mengalahkan saya terlebih dahulu.”

Ia berkata, “Oh, saya harus? Baik, kalau begitu saya akan melakukannya setelah ini.”

²³⁷ Ia melepaskan baju kerjanya. Berjalan ke sana, dan memegang kerah bajunya, dan memukul dia sampai jatuh ke lantai, dan melompat ke atas badannya. Sambil berkata, “Saya harus berperang, jika saya mau memerintah. Tambahkan keberanianku, Tuhan.” Memukul dia habis-habisan.

Berkata, “Sudah cukup?”

²³⁸ Ia berkata, “Ya.” Ia bangkit berdiri dan menjabat tangannya. Ia diselamatkan pada malam itu, di gereja.

²³⁹ Begitulah. Paham? Yaitu, ambillah Firman Allah dan berjalan menembus setiap keraguan. Mengerti? Tentu, itu saja. Itulah tugas berikutnya, mari kita selesaikan. Benar. Hal berikutnya yang akan saya lakukan adalah meninggalkan semua keraguan saya, tebanglah itu. Itulah tugas saya yang berikutnya, yaitu membuang semua kebingungan saya. Jika semua indra saya mengatakan, “Nah, engkau merasa sakit,” hal berikutnya untuk dilakukan adalah membuang hal itu. Itu benar.

²⁴⁰ Anda berkata, “Baik, Anda . . . Mereka mengatakan kepada saya bahwa . . . Anda tahu, hati nurani saya memberi tahu saya, Saudara Branham, bahwa saya . . .” Nah, Anda sebaiknya membuang saja hal itu. Anda tidak akan mencapai lebih jauh dari itu. Selesaikan saja tugas Anda yang berikutnya. Lepaskan baju kerja Anda dan dengan baju terlepas langsung terjun ke dalamnya. Berjalan terus saja. Satu tujuan, “Saya akan menang.” Amin. “Saya tidak boleh kalah. Saya akan menang.” Amin.

²⁴¹ Iblis mengurapi. Paham? Apa taktik pertamanya? Apa tempat pertama yang menjadi sasarannya? Pikiran. Hawa berhenti sebentar, untuk mendengar apa yang ia katakan. “Oh, engkau tidak mengatakan begitu?”

²⁴² Di sanalah banyak perempuan kecil membuat kesalahannya, dan banyak laki-laki kecil membuat kesalahannya; benar, berhenti sebentar, hanya berhenti sebentar. Saya telah melihat begitu banyak kasus perceraian dan sebagainya muncul, karena hal itu.

²⁴³ “Baik, saya beri tahu kepada Anda, Saudara Branham, pria itu bersiul ‘suit-suit’, Anda tahu, dan saya berhenti, dan, jujur, saya—saya tidak bermaksud untuk melakukan itu.” Ah-hah. Begitulah.

²⁴⁴ “Oh, wanita itu, saya sedang duduk di seberang meja dari dia. Ia—ia memiliki mata yang tercantik!” Paham? Ah-hah. Mengerti? Itulah dia.

²⁴⁵ Iblis melakukan hal yang sama. “Oh, dokter mengatakan bahwa saya tidak bisa sembuh, maka saya . . .” Itulah dia, hal yang sama, lihatlah, pertempuran terbesar yang pernah dihadapi.

²⁴⁶ “Baik, mereka mengatakan kepada saya... Saya telah melihat si *Anu* mengklaim telah menerima Roh Kudus.” Ya, Anda melihat pada seorang munafik tua. Bagaimana dengan mereka yang benar-benar menerima-Nya? Ah-hah. Ya. Iblis akan menunjukkan suatu umpan burung gagak tua kepada Anda, tetapi ia tidak akan menunjukkan kepada Anda burung merpati yang sejati. Ah-hah. Itu benar. Ia tidak akan menunjukkan itu kepada Anda, dan ia akan tetap menutupi hal itu dari Anda.

²⁴⁷ Oh, ia adalah seorang prajurit, juga, ingatlah. Tetapi besarlah yang kita miliki... “Ia yang ada di dalam kamu lebih besar, daripada ia yang ada di dalam dunia.” Tetapi peganglah Firman Allah; percayalah Itu, Anda para pemimpin pasukan di sini. Pertahankan benteng Anda, Saudara. Itu benar, pertahankan pos tugas Anda.

²⁴⁸ Jadi, saya bertemu seorang gadis kecil di sini, suatu kali. Wanita itu mungkin sedang duduk di sini sekarang. Namanya Nellie Sanders. Salah satu kasus pertama yang pernah saya lihat di mana setan diusir ke luar. Dahulu kami tinggal, nah, jika saya dapat mengingat tempat itu; dan itu hanya kira-kira tiga blok dari sini, melewati kuburan itu. Dan saya baru menjadi seorang pengkhotbah, dan saya berkhotbah tepat di sini di sudut ini, dengan sebuah pertemuan tenda.

²⁴⁹ Dan gadis kecil itu adalah salah seorang penari yang terbaik. Dahulu ia sekolah di sekolah menengah atas di sini, dan dia serta Lee Horn. Dan banyak dari Anda sekalian di sini di kota kenal dengan Lee Horn di sini, yang menjalankan tempat biliar. Dan maka mereka, dia dan Lee Horn, adalah dua penari terbaik yang ada di negeri ini. Lee Horn sendiri adalah, seorang Katolik. Tentu saja, agama tidak ada arti apa-apa bagi mereka, maka kemudian... Nellie dan mereka. Jadi, Nellie adalah seorang penari yang hebat, dan dia, juga. Dan mereka di sini punya gaya dansa itu yang disebut “black bottom,” dan “jitterbugs,” dan segala hal itu. Dan ia adalah... Mereka berdua adalah yang terbaik di negeri ini.

²⁵⁰ Suatu hari, Nellie dengan terhuyung-huyung masuk ke sini, suatu malam, ke pertemuan. Di sana ia terjatuh, di altar, Nellie kecil. Diberkatilah hatinya. Ia terbaring di sana di altar. Ia mengangkat kepalanya. Dan ia menangis, dan air mata bercucuran di pipinya. Ia berkata, “Billy...” Ia kenal saya. Ia berkata, “Saya ingin diselamatkan, benar-benar.”

²⁵¹ Dan saya berkata, “Nellie, engkau bisa diselamatkan. Yesus telah menyelamatkanmu, sus. Engkau harus menerima itu sekarang atas dasar Firman-Nya.”

²⁵² Dan ia diam di situ. Dan ia menangis, dan ia berdoa, dan ia mengatakan kepada Allah bahwa ia tidak akan pernah mendengarkan hal-hal duniawi lagi. Tiba-tiba, perasaan

damai yang begitu manis dan indah turun ke dalam jiwanya. Ia bangkit berdiri dari situ, bersorak dan memuji Allah, memuliakan Allah.

²⁵³ Dan sekitar enam atau delapan bulan setelah itu, ia sedang berjalan di Jalan Spring, suatu malam.

²⁵⁴ Nah, hanya seorang gadis muda, ia masih berusia belasan, sekitar delapan belas tahun. Dan ia datang kepada saya, dan ia berkata, “Hope . . .” Itu adalah istri saya, yang telah meninggal. Ia berkata, “Kalau saja wajah saya seperti Hope dan Irene.” Ia berkata, “Engkau tahu, mereka tidak pernah keluar ke dunia.” Dikatakan, “Dunia menaruh suatu tanda padamu.” Dikatakan, “Tampang saya kasar.” Dikatakan, “Sekarang, saya berhenti memakai kosmetik dan sebagainya, tetapi wajah saya tampaknya sangat kasar. Bahkan bentuk, wajah saya,” ia katakan, “Tampang saya kasar.” Ia berkata, “Mereka tampak begitu polos dan lembut.” Dikatakan, “Kalau saja saya tidak pernah melakukan itu.”

²⁵⁵ Saya berkata, “Nellie, Darah Yesus Kristus membersihkan dari semua dosa, sayang. Jalan terus, percayalah itu.”

²⁵⁶ Wayne Bledsoe, banyak dari Anda sekalian kenal dia di sini, seorang teman dekat saya, dan bertahun-tahun dan bertahun-tahun. Dahulu ia adalah seorang peminum. Dan ia datang ke sini dengan saudara saya, Edward. Dan ia mabuk di sini di jalanan, dan saya menjemput dia, sebab polisi akan menangkap dia. Dan saya membawa dia ke sini. Dan ketika itu saya sudah menjadi seorang pengkhotbah dan tinggal di sini, rumah mama dan papa saya, lama sebelum saya menikah. Dan saya membawa dia, menaruh dia di ranjang di sana. Saya tidur . . . tidur di atas ranjang lipat. Di situ ada sekelompok besar dari para Branham, Anda tahu, sepuluh dari kami. Dan maka kami memiliki sekitar empat kamar, dan kami harus semacam tidur bersama, sedikit. Jadi, saya memiliki sebuah ranjang lipat yang tua untuk saya tidur. Saya menariknya ke luar seperti *ini*, dan—dan menaruh Wayne untuk tidur dengan saya. Mabuk, harus mengangkat dia masuk ke dalam rumah dan membaringkan dia.

²⁵⁷ Dan ketika saya sedang berbaring di situ. Saya berkata, “Wayne, tidakkah engkau malu sendiri, seperti itu?”

²⁵⁸ Dan ia berkata, “Uh, Billy, jangan bicara denganku seperti itu.”

Dan lalu saya meletakkan tangan saya di atas. Saya katakan, “Saya akan berdoa untukmu, Wayne. Allah memberkatimu.” Dan saya telah diselamatkan sekitar, oh, saya duga sekitar, mungkin setahun.

²⁵⁹ Dan maka kemudian, tiba-tiba, se—sebuah taksi, membanting pintunya di luar, dan seseorang mengetuk dengan sangat keras. “Saudara Bill! Saudara Bill!” [Saudara Branham mengetuk meja mimbar—Ed.]

260 Pikir, “Ya, ampun, pasti ada orang yang hampir mati.” Saya lompat, ke pintu; ambil barang tua saya di situ, melemparkan piama saya, seperti *ini*; dan menutupi Wayne. Berlari ke pintu.

261 Kedengarannya seperti seorang wanita. Saya membuka pintu, dan gadis muda ini sedang berdiri di depan pintu. Ia berkata, “Oh, bolehkah saya masuk?”

Saya berkata, “Masuklah.” Dan saya menyalakan lampu.

262 Dan sekarang ia menangis saja seperti itu, dan ia berkata, “Oh, Saudara Billy, saya—saya—tamatlah saya! Tamatlah saya!”

263 Saya katakan, “Ada masalah apa, Nellie? Kaukena—kaukena serangan jantung?”

264 Ia berkata, “Tidak.” Ia berkata, “Saudara Bill, saya sedang berjalan di jalan Spring.” Ia katakan, “Jujur, Saudara Bill! Jujur, Saudara Bill, saya tidak berniat buruk. Saya tidak berniat buruk.”

265 Saya katakan, “Apa masalahnya?” Saya pikir, “Apa yang akan saya lakukan untuk dia sekarang?” Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya, hanya seorang anak muda. Dan saya . . .

266 Dikatakan, “Oh, Saudara Bill,” dikatakan, “Saya—saya—saya benar-benar hancur.”

Saya katakan, “Sekarang, tenanglah, sus. Beri tahu saya semuanya.”

267 Dan ia berkata, “Baik,” ia berkata, “Saya sedang menuruni jalan itu, dan Redman’s Hall . . .” Dan dahulu mereka biasa mengadakan acara dansa Sabtu malam di sana. Dan ia berkata, “Saya membawa beberapa barang, untuk membuat pakaian untuk saya ketika saya sampai di rumah.” Dan ia berkata, “Saya mendengar musik itu.” Dan ia berkata, “Kautahu,” dikatakan, “saya berhenti sebentar saja.” Dan dikatakan, “Itu rasanya makin enak. Maka saya pikir, ‘Engkau tahu, itu tidak akan menyakiti jika saya berdiri di sini.’”

268 Di situlah ia membuat kesalahannya, berhenti sebentar. Ia hanya mendengarkan.

269 Dikatakan, “Baik, saya akan berpikir.” Dikatakan, “O Tuhan, Engkau tahu aku mengasihi Engkau, biar bagaimanapun.” Dikatakan, “Engkau tahu aku mengasihi Engkau, Tuhan. Tetapi tentu saja aku ingat masa ketika Lee dan aku memenangkan semua—piala itu, dan sebagainya.” Dikatakan, “Wah, saya ingat musik lama itu dahulu menarik saya. Sekarang itu tidak.”

270 Uh-oh, uh-oh! Anda hanya mengira itu tidak menarik. Itu sudah menangkap Anda, tepat di sana. Itulah yang benar-benar ia inginkan, tepat di sana. Paham?

271 Berapa orang yang kenal Nellie Sanders? Baik, saya duga banyak dari Anda sekalian. Ya. Tentu. Maka mereka—mereka—mereka adalah . . .

272 Dikatakan, ia berkata, “Nah, kautahu tidak?” Dikatakan, “Mungkin jika saya berjalan ke tangga itu di sana,” dikatakan, “mungkin saya akan dapat bersaksi kepada beberapa orang dari mereka.”

273 Oh! Lihatlah, Anda berada tepat di daerah iblis. Jauhilah itu. “Jauhilah kejahatan.”

274 Tetapi ia berjalan naik, ke puncak anak tangga, dan berdiri di sana beberapa menit. Dan tiba-tiba ia menyadari, ia berada dalam rangkul seorang pemuda, di lantai dansa.

275 Lalu ia sadar. Dan ia berdiri di sana, menangis dan sebagainya, mengatakan, “Oh, tamatlah saya sekarang, untuk selamanya. Saya . . .”

276 Saya berpikir, “Nah, saya tidak tahu terlalu banyak tentang Alkitab, tetapi saya percaya Yesus mengatakan ini, ‘Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan.’” Saya . . .

277 Dan Wayne sudah sadar dari mabuknya, sedikit, dan sedang duduk di sana, memperhatikan. Paham? Maka saya berkata, “Sekarang, iblis, aku tidak tahu siapa engkau, tetapi kuberi tahu kepadamu sekarang, ini adalah saudariku, dan engkau tidak ada urusan untuk menahan dia. Ia tidak berniat untuk melakukan itu. Ia hanya berhenti sebentar.” Namun, di situlah ia membuat kesalahannya. Saya katakan, “Tetapi engkau harus keluar dari dia. Engkau dengar?”

278 Dan tolonglah saya, Allah, di Meja Pengadilan, tahu. Pintu kasa itu mulai terbuka dan tertutup, sendiri. “Gedebrak, gedebuk,” di pintu itu. “Brak, ge-brak, ge-brak.” Saya pikir.

Dan ia berkata, “Bill, lihat di sana. Lihat di sana.”

Dan saya berkata, “Ya. Apa itu?”

Ia berkata, “Saya tidak tahu.”

Saya berkata, “Saya juga tidak tahu.”

279 Dan pintu itu “Gedebrak, gedebuk,” tertutup seperti itu. Saya pikir, “Ada masalah apa di sini? Ada masalah apa?”

280 Saya melihat lagi, seperti *itu*. Dan saya berkata, “Tinggalkan dia, Iblis! Dalam Nama Yesus, keluarlah dari dia!”

281 Ketika saya mengatakan itu, tampaklah seekor kelelawar yang sangat besar, kira-kira sepanjang *ini*, muncul dari belakang dia, dengan rambut yang panjang terurai ke bawah dari sayapnya dan melompat, seperti *itu*. Terbang, “Oooooh.” Langsung ke arah saya, secepat-cepatnya.

282 Saya berkata, “O Tuhan Allah, Darah Yesus Kristus melindungi aku dari itu.”

283 Dan Wayne melompat di atas ranjang, melihat. Dan di situlah itu berada, seperti bayangan yang besar, berputar-putar, dan terbang ke atas dan terbang ke bawah di belakang ranjang. Kaburlah Wayne dari ranjang itu, ke kamar sebelah, secepat-cepatnya dia. Maka kami . . .

284 Saya membawa Nellie dan mengantarkan dia pulang. Dan kembali, dan saya tidak dapat . . .

285 Mama masuk ke dalam sana dan mengibas-ibas seprai dan segalanya. Tidak ada apa-apa di ranjang itu. Apa itu? Satu setan keluar dari dia. Apa yang terjadi? Ia berhenti sebentar. [Saudara Branham mengetuk meja mimbar dua kali—Ed.] Itu saja.

286 Jangan berhenti, sama sekali. Apabila Allah menanamkan Firman-Nya ke dalam hati Anda, ambil saja Pedang itu dan mulai menebas dan memotong. Haleluya!

287 “Aku tidak ada waktu untuk menunggu apa-apa lagi. Baru saja menyeberang, bahkan aku tidak ada waktu untuk duduk.”

288 Ia berkata, “Baik, dan bawalah tongkatku dan taruhlah itu di atas anak itu. Dan jika seseorang berbicara kepadamu, janganlah berbicara dengannya.”

289 Jika iblis berkata, “Hei, kautahu apa yang sedang engkau rasakan?” Jangan berbicara dengan dia. Berjalan terus saja.

290 Iblis, Anda tahu, iblis berkata, “Tetapi tahukah engkau? Kautahu, si *Anu*, ketika mereka menerima Roh Kudus, kauingat mereka—mereka hampir gila.” Jangan berbicara dengan dia. Berjalan terus saja. Anda tidak tahu tentang si *Anu*.

291 Ini adalah Anda dan Allah. Itu benar. Peganglah Allah. Ia mengurapi hamba-hamba-Nya. Saya harus bergegas. Allah mengurapi hamba-hamba-Nya. Paham?

292 Sekarang saya harus melewatkan beberapa catatan di sini, tetapi saya ingin mengatakan ini. Di sini, dengarlah sekarang, baik-baik.

293 Saudari kecil, dengarlah baik-baik sekarang. [Saudara Branham berbicara lagi dengan wanita yang sakit itu—Ed.]

294 Di sini kita melihat taktik-taktik iblis. Bagaimana kita melakukannya? Nah, saya memiliki banyak ayat Kitab Suci di sini, mengenai para nabi dan sebagainya, di mana ia datang kepada mereka, dan orang-orang lain sepanjang Alkitab, dan melakukan hal yang sama. Itu selalu adalah taktiknya, yaitu mencoba membuat orang tidak percaya kepada Firman Allah. Dengarlah, Anda para prajurit salib. Apabila Anda tidak percaya kepada satu Kata dari Alkitab Allah yang tertulis, berarti senjata Anda telah dilucuti.

295 Percayalah itu, sayang? [Saudara Branham berbicara lagi dengan wanita yang sakit itu—Ed.]

296 Senjata Anda telah dilucuti. Anda menyerah, Anda ubur-ubur. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah. Amin. Kita sedang berada di dalam pertempuran. Apa yang Allah katakan adalah benar. “Setiap perkataan manusia adalah bohong.” Paham? Tetapi ketika Anda... membuat Anda mendengarkan satu hal, yang adalah taktiknya, berarti senjata Anda telah dilucuti.

297 Berapa banyak hal yang harus didengarkan oleh Hawa? Satu. Ia dilucuti saat itu juga. Apa yang dilakukan iblis? Menyambar masuk melalui pikirannya, ke dalam rohnya, dan di sanalah ia disesatkan. Apakah itu benar? Ia disesatkan pada saat ia dilucuti, ketika ia tidak percaya kepada Firman Allah. Baiklah. Di sini kita melihat taktik-taktiknya.

298 Prajurit Allah diperintahkan untuk “Mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, jika Anda ingin mencatat ayat Kitab Suci itu, itu terdapat di dalam Efesus 6:10 dan 13. Paham? Kita membacanya beberapa saat yang lalu. Itu adalah teks kita. Baiklah. Perhatikan. “Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah.” Mari kita... Apakah Anda ada waktu beberapa menit? [“Amin.”] Mari kita kembali ke sini sebentar. Mari kita lihat seluruh perlengkapan senjata Allah itu apa. Baiklah. Mari kita mulai dari ayat ke-10. Nah, sekarang dengarlah baik-baik. Mari kita dapatkan seluruh perlengkapan senjata Allah. “Akhirnya, saudara-saudaraku...” Nah, saya tahu saya akan... saya...

299 Dua puluh menit, saat ini, sebelum pukul dua belas, sekitar itu. Saya—saya tidak... Saya tidak mau mengajar Anda terlalu lama, hari ini, tetapi saya—mungkin saya hanya ada satu Pesan lagi sebelum saya melakukan perjalanan selama musim panas, Anda tahu.

300 Dan apakah Anda tahu? Apakah Anda tahu mengapa saya melakukan ini? Saya beri tahu kepada Anda. Tempo hari saya mendapat sebuah mimpi. Saya tidak berencana untuk menceritakan ini, tetapi ini ada di dalam pikiran saya terus. Mungkin saya ceritakan saja, setelah Tuhan memberikan kepada saya tafsirannya.

301 Saya bermimpi bahwa saya sedang bersiap-siap untuk menyeberangi sebuah sungai yang besar, untuk pekerjaan misi. Dan sekarang, pertama, saya berada di sana dengan istri saya...

302 Dan berapa orang yang pernah kenal George Smith, Smith enam-detik, yang di sini di kota? George Smith, anaknya adalah anggota polisi di sini. Ia, George yang malang, adalah seorang pecandu alkohol sekarang. Tetapi dahulu ia adalah salah seorang petinju yang terbaik. Dialah yang melatih saya, bahkan sebelum ke Y.M.C.A. dan ke mana pun. Dahulu ia

melatih kami. Dan dia itu gesit, benar-benar gesit. Ia hanya seorang petinju kelas welter, untuk berat seratus-empat-puluh-lima pon. Dan ia melatih saya. Dan dahulu biasa berdiri di situ, dan ia bisa melayangkan tinjunya, seperti *itu*, dan memukul saya tepat di perut, mengangkat saya berdiri membelakangi dinding, ya, tetapi, dan itu tidak apa-apa buat saya. Ia hanya melatih saya, tidak ada apa-apa selain hanya latihan.

³⁰³ Dan kemudian saya—saya bermimpi, malam itu, bahwa saya melihat Smith enam-detik. Nah, itu bukan penglihatan. Itu adalah sebuah mimpi. Dan saya melihat Smith enam-detik, seorang anak muda datang melawan dia, dalam pergulatan. Dan ia, pria tua itu, kira-kira, oh, saya duga. . . Saya lima-puluh-dua. Ia kira-kira lima-puluh-delapan, enam-puluh. Dahulu tidak ada seorang pun dari para pemuda yang dapat menyentuh dia, dengan cara apa pun. Ia hanya mengunci mereka, seperti *itu*, hanya membaringkan mereka di lantai dan memegang mereka dengan tangannya.

³⁰⁴ Saya pikir, “Itu aneh.” Saya pikir istri saya ada bersama saya saat itu, dan saya berkata, “Itu aneh.” Saya berkata, “Apakah engkau tahu, Meda? Dahulu ia adalah pelatihku.”

Ia berkata, “Saya—saya ingat itu, engkau menceritakan itu kepadaku.”

³⁰⁵ Saya berkata, “Ya, Pak. Dengan pelatihannya yang baik, saya memenangkan lima belas pertandingan tinju profesional, dan berhenti—dari profesi itu; memberitakan Injil.”

³⁰⁶ Lalu itu langsung berubah, dan saya hendak menyeberangi se—sebuah sungai. Tetapi ketika saya mau pergi, saya mau pergi dengan perahu motor. Saya memandang, dan di sana ada dua orang saudara saya sedang duduk di sana, di dalam sebuah kano, sedang bersiap-siap untuk pergi dengan saya. Saya katakan, “Kamu tidak dapat melakukannya, Saudara-saudara. Huh-uh. Saya harus pergi sendiri.”

³⁰⁷ Dan seorang tukang perahu datang, dan ia berkata, “Inilah perahumu,” sebuah kano plastik yang putih sekali.

Saya berkata, “Tidak. Huh-uh. Bukan itu.”

³⁰⁸ Ia berkata, “Nah, engkau bisa bergerak ke arah *sini* dengan ini, lima puluh mil per jam.”

Saya katakan, “Tetapi saya harus menyeberang ke arah *sana*.” Paham?

“Baik,” ia katakan, “pergilah dengan orang-orang *itu*.”

³⁰⁹ Saya katakan, “Mereka bukan tukang perahu. Mereka belum cukup tahu tentang itu. Mereka hanya bersemangat. Mereka tidak bisa meluncurkan itu. Mereka dua-duanya akan tenggelam di luar sana. Mereka benar-benar tidak bisa melakukannya.”

Dan ia berkata, “Apakah engkau...dapatkah engkau memercayai...?”

³¹⁰ Saya katakan, “Dengarlah, saya—saya lebih tahu daripada mereka tentang perahu, dan saya tidak akan mencoba menyeberanginya dengan itu, hanya dengan bahan semacam itu.” Saya katakan, “Harus memakai perahu motor untuk menyeberangi itu.” Saya katakan, “Perlu sesuatu yang lebih kuat dari itu.”

³¹¹ Dan saya melihat dia memandang sekitarnya, kepada salah seorang dari saudara-saudara itu, dan berkata, “Apakah engkau tukang perahu?”

Saudara-saudara itu berkata, “Ya.” Paham?

Saya berkata, “Itu salah.”

³¹² Dan tukang perahu itu kembali. Ia berkata, “Beri tahu kepadamu apa yang perlu kaulakukan.” Dikatakan, “Mereka mengasihimu. Mereka percaya kepadamu. Tetapi,” dikatakan, “jika engkau mencoba menyeberang dengan perahu motor, mereka akan mencoba mengikuti engkau dengan kano itu. Mereka dua-duanya akan mati, lihatlah.” Dikatakan, “Mereka tidak bisa mengikuti engkau.”

Dan saya katakan, “Baik, apa yang harus saya lakukan?”

³¹³ Dan tukang perahu ini yang ada di dermaga, ia berkata, “Engkau kembalilah ke *sana*.” Dikatakan, “Hanya ada satu gudang di seluruh negeri ini, satu gudang kecil. Dan kumpulkan saja persediaan yang banyak,” dikatakan, “dan mereka akan diam di sini. Mereka akan—mereka akan diam di sini sementara engkau—sementara kaupergi. Tetapi,” dikatakan, “engkau harus mengumpulkan persediaan.”

³¹⁴ Dan saya memesan saja segala macam kol, dan lobak, dan radis, dan sebagainya, menimbunnya di sana seperti itu. Lalu saya terbangun.

³¹⁵ Sebelumnya saya tidak tahu apa itu, tetapi sekarang saya tahu. Lihatlah, kita sedang mengumpulkan perbekalan, Saudara-saudara. Ini adalah sebuah kehidupan di mana Anda harus berjalan sendiri.

³¹⁶ Leo, apakah Anda ingat mimpi Anda waktu itu ketika Anda pertama kali datang ke sini? [Saudara Leo Mercier berkata “Amin.”—Ed.] Tentang piramida itu, dan Anda mengira bahwa Anda akan naik ke dalam sana. Saya katakan, “Leo, tidak ada orang yang naik ke atas sini. Allah yang harus menaruh seseorang ke atas sini. Engkau telah mendaki setiap dunia fisik yang dapat didaki.” Saya katakan, “Anda tidak dapat datang ke sini, Leo. Paham? Turunlah kembali. Beri tahu saja kepada orang-orang bahwa itu berasal dari Allah.” Mengerti? Paham?

³¹⁷ Itu adalah sesuatu yang Anda—yang tidak dapat Anda andalkan, sebaik-baiknya saudara dan saudari, dan gereja

saya dan segalanya, dan sebaik-baiknya gereja-gereja lain, dan saudara-saudara, di mana-mana.

318 Nah, saya tidak dapat menjauhi gereja di luar sana. Seseorang berkata, “Nah, mengapa engkau pergi dengan orang-orang itu, orang-orang Tritunggal itu, segala *ini, itu*, dan yang *lainnya*, dan kelompok Oneness, dan Nama Yesus, dan semua hal lain ini di sana? Mengapa Anda bergaul dengan mereka, sama sekali?” Mereka adalah milik saya. Tidak peduli apa yang telah mereka lakukan, mereka adalah milik saya. Mereka adalah mimbar saya.

319 Ketika Israel telah berbuat begitu jahat, sampai Allah menyuruh Musa, dikatakan, “Pisahkanlah dirimu. Aku akan memulai dengan yang baru—suku yang baru darimu.”

320 Musa pasang badan, berkata, “Sebelum Engkau mengambil mereka, ambillah aku.”

321 Tidak peduli apa yang telah mereka lakukan, kepada merekalah saya diutus. Ia mengutus Terang, bukan untuk memancar di mana ada Terang. Di mana ada kegelapan, ke sanalah Terang pergi. Dan Anda harus bersama dengan orang-orang itu. Anda harus berdiri dengan mereka, biar bagaimanapun, Anda harus, dalam kesalahan mereka.

322 Israel dahulu salah sesalah-salahnya. Mereka begitu salah sampai Allah lepas tangan atas mereka. Tetapi, Musa, saya selalu bertanya-tanya bagaimana itu bisa ada, kecuali karena Roh Kristus yang ada di dalam Musa. Paham?

323 Lihatlah, kita semua salah. Ia membela kita semua ketika kita berada dalam kesalahan kita.

324 Tidak peduli bagaimana salahnya mereka, mari kita tidak memutuskan persekutuan atau persahabatan kita dengan apa pun. Selama kita dapat memenangkan satu jiwa, mari kita masuk ke dalam dengan “cerdik seperti ular, tulus seperti merpati,” ya, dan berusaha memenangkan setiap jiwa yang kita bisa.

325 Nah, inilah yang sedang saya katakan pagi ini, yaitu menyimpan Makanan. Menyimpan Makanan, supaya Anda punya sesuatu untuk makan, supaya Anda punya sesuatu untuk makan-makan. Dapatkan Itu dari pita kaset Anda. Duduklah di dalam ruangan yang sejuk. Mungkin, ketika saya sudah jauh sekali, Anda masih akan ingat bahwa hal-hal ini adalah benar. Duduklah di dalam kamar Anda dan dengarlah. Paham? Dan ini adalah Makanan, yang disimpan, di dalam gudang. Saya tidak tahu perjalanannya ke mana. Tetapi, ke mana pun itu, Ia tahu ke mana Ia sedang memimpin; saya tidak tahu. Saya hanya mengikuti.

326 Nah, apa yang ia katakan di sini sekarang? Dengarlah baik-baik.

Akhirnya, Saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.

...hendaklah kamu kuat...di dalam kekuatan kuasa-Nya.

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis.

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, . . .

Menembakkan peluru dan memotong dengan pisau, lihatlah, bukan itu.

...tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu . . . dunia yang gelap ini, . . .

³²⁷ “Penghulu-penghulu kegelapan.” Siapa yang memerintah dunia? Iblis. Tentu saja. Siapa yang membuat semua hal ini yang sedang terjadi, semua hal yang jahat ini yang sedang terjadi, di sekitar sini, dan pemerintah-pemerintah ini, dan sebagainya? Itu semuanya adalah iblis. Alkitab berkata demikian. Iblis mengendalikan Amerika Serikat. Iblis mengendalikan Jerman. Iblis mengendalikan setiap negara di dunia. Saya akan membahas itu, dalam waktu beberapa menit saja, dan kita akan mengetahui apakah ia melakukannya, atau tidak. Apakah . . . Setiap kerajaan yang pernah ada dan yang akan pernah ada, sampai Allah mendirikan kerajaan-Nya, dikendalikan oleh iblis.

³²⁸ Maksud saya bukan setiap orang yang berada di dalamnya adalah iblis, sekarang. Ada orang-orang yang saleh di—dalam kantor-kantor pemerintah.

³²⁹ Akan ada seorang di sini dalam waktu beberapa malam, tepat di sini, untuk memperlihatkan sebuah gambar di sini bersama Saudara Arganbright, di sini di tempat ini. Ia telah menjadi diplomat bagi sekitar lima presiden yang berbeda, Saudara Rowe. Dan ia adalah seorang . . . Ia akan berada di sini, menurut saya sekitar minggu kedua di bulan April. Saudara Neville akan mengumumkan itu. Dan ia adalah seorang pria yang sangat baik.

³³⁰ Ia mengatakan bahwa ia dapat berbicara dalam delapan bahasa yang berbeda, saya percaya. Tetapi ketika ia menerima Roh Kudus, ia tidak memiliki bahasa yang dapat ia pakai untuk berbicara dengan Tuhan, maka Tuhan memberikan saja satu bahasa kepadanya, ia katakan, maka ia berbicara dengan-Nya dengan bahasa itu. Memberikan dia satu bahasa yang baru, yang tidak pernah ia praktikkan sebelumnya. Baiklah.

. . .roh-roh jahat di udara.

Sebab itu . . .

331 Nah dengarlah, Anda sekalian para prajurit sekarang, tepat sebelum kita mulai antrean doa.

... kenakanlah padamu ... padamu (s-e-l-u-r-u-h) *seluruh* (bukan hanya sebagian) ... *seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, ...*

Itulah hari di mana kita sedang hidup di dalamnya.

... *dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.*

Berdiri ...

332 Amin. Paham itu? Lihatlah, sayang? [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.] Apabila Anda telah melakukan semua yang dapat Anda lakukan, untuk berdiri, maka berdirilah. Jangan bergerak.

Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan ...

333 Dengarlah ini. Dengarlah di sini, apa ini. “Pinggang.” Itu adalah bagian tengah Anda, *di sini*, lihatlah.

... *berikatpinggangan kebenaran, ...*

334 Apa itu Kebenaran? Firman Allah. Itu benar. “Firman-Mu adalah Kebenaran.” Baiklah.

... *dan berbajuzirahkan keadilan;*

335 Yaitu, “Melakukan apa yang benar.” Memiliki Firman Allah di dalam Anda, melakukan apa yang benar. “Baju zirah keadilan.”

Dan kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;

336 Pergi ke mana saja, tempat mana saja, kapan saja, kaki berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil. Paham? Dan lihatlah:

Dalam segala keadaan, dalam segalanya, pergunakanlah perisai iman, ...

337 Itulah yang menolak panah, lihatlah, “Perisai iman.”

... *sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.*

Dan terimalah ketopong keselamatan, ...

338 Itulah jiwa... Pikiran—pikiran, di dalam *sini*, kepala; menutupi di atas kepala.

... *dan—dan pedang Roh, yaitu firman Allah:*

339 Bagaimana Anda akan membiarkan ketopong ini, apa fungsinya? Itu adalah sebuah pelindung. Ketopong dibuat dari apa? Kuningan. Kuningan malah tidak bisa ditempa; keras, lebih keras dari besi. Ketopong kuningan, (apa?) keselamatan, pengetahuan untuk mengetahui ini, “Dan kesembuhan saya

datang dari Allah. Keselamatan saya datang dari Allah. Pengalaman saya sesuai dengan Firman-Nya, bukan ide gereja-gereja; Firman!” Amin. Nah itulah. Ditutupi, dengan sebuah pelindung, ketopong keselamatan, pembebasan. Ambillah itu, lalu pergilah berbaris maju. Oh, sekarang, nah itulah yang seharusnya kita lakukan. Pasukan Iblis. . .

³⁴⁰ Nah perhatikan, sekarang, kita. . .saya benar-benar harus bergegas, tetapi saya—saya harus memasukkan ini.

³⁴¹ Pasukan Iblis membawa segala penyakit. Begitulah Iblis, ia adalah seorang pembinasas. Iblis, seluruh kerajaan Iblis, adalah penyakit, kematian, dan kesusahan, dan kebingungan, dan kekuatiran, semuanya ada pada Iblis.

Allah adalah Hidup, iman, sukacita, damai sejahtera, di *sini*. Mengerti?

³⁴² Nah, itulah kedua kekuatan besar yang sekarang sedang berhadapan. Kedua kekuatan itu sedang berperang. Mereka sedang berperang di sini di dalam bangunan ini sekarang. Mereka berperang, dari hari ke hari, dengan Anda, setiap kekuatan.

³⁴³ Iblis, mengikuti Anda terus, Goliat yang hebat, besar, seperti raja, dan seperti imam itu mencoba menakut-nakuti Anda habis-habisan. Ia benar, tetapi Allah. . .

³⁴⁴ Anda telah dibentengi, amin, dengan Injil, dengan Firman Kebenaran sekeliling pinggang Anda. Glori! Pengkhotbah, itulah apa itu. Ketopong keselamatan; perisai iman; dan Pedang, mengayunkan Itu di tangan Anda! “Iblis, saya datang untuk menemui engkau. Engkau menemui saya dalam nama ilmu pengetahuan. Engkau menemui saya dalam nama—kebudayaan. Engkau menemui saya dalam nama organisasi. Engkau menemui saya dalam nama *ini, itu*, atau yang *lainnya*. Tetapi saya menemui engkau dalam Nama Tuhan Allah Israel. Saya datang untuk mengejar engkau. Menyingkir!” Bahkan maut sendiri tidak dapat berdiri di sana. Pukullah sampai berlubang menembus itu. Itu benar.

³⁴⁵ Pasukan Iblis membawa segala penyakit, dan pasukan Allah diberi amanat untuk mengusir mereka ke luar. Amin. Begitulah. Setiap saat Iblis melemparkan sesuatu, kepada Anda, pasukan Allah harus mengusir dia ke luar. Amin. Usir ke luar!

³⁴⁶ Itulah teknik yang Allah pakai. Iblis memakai pasukan pembinasas, supaya tidak percaya kepada Firman Allah, dan mendirikan baginya sebuah kerajaan yang lebih baik dari kerajaan yang dimiliki oleh Mikhael, dan Allah melemparkan dia ke luar.

³⁴⁷ Metode Allah, adalah, membuang yang jahat. Mematahkan pertimbangan. Mematahkan takhayul. Mematahkan kekuatiran. Mematahkan segala penyakit. Mematahkan dosa.

Amin. Anda berada di atasnya, telah dibangkitkan dalam Kristus Yesus, sedang duduk di Sorga, dengan setiap setan berada di bawah kaki Anda. Jika ia mulai menonjolkan kepalanya di sana, apa . . .

³⁴⁸ Anda tahu, Anda telah mati. Kehidupan Anda tersembunyi. Apa itu *mati*? Anda mati bagi indra-indra Anda. Anda mati bagi hati nurani Anda. Keinginan manusia Anda sendiri akan berkata, “Ya, saya rasa saya . . .” Mati bagi pertimbangan Anda. Mati bagi semua hal itu. Dan Anda telah dikuburkan dalam Nama Yesus Kristus; dan telah dibangkitkan bersama dengan Dia. Dan di mana pun Ia berada, di sanalah Anda juga berada.

³⁴⁹ Apa yang terjadi apabila mereka, salah seorang dari orang-orang yang bimbang itu, masuk ke Sorga? Allah menendang dia ke luar. Dan apa yang Ia katakan kepada para prajurit yang telah dibangkitkan dalam Kristus? “Apabila setan datang kemari, tendanglah dia ke luar. Usirlah dia ke luar.” Apabila Yesus telah melatih tentara-Nya, dan memerintahkan mereka ke ujung-ujung bumi, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; siapa yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya, para prajurit-Ku. Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan; berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; memegang ular, atau sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.”

Majulah, para prajurit Kristen!
Berbarislah untuk berperang,
Dengan salib Yesus
Berjalan di depan.

³⁵⁰ “Aku telah disalibkan dengan Dia, namun aku hidup; bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Ia yang hidup di dalam aku.” Firman maju terus, di depan, Allah menebas terus, dengan Pedang bermata-dua-Nya yang tajam.

³⁵¹ Maka, tidak heran, ketika Grant mengambil alih Richmond, dan wanita kecil dari selatan itu melihat Grant datang, inspirasi itu datang kepadanya. Dan ia berkata:

Mataku telah melihat kemuliaan dari
kedatangan Tuhan;
Ia sedang menginjak-injak tuaian anggur di
mana anggur kemurkaan itu disimpan;
Ia telah melepaskan kilat yang mematikan
dengan Pedang-Nya yang dahsyat cepatnya;
Tentara-Nya maju terus.

³⁵² Amin. Bagaimana Grant menguasai Richmond? Hanya dengan ia datang ke situ. Amin. Begitulah cara ia menguasai Richmond.

³⁵³ Begitulah prajurit Allah mengalahkan dosa, penyakit; hanya dengan datang ke situ. Amin. Begitulah caranya mereka mengatasi keraguan, dan ketakutan mereka, dan sebagainya. Apabila satu muncul, mereka menebasnya. “Menyingkirlah!” Oh, wah! Itu tepat. Allah mengusir mereka, seperti yang Ia lakukan di Sorga. Panglima besar kita telah menunjukkan kita bagaimana cara melakukannya. Amin.

³⁵⁴ Roy Roberson dan Saudara Funk, banyak dari Anda sekalian veteran lama di sini, Anda tahu komandan yang sejati itu apa.

³⁵⁵ Suatu kali saya . . . dinas pemadam kebakaran Jeffersonville yang kecil ini di sini. Tempat Pfau mengalami kebakaran. Dan datanglah dinas pemadam kebakaran Jeffersonville berdiri di sana, dan komandannya berjalan ke sana kemari, berkata, “Semprotkan sedikit air ke *sini*.” “Sp-sp-sp-sp,” seperti selang kecil di luar sini. Datanglah Clarksville ke sana, “Semprotkan sedikit air ke *sini*.” “Sp-sp-sp.” Gedung Pfau terbakar habis.

³⁵⁶ Mereka memanggil Louisville. Maka datanglah orang-orang yang terlatih. Oh, bagaimana sirene-sirene itu meraung di sana!

³⁵⁷ Dan di sini ada komandan regu di sebelah sini, dari dinas kebakaran ini, berkata, “Semprotkan sedikit air ke *sini*. Semprotkan sedikit air ke *sini*.” Orang-orang yang tidak terlatih.

³⁵⁸ Saudara, pada saat truk itu berhenti, siapa yang berada di ujung tangga itu? Komandannya. Ketika tangga itu naik, ia naik dengannya. Ketika ia memecahkan jendela, ia masih belum sampai ke jendela itu. Ia mengambil kapaknya dan melemparkan ke jendela, dan berkata, “Ayo, pasukan.” Dan api pun padam, dalam beberapa menit. Seorang komandan!

³⁵⁹ Itu bukan seorang komandan, yang berkata, “Semprotkan sedikit air ke *sini*. Coba sebelah *sini* sedikit.”

³⁶⁰ Tetapi, “Ayo, pasukan!” Amin. Ia memimpin di depan. Ia menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukannya.

³⁶¹ Saya pikir, “Dinas pemadam kebakaran yang terlatih itu, mereka memadamkan kebakaran itu dalam beberapa menit.” Kenapa? Mereka memiliki seorang komandan di sana yang tahu apa yang ia lakukan.

³⁶² Saudara, bicaralah tentang semua teologi Anda semau Anda. Segala denominasi buatan-manusia Anda, segala organisasi Anda: Bermainlah dengan itu.

Saya punya seorang Panglima yang memberi tahu saya bagaimana cara melakukannya.

Berkata, “Baik, jika saya dapat menciumnya, merabanya.” Oh, omong kosong!

³⁶³ *Beginilah* cara melakukannya kata Panglima, dalam Lukas pasal ke-4. Saya tidak ada waktu untuk membacanya. Bacalah itu, sendiri. Baiklah. Lukas pasal ke-4, mulai dari ayat ke-1.

³⁶⁴ Ia tidak pernah berkata, “Nah Aku beri tahu kepadamu. Kamu pergi ke *sini* dan kamu buatlah sebuah organisasi yang besar. Kamu dapatkan para penatua, dan para diaken, dan, atau dapatkan para kardinal, dan para uskup, dan kamu dapatkan *ini*.” Ia tidak pernah berkata begitu.

³⁶⁵ Ketika Iblis menemui Dia, ia berkata, “Sekarang Engkau sedang lapar. Ubahlah batu-batu ini menjadi roti.”

Ia berkata, “Ada tertulis . . .”

³⁶⁶ Ia berkata, “Ke atas sini, kami akan membawa Engkau ke atas sini dan memperlihatkan sesuatu kepada-Mu.”

“Tetapi ada tertulis . . .”

“Aku akan melakukan *ini*, jika Engkau melakukannya.”

“Ada tertulis . . .”

³⁶⁷ Begitulah cara melakukannya kata Panglima. Bagaimana cara melakukannya, Saudari? “Ada tertulis, ‘Jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang sakit itu akan sembuh.’” “Ada tertulis, ‘Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan.’” Amin. Apa itu? “Ada tertulis!” Itulah perintah Panglima. “Ada tertulis, ‘Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup Kekal.’ Ada tertulis! Ada tertulis! Ada tertulis!” Itulah—itulah perintah-perintahnya. Itulah prajuritnya. Begitulah caranya. Itulah artileri yang kita naikkan ke atas.

³⁶⁸ Apa yang ia lakukan? Ia berjalan ke sana, kepada seorang Goliat. Ia memperlihatkan suatu . . . Bagaimana cara Daud memperlihatkan kepada sebuah pasukan bagaimana cara melakukannya? Bagaimana seorang Daud memperlihatkan kepada Israel bagaimana cara melakukannya? *Daud* artinya “yang terkasih, juruselamat.” Paham? Bagaimana Daud melakukannya? Ia berkata, “Beginilah cara melakukannya. Percayalah kepada Firman Tuhan.”

³⁶⁹ Dan Goliat keluar ke sana, berkata, “Tahukah engkau? Aku akan mengangkat engkau dengan ujung tombak ini, dan aku akan memberikan dagingmu kepada burung.”

³⁷⁰ Ia berkata, “Engkau mendatangi aku sebagai sebuah organisasi. Engkau mendatangi aku sebagai seorang ilmuwan modern. Engkau mendatangi aku dengan pedangmu yang sangat besar yang panjangnya empat-belas-kaki. Engkau mendatangi aku dengan ketopong tembaga, dan dengan perisai yang bahkan tidak dapat diangkat. Engkau mendatangi aku sebagai seorang prajurit yang terlatih. Engkau mendatangi aku dengan Ph.D, dan L.L.D. dan dobel L.D. Engkau mendatangi aku dengan semua hal ini. Tetapi aku datang dalam Nama Tuhan Allah Israel, dan hari ini aku akan memenggal kepalamu dari

bahumu.” Amin. Kutil kecil itu keluar ke sana melawan raksasa itu, tetapi ia tahu di mana ia berdiri.

Orang Israel, hanya gemetar di belakang sana, “Oh, sobat kecil yang malang.”

Goliat berkata, “Akan kutunjukkan kepadamu apa yang akan kulakukan.” Dan datanglah dia.

³⁷¹ Ia punya i-m-a-n, lihatlah, d-a-l-a-m Y-e-s-u-s, lima batu koral, lima batu. Satu batu kecil di dalam sana, untuk memulainya. Memutar-mutarnya seperti itu, Roh Kudus mengendalikan batu itu, dan melontarlah batu itu. Goliat ambruk ke tanah. Begitulah cara melakukannya.

³⁷² Begitulah cara Yesus mengatakan, apa yang Ia katakan. “Nah, jika kamu Saudara-saudara yang hendak pergi ke ladang, jika kamu ingin tahu bagaimana cara mengalahkan setan-setan ini, Aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana cara melakukannya.”

³⁷³ Iblis berkata, “Aku akan mendatangi engkau.” Goliat, “Akan kutunjukkan kepada-Mu apa yang dapat kulakukan. Engkau lapar. Jika Engkau Anak Allah, aku menantang Engkau. Engkau berkata Engkau Anak Allah. Aku akan menantang Engkau. Jika Engkau Anak Allah, ubahlah batu-batu ini menjadi roti. Makan; Engkau lapar. Dan Jika Engkau Anak Allah, Engkau punya kuasa untuk melakukannya.”

³⁷⁴ Ia berkata, “Tetapi ada tertulis, nah, ‘Manusia hidup bukan dari roti saja.’” Oh, begitulah cara Panglima melakukannya.

Membawa Dia ke puncak bubungan bait Allah. Ia berkata, “Jika Engkau menjatuhkan diri-Mu ke bawah,” dikatakan, “Engkau tahu ada pula tertulis. . .”

³⁷⁵ Ia berkata, “Ya.” Dikatakan, “Ada tertulis, pula, ‘Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu.’” Lihatlah Ia menyebut dirinya siapa? “Tuhan Allahmu.” Ah-hah. “‘Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu,’ ada tertulis, pula, seperti itu.” Paham? Oh, wah!

³⁷⁶ Apa yang Ia lakukan? Ia mengalahkan dia, dengan Firman Allah. Taktik iblis adalah membuat Anda tidak percaya kepada Firman Allah. Dan Panglima berkata, “Ambillah Firman Allah dan lakukan Itu. Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan.”

³⁷⁷ Oh, Iblis, panglima mereka, oh, ya, Anda tahu, beberapa dari segala denominasi ini mencoba membuat Anda percaya bahwa ia memiliki kuku yang terbelah, Anda tahu, dan ekor yang terbelah, dan segala hal itu. Jangan Anda percaya itu. Ia tidak demikian. Tidak, Pak, Saudara. Ia adalah seorang penipu. Jangan Anda percaya ia punya itu. Mereka melakukan itu hanya untuk menakut-nakuti Anda. Itu bukan si iblis. Pertama, iblis tidak memiliki kuku; saya sangat meragukan itu. Ia hanyalah

sebuah roh. Iblis adalah sebuah roh. Ia tidak punya kuku yang terbelah dan sebagainya, seperti yang Anda coba bayangkan tentang dia. Tidak, tidak.

³⁷⁸ Tetapi, ia cerdik. Saudara, ia benar-benar seorang yang cerdik, sangat berpendidikan, selalu begitu, dalam hikmat duniawi. Oh, ya. Ia indah. Mengorganisasikan pasukannya dengan hikmat duniawi, sampai, Saudara, janganlah Anda mencoba untuk—mencoba untuk mengucapkan perkataan Anda. Anda sebaiknya tahu apa yang Anda bicarakan ketika Anda bertemu dengan salah seorang dari mereka ini, yang berkata, “Zaman mujizat telah berlalu.” Tidak, ia tidak memiliki—ia tidak memiliki kuku yang terbelah. Ia, oh, ia—ia—ia keluar dari seminari. Ia mentereng, Saudara. Maksud saya, ia pintar, Ph.D., L.L.D., Q.U.S.T., dan semua yang lainnya. Paham? Semua ada di sana, ia pintar sepintar-pintarnya. Cerdik, tentu, ia adalah seekor ular, paling licik dari mereka semua. Rambutnya disisir rapi, Saudara, dan, maksud saya, berpakaian, dan tidak ada satu lipatan pun pada pakaiannya. Pintar, benar-benar cerdik dan licik selicik-liciknya. Itu benar.

³⁷⁹ Jangan main-main dengan dia kecuali jika Anda tahu apa yang Anda bicarakan. Itu benar. Oh, tetapi kita tahu taktik lama—taktik lamanya. Kita tahu apa yang sedang ia coba lakukan: membuat kita untuk tidak percaya kepada Firman Allah.

³⁸⁰ Dan ia tidak memiliki kuku yang terbelah. Tidak, tidak, tidak. Sekarang, kita tahu bahwa jika ia tidak memiliki kuku yang terbelah, maka ia harus memiliki sesuatu yang lain. Ia adalah seorang penipu. Ia cerdik, berpendidikan, terorganisasi. Saudara, ia membuat pasukannya begitu juga.

³⁸¹ Nah, suatu kali, di Swiss. Saya benar-benar tidak menemukan suatu tempat untuk berhenti, saudara-saudara. Ada se—se . . . Di Swiss, datanglah pasukan Jerman ini ke sana, berba— . . . dengan masuknya pasukan asing. Wah, itu seperti tombak bata; setiap orang telah terlatih, setiap tombak terhunus seperti *ini*, delapan atau sepuluh kaki di depan. Dan mereka mendatangi bangsa Swiss yang kecil dan malang itu di sana, apa yang mereka miliki? Mereka dipersenjatai dengan—pisau dari sabit mereka, tongkat dan batu, dan di sanalah mereka berdiri. Mereka akan mendorong mereka mundur. Tepat di seberang bukit adalah rumah-rumah mereka. Di sinilah tentara Swiss keluar untuk menghadapi mereka. Mereka tidak pernah melakukan apa-apa terhadap mereka. Mereka masuk saja dan merebut negeri mereka.

³⁸² Apa yang telah dilakukan anak ini, hanya seorang bocah? Iblis, itulah siapa dia, yang mau merebut hidupnya jika ia bisa. Tentu saja. Itulah dia; sebelum waktunya. Paham?

³⁸³ Orang Swiss tidak pernah melakukan apa-apa. Mereka adalah orang baik. Mereka berusaha mempertahankan rumah mereka, tetapi mereka berdiri di luar sana untuk mempertahankan. Beberapa lama kemudian, ada seorang yang bernama Arnold von Winkelried. Ke sinilah pasukan ini datang. Mereka telah terkurung semua. Dikatakan, “Apa yang dapat kita lakukan?”

³⁸⁴ Di mana-mana, hanyalah lautan manusia, yang sangat terlatih. Begitulah cara Iblis melakukannya. Sangat terlatih, tombaknya mengarah ke depan, setiap orang berjalan serentak; satu, dua; satu, dua; mendekati saja kepada pasukan yang kecil ini. Hanya—hanya berjalan terus saja, itu saja yang harus mereka lakukan, dan hanya menghujam mereka, setiap orang, dengan pedang. Tombak-tombak menembus tubuh mereka. Itu akan mengakhiri tentara Swiss. Itu akan berakhir begitu saja. Tepat di balik bukit adalah rumah-rumah dan orang-orang yang mereka kasahi. Wanita mereka bakal dicabuli dan diperkosa, dan anak-anak perempuan mereka yang masih muda, dan anak-anak mereka dibunuh, dan rumah mereka dibakar, dan segalanya, makanan diambil, ternak dan sebagainya, lenyap. Di sanalah mereka berada.

³⁸⁵ Apa yang terjadi? Datanglah inspirasi kepada seorang yang bernama Arnold von Winkelried. Ia berkata, “Laki-laki Swiss, hari ini saya mati untuk Swiss.” Amin. “Hari ini saya mati untuk Swiss.”

Mereka berkata, “Apa yang akan kaulakukan?”

³⁸⁶ Ia berkata, “Kamu ikuti saya saja dan bertempur dengan semua yang kamu miliki.” Ia berdiri di sana; melemparkan tombaknya, sebatang tongkat kecil yang ada di tangannya, seperti *itu*. Dan berteriak, dengan tangannya diangkat, seperti *itu*, dan berlari ke arah tombak itu, sambil berteriak, “Buka jalan bagi kebebasan!” Berlari sekuat-kuatnya, tepat ke arah pasukan itu. Dan, ketika ia melakukannya, ia mengambil setiap tombak yang dapat ia ambil, dan menancapkan tombak-tombak itu ke dadanya seperti *itu*, dan mati.

³⁸⁷ Ia memberi tahu mereka, sebelum ia pergi. Dikatakan, “Ada sebuah rumah kecil di seberang sana, seorang istri dan beberapa anak kecil yang saya tinggalkan, sebuah rumah kecil yang baru saja saya beli.” Dan berkata, “Saya—saya mengasihi mereka, tetapi, hari ini, saya mati untuk Swiss. Ia memberikan saya . . .” Ia berkata, “Saya memberikan hidup saya untuk menyelamatkan bangsa ini.” Dan itu adalah seorang pahlawan. Mereka tidak pernah berperang sejak itu. Itu, itu mengakhirinya.

³⁸⁸ Hal itu membuat pasukan itu lari kocar-kacir, dengan kepahlawanan yang ditunjukkan secara demikian, sampai tidak ada . . . Pasukan—itu begitu bingung. Orang Swiss

menggulingkan batu-batu ke atas mereka, dan mengusir mereka ke luar dari negeri itu; dan tidak pernah kembali sejak itu. Itu sudah beratus-ratus tahun yang lalu. Paham? Mengapa? Itu adalah sebuah perbuatan yang luar biasa.

³⁸⁹ Tetapi, oh, Saudara, suatu hari, ketika ketidaktahuan, takhayul, keraguan, kebingungan, dan ketakutan, menyudutkan umat Allah. Ada Seorang yang bernama Yesus Kristus, “Hari ini Aku mati bagi manusia.” Itu benar.

³⁹⁰ Apa yang ia katakan kepada pasukannya? “Ikuti saya saja dan bertempur dengan segala yang kamu miliki. Jika kamu memiliki pentungan, bertempurlah dengan pentungan. Jangan takut. Kamu memiliki sebuah tongkat, bertempurlah dengan tongkat. Kamu memiliki sebuah batu, bertempurlah dengan batu, apa pun yang kamu miliki.”

³⁹¹ Itulah yang dikatakan oleh Panglima kita hari ini. “Aku mengambil Firman Allah, dan Aku telah mengalahkan iblis dan kuasanya.” Ia mencincang dia sampai tipis seperti pita, amin, dengan Firman itu. Nah, apa pun yang Anda miliki, jika Anda hanya memiliki satu Firman, “Tuhan Allahmu yang menyembuhkan engkau,” bacok dia. Ikutlah. Amin. Ikutlah Panglima kita. Ya, Pak. Ia mencincang dia.

³⁹² Iblis, dengan kerajaan-kerajaannya yang besar, dan indah, dan lebih indah, dan segalanya, serba terbaru. Tidak ada hubungannya dengan kita. Itu benar. Ia tetap yang paling cerdas dari segala binatang di darat. Ya, Pak. Yesus berkata bahwa anak-anak dunia ini lebih cerdas daripada anak-anak Kerajaan Allah.

³⁹³ Nah, dua konflik besar ini. Kita akan...saya harus... harus menutup. Dua konflik besar ini sedang berhadapan sekarang juga. Sekarang juga adalah saat di mana penyakit dan sebagainya telah menghantam dunia ini, sampai ilmu medis bingung, dan semuanya bingung. Tidak ada apa-apa, dan—dan kita hanya akan...Dan pasukan, pasukan kecil Allah, sedang didorong ke pojok dan sebagainya. Saudara, inilah saatnya bagi seorang Arnold von Winkelried lagi. Inilah saatnya, saatnya bagi seorang hamba Allah lagi untuk tampil. Inilah saatnya bagi seorang Elia untuk muncul. Inilah saatnya bagi sesuatu untuk terjadi.

³⁹⁴ Pasukan Allah, tutuplah pikiran Anda. Jangan berhenti semenit pun, untuk mempertimbangkan sesuatu yang ditawarkan oleh iblis kepada Anda melalui indra Anda. Tetapi ingatlah, Firman Allah tidak pernah bisa gagal.

³⁹⁵ Dua pasukan yang besar ini! Apabila musuh datang seperti air yang deras, seperti ia datang hari ini, Allah berkata Ia akan melakukan apa? “Roh Allah akan mendirikan tanggul untuk menahannya.” Apakah Anda salah seorang dari mereka? Ya, Pak.

³⁹⁶ Kita diajarkan dalam Yakobus 4:7. . . saya tidak ada waktu untuk membacanya. Yakobus 4:7, untuk, “Lawanlah iblis, dan,” ia tidak akan pergi dengan berjalan saja, tetapi, “ia akan lari.” “Lawanlah iblis.” Bagaimana cara Anda melawan iblis? Dengan cara yang sama yang telah dikatakan oleh Panglima kita kepada kita untuk melakukannya. Ambillah Firman Allah. Begitulah caranya Anda melawan iblis, yaitu dengan Firman Allah. Panglima telah memberi tahu kita bagaimana cara melakukannya. Baiklah.

³⁹⁷ Sekarang, sebagai penutup, saya ingin mengatakan ini. Iblis tua itu, nah, Anda pikir dia kurang ajar. Apakah menurut Anda ia akan menyerang seorang anak? Ia akan menyerang apa pun. Ia menyerang Yesus Kristus. Ia menyerang Dia, dengan tiga serangan buas. Apakah Anda tahu itu? Iblis tidak hanya menyerang satu kali. Ia akan menyerang Anda dengan penyakit, lalu di sini ia akan kembali dan menyerang Anda, memberi tahu Anda, “Zaman mujizat sudah berlalu. Engkau tidak disembuhkan. Itu tidak ada apa-apanya.” Anda tahu itu benar?

³⁹⁸ Ia menyerang Yesus tiga kali. Tiga serangan buas, ia berdebat dengan Yesus, dengan ketidakpercayaannya kepada Firman Allah. Yesus adalah Firman. Tentu, ia tidak percaya itu. “Jika Engkau. . . Jika Engkau. . .” Datanglah dia, serangan-serangan buas, seperti yang kadang-kadang dilakukan musuh hari ini. Datanglah mereka, berkata, “Jika Engkau Anak Allah, tunjukkan kepadaku sebuah mujizat. Coba aku lihat itu dilakukan.” Saudara, tiga serangan buas yang ia terbangkan ke dalam, “Jika Engkau. . . Jika Engkau. . .”

³⁹⁹ Nah, apa yang dilakukan Yesus? Yesus adalah Firman Allah. Ia adalah Firman. Ia menyerang Firman. Glori! Saya—saya benar-benar mulai. . . benar-benar merasa senang, untuk berkhhotbah sekarang, jujur saya senang. Itu benar. Yesus adalah Firman. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu diam, telah menjadi manusia, dan diam. . .” Yesus adalah Firman. Apa yang Ia lakukan? Ia mencincang sampai tipis seperti pita. Oh, wah! Saya akan berhenti. Apa yang Yesus lakukan? Ia adalah Firman. Maka, dengan Firman, Ia memotong Iblis dalam serangannya yang buas. Ia terbang ke sana seperti sekelompok pasukan para-, pasukan penggempur, atau sesuatu yang seperti itu, terbang untuk mengepung Yesus, sang Firman, seperti itu. Dan Yesus mengambil Firman itu, dan mengiris dia sampai berkeping-keping. Haleluya! Tentu, mengiris dia sampai berkeping-keping, mengalahkan dia dengan Firman.

⁴⁰⁰ Lihat serangannya? Perhatikan, dengarlah baik-baik, penutupan ini. Serangannya apa? Tidak percaya kepada Firman Allah, itulah serangannya. Di sana, dapatkah Anda melihat pertempuran terbesar yang pernah dihadapi? Hanya ada dua kekuatan; Iblis dan Allah. Dan apa senjata Iblis terhadap Anda?

Yaitu mencoba membuat Anda tidak percaya kepada Senjata Anda. Ia melucuti Anda. Mari kita—mari kita mendengarkan dengan tenang sekarang. Dengarlah. Jika ia dapat membuat Anda tidak percaya kepada Senjata Anda itu sama dengan, jika ia dapat membuat Anda percaya bahwa Senjata Anda tidak cukup kuat, maka ia telah melucuti Anda.

⁴⁰¹ Oh, Saudara Neville, saya harap kita tidak pernah meninggalkan itu. [Saudara Neville berkata, “Saya harap dan berdoa agar tidak.”—Ed.]

⁴⁰² Lihat. Ia telah melucuti Anda apabila ia dapat membuat Anda tidak percaya kepada Senjata itu. Apabila Anda meletakkan Itu, hal itu menyelesaikan pertempuran Anda. Anda habis. Peganglah Senjata itu. Jangan Anda meletakkan Itu. Kita melihat ketidakpercayaannya. Mari . . .

Satu hal lagi yang ingin saya katakan sekarang, dalam waktu semenit.

⁴⁰³ Rusia. Saya ingin mengatakan ini untuk kepentingan para veteran, dan sebagainya, di sini, dan Anda pelajar Alkitab. Apa yang Anda ributkan dan teriakkan tentang Rusia? Huh! Anda tidak mendengar saya menyuruh Anda untuk membangun tempat berlindung dari bom, bukan? Apa yang Anda ributkan tentang Rusia? Rusia bukan apa-apa. Mereka tidak akan menang perang. Mereka tidak akan menaklukkan dunia. Komunisme tidak akan menaklukkan dunia. Ada masalah apa dengan orang-orang? Dapatkah Firman Allah gagal?

⁴⁰⁴ Dengarlah, ini sedang direkam sekarang. Kepada dunia, saya berbicara, atau ke mana pun kaset-kaset ini akan pergi. Dan kepada Anda sekalian di sini, tidak peduli apa pun yang terjadi kepada saya, Anda percayalah ini.

⁴⁰⁵ Rusia, komunisme, tidak akan menaklukkan apa-apa. Firman Allah tidak bisa gagal. Romanisme akan menaklukkan dunia.

⁴⁰⁶ Mari kita mengambil penglihatan Daniel. Itu adalah Firman Allah. “Engkau, O Daniel. . .” “Engkau, Ya Raja Nebukadnezar, adalah kepala yang dari emas itu,” Babel. “Suatu kerajaan lain akan menggantikan engkau, yaitu perak,” lihatlah, yaitu Media-dan-Persia. Yang satu lagi adalah Yunani, Alexander Agung. Kemudian, masuklah, Roma. Dan tidak ada apa-apa yang dikatakan tentang komunisme. Roma pernah menaklukkan dunia.

⁴⁰⁷ Yesus Kristus dilahirkan di dalam kerajaan Romawi, dan dianiaya, kedatangan-Nya yang pertama ke sini, oleh kerajaan Romawi. Dan pada Kedatangan-Nya yang kedua, Kedatangan yang sekarang, Pesan-Nya dianiaya oleh denominasi-denominasi Romawi, yang adalah ibu dari mereka semua. Dan ketika Ia kembali, Ia akan kembali untuk melenyapkan kerajaan

Romawi itu, orang Yahudi selalu menantikan Dia untuk datang dan melenyapkan kerajaan Romawi.

⁴⁰⁸ Hierarki Katolik dengan semua denominasi di dunia, sekarang ini juga sedang bersatu sebagai sebuah organisasi, gabungan gereja-gereja yang mengorganisasikan mereka bersama. Itu bukan Rusia. Itu adalah Roma. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ya. Tunjukkan kepada saya satu ayat Kitab Suci di mana komunisme, atau sesuatu yang lain selain Roma, akan memerintah.

⁴⁰⁹ Tidakkah Media-dan-Persia menggantikan Nebukadnezar? Tentu. Apakah Yunani menggantikan mereka? Ya. Apakah Roma mengambil alih mereka, dari sana? Apakah itu tidak pecah menjadi sepuluh kekuasaan Ottoman tepat seperti yang kita lihat sekarang? Apakah . . .

⁴¹⁰ *Eisenhower*, yang berarti “besi.” *Khrushchev* berarti “tanah liat.” Apakah mereka mengadakan pertemuan mereka di sini? Dan *Khrushchev* melepaskan sepatunya, [Saudara Branham mengetuk meja mimbar—Ed.] untuk memperjelas, membuka itu, memukul meja, seperti *itu*, untuk menunjukkan kepada orang-orang. [Saudara Branham mengetuk meja mimbar.]

⁴¹¹ Baik, apa masalahnya dengan orang-orang pada hari ini? Iman sudah ke mana? Mengapa, tidakkah Anda percaya bahwa Firman Allah adalah kebenaran? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan hal itu tidak ada di dalam *Sini*. Apa masalahnya dengan para pengkhotbah hari ini? “Komunisme!” Setiap pengkhotbah di luar sini berusaha melawan komunisme. Komunisme, bukan apa-apa!

⁴¹² Hal, yang sedang dirangkai oleh iblis tepat di depan muka Anda, dan tidak mengetahuinya; itu adalah Romanisme, isme denominasi. Dan Roma adalah ibu dari segala denominasi. Alkitab berkata, “Ia adalah seorang pelacur, dan anak-anak perempuannya adalah wanita-wanita pelacur,” melawan Allah, melawan Firman-Nya.

⁴¹³ Prajurit, ambillah Firman. Malaikat belas kasihan, tinggallah dengan Firman itu. Suatu hari saya akan binasa, tetapi Firman ini tidak dapat binasa. Dan Anda orang-orang yang lebih muda, jika ini tidak terjadi dalam generasi saya, Anda akan melihatnya. Itulah hal tersebut.

⁴¹⁴ Apakah Anda mendengar berita pagi ini? Ny. Kennedy akan pergi, menjumpai paus, dan apa yang dikatakan paus. Lihatlah, semua agama di dunia! Oh! Baik, mungkin kita mendapat lebih banyak lagi tentang itu, Minggu depan.

⁴¹⁵ Lihatlah, jangan kuatir tentang Rusia. Rusia adalah sebuah batu koral kecil di pantai. Jangan kuatir tentang komunisme. Anda awasilah Romanisme ketika ia bersatu dengan gereja-gereja. Tidak ada apa-apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang komunisme akan memerintah dunia.

416 Dan saya berjalan mengikuti Firman, tidak peduli yang lainnya berjalan mengikuti apa. Firmanlah yang saya percayai. Romanismelah yang menguasai dunia. Dan Romanisme adalah ibu dari organisasi. Tidak pernah ada organisasi sampai Roma muncul, dan setiap organisasi keluar dari situ. Dan Alkitab berkata demikian, “Ia adalah ibu dari para wanita pelacur.” Saya bisa memakai waktu setengah hari membahas hal ini, lagi, tetapi saya rasa lebih baik saya jalan terus.

417 Ketika musuh menyerang kita, lalu, “Oh, saya beri tahu kepadamu, kamu seharusnya datang bergabung dengan kami. . .” Apa yang akan Anda lakukan, mundur, kompromi? Seorang prajurit yang sejati tidak, tidak akan. Tidak, Pak.

418 Lalu apa yang kita lakukan? Pikiran, “Biarlah pikiran yang ada di dalam Kristus. . .” Apakah itu yang dikatakan Alkitab? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Pikiran yang ada di dalam Kristus, menyertaimu.” Pikiran macam apa yang Ia miliki? Tinggal dengan Firman. Itu benar. Tinggal dengan Firman, Firman Bapa, dan mengalahkan musuh setiap saat. Nah apabila musuh menyerang dan mencoba mengatakan bahwa Anda harus melakukan *ini* dan melakukan *itu*, apa yang akan Anda lakukan? Tinggal dengan Firman. Itu benar.

419 Lalu apa yang ingin Anda lakukan? Menerima Firman. Firman itu apa? Alkitab telah berkata di sini. Kita baru saja membacanya. Sebab Roh, dan Allah, adalah Firman. Paham? Lihatlah ke sini. “Dan terimalah ketopong keselamatan, dan Pedang, Pedang Roh.” Pedang Roh! Apa? Roh yang masuk ke dalam melalui pikiran Anda dan masuk ke dalam diri Anda, dan Pedang Roh itu adalah Firman Allah.

420 Roh berperang dengan memakai apa? Roh Kudus berperang dengan memakai apa, sensasi, perasaan? [Jemaat berkata, “Firman.”—Ed.] Firman; hati! Huh! Glori! Ia berperang dengan memakai apa, perasaan? Firman! Firman! Mari kita mengatakannya, Firman! [“Firman!”] Firman! [“Firman!”] Firman Allahlah yang dipakai Roh untuk berperang.

421 Roh Allah berjalan mendekati iblis, dan berkata, “Ada tertulis!” Amin! “Ada tertulis!” Dan iblis menyingkir.

422 Apa yang kita lakukan? Ambillah Pedang itu, yaitu Firman Allah, cabutlah Itu dengan (apa?) tangan iman, tangan iman yang kuat, Pedang bermata-dua. Alkitab berkata, dalam Ibrani 4, “Itu—Itu adalah sebuah Pedang bermata-dua,” memotong dua arah keluar dan masuk.

423 Saudara, apa yang ia lakukan? Mengambil Firman. Mengambil Roh, biarlah Roh itu masuk ke dalam hati Anda. Bukalah pikiran Anda, katakan, “Firman—Mu adalah benar.” Sekarang, Anda lakukan ini, Saudari. [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.] “Firman—Mu adalah benar.”

424 “Tuhan, aku tidak akan menghiraukan bagaimana aku merasa, apa yang orang lain, diri sendiri katakan. Aku menyumbat, aku mengosongkan setiap saluran saya, semua kebingungan, dan keraguan, dan ketidakpercayaan yang pernah aku miliki. Setiap perasaan yang pernah kumiliki, semua sakit yang pernah kualami, segala yang lainnya yang pernah kualami, aku mengosongkan semuanya itu. Aku melewatkan semua itu. Aku datang langsung kepada rohku. O Tuhan, turunlah. Engkau mengatakan bahwa Engkau membuat aku seorang yang memiliki kebebasan untuk memilih keputusan moral.”

“Itulah engkau, anak-Ku.”

425 “Baiklah, aku membuka hati dan pikiranku. Masuklah, Tuhan Yesus.”

426 Dan peganglah Iman, Pedang Roh itu, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Soraklah, “Haleluya!” Amin. Lalu tebaslah setiap musuh di hadapan Anda. Amin. Itulah dia. Tebaslah setiap musuh. Jika se—suatu roh yang menakutkan membuat Anda merasa sangat. . . Tebaslah itu, dengan Firman Tuhan.

Tetapi kekuatan kita, adalah, “Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanku.”

427 “Pergilah dari padaku.” Sabet! Anda menebas dia dengan Firman. Entah itu adalah setan, entah itu adalah musuh, entah itu adalah sakit, entah itu adalah penyakit, apa pun itu, ambillah Firman itu dan tariklah Itu dengan Pedang. Dan jika Anda memukulnya pertama kali, itu tampaknya tidak bergerak, sabet lagi itu, dan sabet lagi itu, dan sabet lagi itu. Dan sabet itu sampai Anda menembus sebuah lubang, seperti seekor anak ayam yang mematak sampai keluar; atau seekor rajawali, itulah siapa Anda. Anda patuklah terus menembus cangkang tua dari penyakit itu. Membuka jalan keluar Anda, dan katakan, “Haleluya! Mana yang berikutnya?” Amin. Itulah pertempurannya. Itulah seorang prajurit. Itulah prajurit salib. Ya, Pak. Merobohkan setiap musuh.

428 Mengapa? Mengapa? Kita, Benih rajani Abraham, yang telah ditentukan dari semula. Ketika Abraham menyangkal segala sesuatu yang bertentangan dengan Firman Allah, ia menebas jalannya menembus setiap rintangan yang ada di depannya. Mereka berkata, “Istrimu sudah terlalu tua.” Ia hanya menebas hal itu dari jalannya. Iblis berkata, “Engkau tidak dapat melakukan *ini*. Engkau tidak dapat melakukan *itu*.” Abraham menebas itu dari jalannya. Ia menyabet itu, dan menyabet itu, sampai itu tembus terpotong.

“Selanjutnya ke mana, Tuhan?”

429 “Pindahkan tendamu ke atas *sini*.” Ia naik ke atas dan mendirikan sebuah mezbah di sana.

430 Sampai di atas sana, dan datanglah Iblis, berkata, “Nah, aku beri tahu kepadamu, ini bukan tempat yang benar.”

“Aku akan diam di sini. Keluarlah dari tempatku.” Ia berkata, “Haleluya!”

431 Lot berkata, “Lebih baik engkau turun ke sini. Kami sedang menikmati waktu yang indah di sini. Kami semua memiliki organisasi kami di sini. Wah, istriku adalah ketua perkumpulan para sastrawan dan segala yang lainnya, di kota. Aku beri tahu kepadamu, engkau seharusnya turun ke sini.”

Sarah berkata, “Abraham . . .”

432 “Diamlah, Sarah.” Haleluya! “Berdirilah tepat di sini. Di sinilah Allah telah menempatkan aku. Tepat di sinilah aku berdiri.”

433 Di sinilah Allah telah menempatkan aku.

Salam bagi kuasa dari Nama Yesus!

Biarlah para Malaikat bersujud;

Keluarkan mahkota kerajaan,

Dan mahkotai Dia Tuhan atas semua.

Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri;

Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot,

Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot.

434 Bahkan maut sendiri, segala yang lainnya, adalah pasir yang melorot. Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, saya berdiri.

435 “Keturunan rajani dari Abraham.” Keturunan rajani! Wah, pasukan pilihan Inggris yang terbaik adalah bangsawan Inggris, darah bangsawan, semuanya. Dan Keturunan rajani dari Kristus adalah Jemaat yang dipenuhi Roh Kudus, dipenuhi dengan Roh Kudus. Apa? Keturunan Rajani, menurut janji, bukan menurut sensasi. Melainkan, menurut janji Allah, mereka berdiri menurut Firman Allah, dan menembus jalan mereka, sambil bersorak, “Haleluya!”

Bahkan maut pun datang dan berkata, “Ia sedang mendatangi engkau.”

436 Berkata, “Menyingkirlah, Yordan. Aku mau menyeberang.” Menembus terus jalan Anda menuju, ke Tanah perjanjian. Amin.

437 Apa yang terjadi ketika pertempuran telah selesai semua? Saya akan menutup sekarang, benar-benar. Ketika pertempuran telah selesai semua, dan para orang kudus berbaris pulang ke Rumah, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda, apa yang terjadi?

438 Apa yang terjadi ketika Hitler memasuki Prancis? Wah, mereka katakan untuk melihat langit pun Anda tidak bisa,

selama beberapa lama, pesawat-pesawat itu. Pasukan Jerman melakukan langkah angsa. [Saudara Branham melakukan langkah angsa di atas panggung dua kali—Ed.] Lihatlah, mereka sedang berdiri, lewat, merayakan kemenangan.

⁴³⁹ Ketika Stalin datang ke Rusia, sepanjang bermil-mil di belakang, setiap tank berada dekat di belakang yang lainnya, mengebom Berlin saja sampai tidak ada apa-apa yang tersisa di sana. Itu saja. Dan ketika mereka pergi, dan orang-orang Jerman ini . . . Para tentara Rusia ini sedang berpesta, mereka masuk dengan itu, Anda tahu, hal kecil yang lucu itu yang mereka lakukan. Saya pernah melihat itu dalam sebuah foto, suatu kali di London, bagaimana mereka masuk, foto yang sebenarnya tentang hal itu di mana, apa yang terjadi, sedang memasuki, sedang berpesta. Oh, wah!

⁴⁴⁰ Ketika kami mendengar bahwa perang sudah selesai, kami bersorak, kami meniup peluit. Ketika para pahlawan kembali, kami menemui mereka di sana. Mereka bersorak. Mereka berteriak. Saya punya seorang sepupu yang dahulu di dalam sana, dikatakan, ketika ia kembali, semua yang tua . . . Para veteran yang telah terluka parah, mereka tidak dapat keluar dari ranjang, maka mereka hanya mendorong mereka ke geladak atas kapal ketika mereka masuk, untuk melihat Patung Liberty berdiri. Dikatakan, “Mereka para laki-laki yang besar-besar yang berdiri di sana, mereka benar-benar menangis, dan tersungkur seperti *itu*, ketika mereka melihat Patung Liberty itu.” Telah berada jauh dari rumah selama empat tahun, perang, mengalami trauma perang, dan segala yang lainnya. Tetapi mereka tahu bahwa istri, dan kekasih hati, dan ibu, dan ayah, dan anak-anak, dan semua yang mereka kasihi, berada tepat di belakang Patung Liberty itu. Itu mewakili apa yang mereka perjuangkan selama ini. Oh, peluit-peluit berbunyi, dan New York bersorak-sorak, itu saja, ketika para pahlawan mereka berbaris masuk. Itu akan merupakan sebuah hal yang kecil.

⁴⁴¹ Suatu kali ketika Kaisar, setelah suatu pertempuran yang besar, ia berkata, “Aku ingin prajuritku yang paling terkenal untuk naik kereta denganku dalam perayaan kemenangan yang besar ini atas musuh kita.” Dan setiap perwira merapikan bulu di topi mereka dan menggosok perisai mereka, dan berbaris dekat kaisar, Anda tahu, seperti itu, se—sebagaimana tentara yang sebenarnya seperti itu. Setelah beberapa lama, seorang sobat tua, yang kecil datang mendekat, terluka. Wah! Ia hanya seperti memandang ke atas, dan mulai, seperti *itu*. Kaisar berkata, “Tunggu sebentar. Tunggu sebentar. Engkau,” bahkan tidak berpakaian seperti se—seorang perwira, dikatakan, “datanglah kemari.” Dikatakan, “Di mana engkau mendapatkan luka-luka itu?”

Ia berkata, “Di luar di medan perang.”

442 Dikatakan, “Naiklah ke atas sini. Engkaulah orang yang ingin kududukan di sampingku.” Mengapa? Ia menunjukkan bahwa ia pernah berada dalam pertempuran.

443 O Allah, kasihanilah laki-laki yang karena tangannya kepotong pada kaleng sardencis lalu mendapat tanda penghargaan. Saya ingin memiliki bekas luka dari perang. Seperti yang dikatakan Paulus, “Pada tubuhku ada tanda-tanda milik Yesus Kristus.” Itulah sebabnya mengapa saya ingin bertempur di medan perang.

444 Suatu hari, ketika Panglima kita datang, Ia yang mempersenjatai kita, Yang memberikan kita perlengkapan senjata Allah, Roh Kudus, memberikan kita Firman-Nya untuk berperang dengan itu, berdiri di luar sana; ketika Panglima kita yang besar datang dengan berkuda, saya ingin melangkah naik ke atas kereta kuda itu dan dengan berkuda pulang ke Rumah bersama Dia. Tidakkah Anda mau? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lalu ketika saya menggandeng lengan istri saya yang kecil, memandang sekeliling sini dan melihat saudara-saudara saya dan istri-istri mereka, dan anak-anak mereka, ketika kita mulai berjalan melewati Taman-taman Firdaus Allah itu, dan para Malaikat mengumandangkan lagu pujian, di atas seperti itu, berbicara tentang perayaan!

445 Dan ketika pertempuran itu berakhir, kita akan mengenakan mahkota. Oh, wah! Oh, para prajurit salib, pagi ini, ulurkanlah lengan iman itu di luar sini, dan peganglah Senjata ini.

446 Bagaimana dengan itu, Saudari, apakah Anda siap? [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.] Cabutlah Senjata itu, katakan, “Allah, aku tidak peduli apa—apa yang telah dikatakan iblis kepadaku, berapa banyak yang telah dikatakan orang lain. Pagi ini, aku sedang percaya.” [Saudari itu berkata, “Saya percaya, juga.”] “Saya sedang percaya.”

447 Seperti yang saya katakan tempo hari, sedikit... Saya percaya beberapa Minggu yang lalu, ada seorang laki-laki yang mendapat mimpi. Ia bermimpi bahwa iblis adalah sesuatu yang kecil sekali, berlari mendekati dia. Ia berkata, “Buh!” Dan ia melompat ke belakang, dan iblis menjadi makin besar. “Buh!” Dan ia melompat ke belakang, dan iblis menjadi makin besar. Akhirnya, iblis menjadi sebesar dia, hendak menguasai dia. Ia tahu bahwa ia harus melawan dia dengan sesuatu, maka ia melihat sekelilingnya. Ia tidak menemukan sesuatu untuk melawan dia. Ia ambil saja Alkitab itu. Dan iblis berkata, “Buh!” Ia berkata, “Buh!” langsung membalas dia, dan iblis menjadi makin kecil, dan makin kecil, dan makin kecil. Dan, akhirnya, ia memukul dia sampai mati dengan Firman.

448 Anda adalah seorang prajurit, bukan, sus? [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari yang sakit itu—Ed.]

Ambillah Firman itu dan katakan, “Ada tertulis.” Amin. “Saya tidak akan mati. Saya akan hidup. Saya akan duduk di dalam tabernakel ini dan memuji Allah atas kebaikan-Nya, dengan mereka semua.”

⁴⁴⁹ Apakah Anda percaya itu, orang-orang kudus? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Amin.

Mari kita menundukkan kepala kita.

⁴⁵⁰ O Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, biarlah diketahui hari ini bahwa Engkau tetap Allah. Tidak peduli berapa banyak aku berkhotbah, berapa banyak hal yang aku katakan, Tuhan, satu Firman saja dari-Mu menyelesaikannya.

⁴⁵¹ Saputangan-saputangan yang tergeletak di sini, mewakili orang-orang yang sakit. Aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya berkat-berkat dan kuasa-Mu akan turun ke atas setiap saputangan itu, sementara aku meletakkan tanganku ke atasnya. Allah, dalam Nama Yesus Kristus, aku berdoa kiranya Engkau akan mengurapi saputangan-saputangan ini dengan hadirat-Mu yang kudus, sebab itu ada tertulis dalam Firman. Itu sama sekali tidak melawan Firman. Tetapi dikatakan dalam Firman, bahwa, “Mereka membawa saputangan dan kain, yang pernah dipakai oleh Paulus. Roh-roh najis keluar dari orang-orang, dan mereka disembuhkan dari berbagai penyakit.” Nah, kami bukanlah Orang Kudus Paulus, tetapi Engkau tetap Allah, dan Engkau tetap Roh Kudus yang sama. Aku meletakkan tanganku di atas saputangan-saputangan ini, dalam Nama Tuhan Yesus, dan memohon kiranya engkau memberkati dan menyembuhkan mereka masing-masing.

⁴⁵² Dan, Allah, terbaring di sini di atas ranjang, yang sudah terbaring di sini dari tadi, adalah seorang anak, hanya seorang gadis kecil yang cantik. Ia tidak dapat hidup, Tuhan. Iblis telah melakukan yang jahat terhadap dia. Dan para dokter yang terkasih di bumi ini telah berusaha keras, tanpa diragukan, untuk menyelamatkan anak ini. Mereka benar-benar tidak mampu melakukannya. Mereka kehabisan akal. Mereka tidak tahu apa-apa lagi yang harus dilakukan. Tetapi, Tuhan, aku gembira sekali bahwa ada satu pasal lain yang tertulis. Kami dapat membuka satu halaman lain, dan pada halaman ini kami melihat Tabib Agung itu datang. Kami sedang memanggil Dia untuk meminta nasihat pagi ini.

⁴⁵³ Sekarang, Tuhan, bukankah ada tertulis di sini dalam Firman-Mu, bahwa, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya”? Tuhan, jika aku bukan orang percaya, jadikanlah aku orang percaya sekarang. Jika gadis kecil ini bukan orang percaya, jadikanlah dia orang percaya sekarang. “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; apabila mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Ini juga tertulis, “Dalam Nama-Ku mereka akan

mengusir setan-setan.” Tuhan, itu—itu adalah Kata-kata-Mu. Itu adalah milik-Mu. Itu adalah Firman-Mu. Dan sekarang sebagai hamba-Mu . . .

⁴⁵⁴ Seperti yang Engkau katakan, “Jika ada dua atau tiga orang dari kamu berkumpul, Aku akan ada di tengah-tengah-Mu; dan jika kamu sepakat, mengenai sesuatu, dan meminta, kamu akan menerimanya.”

⁴⁵⁵ Allah, mungkin anak ini adalah orang yang paling sakit di dalam gedung ini pagi ini, sebab ia tidak bisa hidup tanpa Engkau, lebih lama lagi, dan dialah yang paling sakit. Maka, kami semua, kami sepakat, sebagaimana setiap prajurit yang sedang berdiri di sini. Dan di dalam kelompok ini berdirilah Keturunan rajani Abraham.

⁴⁵⁶ Kami sedang berbaris masuk menghadapi Iblis sekarang. Dan mungkin lebih baik bersiap-siap untuk pergi, Iblis, sebab perlengkapan senjata kami berkilauan, aneka warna berkibaran; pria dan wanita memegang Pedang-pedang, berbaris maju sekarang menghadapi engkau, bagi gadis kecil ini. Keluar dari dia, Iblis. Tinggalkan anak itu. Sebagai tentara dari Allah yang hidup, kami melawan engkau. Tinggalkan dia, dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁵⁷ Aku pergi untuk menumpangkan tangan atas dia. Dan, Iblis, engkau telah mengikat anak ini, engkau telah melakukan kejahatan ini. Aku tahu bahwa engkau lebih dari seorang tandingan bagi manusia, tetapi engkau bukanlah tandingan bagi Tuhanku, maka aku datang dalam Nama-Nya. Tinggalkan dia, engkau roh iblis. Engkau setan penyakit, keluar dari anak ini, dan kiranya ia bebas, mulai dari hari ini. Aku menyatakan ini, dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁵⁸ Sekarang, Tuhan Allah, Engkau Yang telah membangkitkan orang mati dan membuktikan bahwa Engkau adalah Allah, angkatlah wanita muda ini kepada kesehatan dan kekuatannya lagi, agar ia akan berdiri di dalam bangunan ini di sini. Iblis sudah pergi dari dia! . . . ? . . . akan membuat dia sehat. Semoga ia hidup bagi kemuliaan dan kehormatan Allah.

Itu—Itu sudah diucapkan, sekarang biarlah itu terjadi.

⁴⁵⁹ Apakah ada yang lain di sini yang mau mengangkat tangan dan berkata, “Saya ingin didoakan. Saya sakit. Saya perlu Allah?” Saya tidak tahu berapa banyak waktu yang kita miliki. Kita memiliki cukup waktu bagi orang-orang itu untuk lewat di sini. Saya merasa benar-benar nyaman pagi ini sekarang. Ya. Ya. Saya ingin engkau datang ke sini, Billy, dan mungkin hanya mengambil satu bagian ini yang berada tepat di sini, di sebelah *ini* di sini, saja. Biarlah bagian ini saja yang datang terlebih dahulu, lalu setelah itu kita ambil yang bagian belakang, hanya sampai lorong *itu* di sana. Kemudian kita akan mengambilnya seperti itu saja, jadi mereka tidak akan . . .

⁴⁶⁰ Dan sekarang saya ingin Saudara Neville dan beberapa saudara yang melayani untuk berdiri di sini di samping saya, tepat di sini, agar Anda dapat melayani mereka sepanjang lorong ini lagi. Baiklah. Baiklah. Sekarang saya . . .

⁴⁶¹ Berapa orang dari Anda sekalian yang memakai perlengkapan senjata? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

⁴⁶² (Akan berbeda sekarang. Pulanglah, sembuhlah sekarang juga, menjadi sehat.)

⁴⁶³ Amin. Oh, wah! Anda semua para prajurit, cabutlah Pedang itu. Cabutlah Pedang itu, para prajurit salib, berbaris maju, berbaris maju.

Pada Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri.

Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot.

⁴⁶⁴ Baiklah, datanglah terus, sampai ke samping *sini*. Setiap orang berdoa sekarang, sementara mereka lewat.

Dalam Nama Yesus, sembuhkanlah wanita ini. Amin.

Cabutlah Pedang Anda sekarang. Peganglah dekat tempat duduk Anda, sambil bersorak.

⁴⁶⁵ Dalam Nama Yesus . . . ? . . . dalam Nama Yesus . . . ? . . . dalam Nama Yesus Kristus . . . ? . . .

Majulah, para prajurit Kristen!

Berbarislah untuk berperang,

Dengan salib Yesus

Berjalan di depan.

⁴⁶⁶ "Menyingkirlah, Iblis!" Apa masalahnya, prajurit? Tidakkah kamu percaya kita akan menaklukkan? [Jemaat bersukacita dan berkata, "Amin."—Ed.] Ia sudah ditaklukkan. Kita lebih dari para pemenang dalam Kristus Yesus. Setiap setan diusir ke luar, segala yang lainnya. Amin.

Kemarilah, Saudara-saudaraku! . . . ? . . .

Aku berdoa kiranya engkau akan sembuh . . . ? . . .

Sembuhkanlah saudaraku, Doc; sembuhkan dia, Bapa, dalam Nama Yesus.

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkanlah wanita ini. Datanglah . . . ? . . .

⁴⁶⁷ Nah, ia telah mengambil . . . Saya harus meminta saudara-saudara yang ada di belakang. Di mana-mana, Tuhan . . . ? . . .

⁴⁶⁸ O Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi! O Allah, Engkau tahu apa yang ada di dalam hatinya. Engkau tahu semuanya. Aku berdoa untuk dua-duanya ibu dan ayah. Dalam Nama Yesus Kristus, aku menyerahkan . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus, aku . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus, aku...?...

⁴⁶⁹ Allah, sertailah saudariku. Kami tahu, tahun-tahun mulai menyusup masuk dan menyebabkan maut ingin mengambil tubuh wanita ini. Sekarang, dalam Nama Yesus...?...

⁴⁷⁰ Dalam Nama Yesus Kristus, berkatilah gadis kecil ini, Tuhan. Peperangan kami di sekolah sana, aku tahu apa yang ia hadapi. Aku berdoa kiranya Engkau akan memberkati. Semoga ia mencabut Pedang itu, pagi ini, dan berjalan maju!...?...Berkatilah anak laki-laki kecil ini, Tuhan; ia datang, memanggil Nama-Mu, pagi ini; aku berdoa kiranya Engkau akan menyertai...?...

⁴⁷¹ Allah, berkatilah saudaraku, kabulkanlah permohonannya. Dalam Nama Tuhan Yesus kami, aku mengucapkan itu!...?...

Dalam Nama Yesus Kristus, kami panjatkan doa ini.

Dalam Nama Yesus Kristus, kami panjatkan doa ini.

Dalam Nama Yesus Kristus, kami panjatkan doa ini.

Dalam Nama Yesus Kristus, kami...?...

Dalam Nama Yesus Kristus, kami panjatkan doa ini.

Dalam Nama Yesus Kristus...?...

Dalam Nama Yesus Kristus...?...

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkanlah saudaraku.

Dalam Nama Yesus Kristus...?...

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus!

⁴⁷² [Seseorang berkata, "Ayah mati."—Ed.] Allah, tolonglah dia, dalam Nama Yesus.

Allah, dalam Nama Yesus Kristus, kami...?...

Allah, dalam Nama Yesus!

Dalam Nama Yesus Kristus...?...

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudaraku.

Dalam Nama Yesus...?...

Anda mengerti sekarang?

O Allah, kiranya ini pergi dari...?...

⁴⁷³ Dalam Nama Yesus Kristus, kami berdoa!...?...Kabulkan saudari...?...

⁴⁷⁴ O Allah, mengetahui ibu kecil yang terkasih itu, sedang menghadapi semua masalah ini, aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan...?...ke atas dia.

Cabutlah Pedang itu, Ed, dan majulah, dalam Nama Yesus.

⁴⁷⁵ O Allah, sembuhkanlah wanita itu. Kabulkanlah permintaannya. Semoga ia mengambil Pedang itu di depannya, waktu dalam kesulitan.

O Allah...?...pagi ini. Aku berdoa kiranya Engkau akan...?...

⁴⁷⁶ Bapa, Allah, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudara kami dan menjadikan dia sehat. Dan dalam Nama Yesus Kristus...?...

⁴⁷⁷ Allah, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari kami, jadikan dia sehat, dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁷⁸ Bapa, Allah, aku berdoa kiranya Engkau—menyembuhkan saudara kami.

Sembuhkan saudari kami, Tuhan!...?...

Bapa, dalam Nama Yesus, sembuhkan ini, saudari kami, Bapa.

⁴⁷⁹ Bapa,...?...kami berdoa dalam Nama Yesus. Allah, sembuhkanlah wanita ini.

O Allah, aku berdoa kiranya Engkau...?...

⁴⁸⁰ O Allah, berkatilah dia, Bapa!...?...Betapa kami mengasihi sobat-sobat tua itu, Tuhan. Dan aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan permohonannya!...?...

⁴⁸¹ Bapa Sorgawi kami, aku berdoa agar saudaraku...?...O Allah,...?...dia, O Allah...?...prajurit salib. Dan ia akan mencabut Pedang itu, pagi ini, dan berbaris maju.

Allah, kami...?...Kabulkanlah ini, O Tuhan, permohonannya.

⁴⁸² Allah, berkatilah saudara...?...Aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan dia, Tuhan!...?...Berikanlah dia keinginan hatinya, dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁸³ O Bapa Sorgawi, pelayan Injil yang kecil ini, tenggorokannya...?...Di mana ia telah mencuci dengan panci...?...Allah, aku berdoa kiranya Engkau akan...?... Dan sementara pasukan Allah yang besar ini bergerak maju sekarang, dengan Pedang-pedang yang diangkat, berilah dia kemenangan, Tuhan. Suaminya yang kecil ini, Tuhan, yang dibawa dari ranjang kanker itu di mana tadi ia berbaring, hampir mati karena kanker, dan para dokter telah menyerah atas dia, ketika ia pergi. Dan di sinilah ia berada, pagi ini, seorang prajurit salib yang kecil. Kuatkanlah dia, Tuhan, untuk pelayanan—Mu, kami berdoa, Dalam Nama Yesus.

⁴⁸⁴ Saya ingin wanita kecil itu... Ada sesuatu yang lain dengan pengkhotbah kecil ini di sini. Kemarilah, Saudara Kidd. Pria ini disuruh pulang dari rumah sakit, baru-baru ini, hampir mati, dimakan oleh kanker. [Saudari Kidd berkata, "Setahun

yang lalu.”—Ed.] Setahun yang lalu. [“Dua.”] Dua tahun yang lalu, dengan masalah prostat. Dokternya hanya memberi dia waktu beberapa hari untuk hidup. Dan suatu pagi, kami pergi ke sana, pagi-pagi sekali, memanjatkan doa bagi dia, benar-benar sama seperti yang untuk Anda, dan mereka bahkan tidak dapat menemukan bekasnya sama sekali. [Jemaat bersukacita.] Ia telah disembuhkan. Amin. Ia—ia . . . [Saudari Kidd berkata, “Harus mengakuinya.”] Berat badannya lebih berat dari kapan pun sebelumnya. Ia dan istrinya yang kecil sudah melayani di ladang Injil, mungkin sebelum saya dilahirkan. Ia berada di sini sekarang . . . [Saudara Kidd berkata, “Lima-puluh-lima tahun.”] Lima-puluh-lima tahun. Bahkan sebelum saya datang ke bumi ini, mereka telah memberitakan Injil. Dan inilah dia, disembuhkan, pada usia sekitar tujuh-puluh-lima atau . . . [“Delapan-puluh-satu.”] Delapan-puluh-satu. [Saudara Kidd berkata, “Kami mengadakan sebuah kebangunan rohani, pertemuan selama dua minggu, berkhotbah setiap malam.”] Kebangunan rohani dua minggu, baru saja mengadakan kebangunan rohani dua minggu, dan berkhotbah setiap malam. Umur delapan-puluh-satu tahun, disembuhkan, dari kanker, ketika ia sudah tua.

⁴⁸⁵ Baiklah, Saudari, inilah waktu untuk Anda sekarang. Anda percaya? [Jemaat bersukacita dan berkata, “Amin.”—Ed.] *Majulah, Para Prajurit Kristen*. Baiklah, Saudari. Anda, kepada setiap orang dari Anda sekalian, apa yang akan kita lakukan? DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Apa yang kita lakukan, Menghabiskan waktu di sini?

⁴⁸⁶ Iblis, engkau sudah kalah. Kami sedang datang sekarang. Kami sedang berbaris maju ke Tanah perjanjian. Apa itu? “Apakah gunung ini, di depan Zerubabel? Siapakah ini, yang berdiri di depan sana? Engkau akan menjadi tanah rata.” Mengapa? Dengan Pedang bermata-dua, kita akan menebangnya ke tanah. Itu benar. Baiklah.

Majulah, para prajurit Kristen!
 Berbarislah untuk berperang,
 Dengan salib Yesus
 Berjalan di depan;
 Kristus, Tuhan rajani,
 Memimpin menghadapi musuh; (dengan
 Firman-Nya)
 Majulah berperang,
 Lihatlah, panji-panji-Nya maju!

Majulah, para prajurit Kristen!
 Berbarislah untuk berperang,
 Dengan salib Yesus
 Berjalan di depan.

⁴⁸⁷ Haleluya! Apa yang mereka lakukan? Yang pertama-tama maju ke depan, dalam peperangan, bagi Israel, apa hal yang pertama itu? Para penyanyi maju ke depan, terlebih dahulu. Apa yang mengikuti? Tabut Perjanjian. Lalu peperangan. Baiklah. Apakah Anda percaya sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kita akan menyanyikan *Majulah, Para Prajurit Kristen*. Kita sedang membuang setiap keraguan. Bangkit berdiri di atas kaki kita sekarang, kita berbaris untuk berperang.

Mari kita berdiri sekarang, setiap orang.

Majulah, para prajurit Kristen!
Berbarislah untuk berperang,
Dengan salib Yesus
Berjalan di depan;
Kristus, Tuhan rajani,
Memimpin menghadapi musuh;

Bagaimana kita mengalahkan dia? Dengan Firman.

Majulah berperang,
Lihatlah, panji-panji-Nya maju!

Majulah, para prajurit Kristen!
Berbarislah untuk berperang,
Dengan salib Yesus
Berjalan di depan.

Kita tidak terpecah,
Kita semua satu tubuh;
Satu dalam pengharapan dan ajaran,
Satu dalam kasih.

⁴⁸⁸ Semua yang percaya sekarang, katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Haleluya! Anda percaya itu? ["Amin!"] Kita adalah para pemenang. Di manakah setiap musuh itu? Di bawah kaki kita. Siapakah kita hari ini? Telah bangkit di dalam Kristus!

⁴⁸⁹ Sekarang, itu telah berakhir, sus. [Saudara Branham berbicara lagi dengan saudari itu, yang tadi sakit—Ed.] Anda percaya itu? Pulanglah sekarang. Anda merasa baik? Ia berkata bahwa ia merasa baik sekarang. Semuanya baik.

⁴⁹⁰ Berapa orang di luar sana yang merasa baik? [Jemaat bersukacita dengan suara yang keras dan berkata, "Amin."—Ed.] Dan ketika mereka bersorak, tembok itu runtuh, amin, dan mereka merebutnya. Amin. Mereka merebut kota itu. Amin! Amin! Anda percaya kepada-Nya? ["Amin."]

⁴⁹¹ Nah, jangan lupa kebaktian malam ini. Saudara Neville akan berada di sini nanti malam, dan membawakan sebuah pesan yang baik untuk kita. Dan Minggu, Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, datanglah ke sini.

⁴⁹² Sekarang mari kita pergi, sementara kita berjalan. Dan sekarang, keluar dari gedung ini, mari kita, menyanyikan,

Majulah, Para Prajurit Kristen. Dan mulai dari hari ini, dan seterusnya, janganlah pernah menyarungkan Pedang itu lagi. Cabutlah itu. Mari kita menaklukkan. “Mereka maju, menaklukkan, dan untuk menaklukkan.” Baiklah, lagi, pada bait pertama itu.

Majulah, para prajurit Kristen!
Berbarislah untuk berperang,
Dengan salib Yesus
Berjalan di depan.



PERTEMPURAN TERBESAR YANG PERNAH DIHADAPI IND62-0311
(The Greatest Battle Ever Fought)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 11 Maret 1962, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org